

PT Indomobil Finance Indonesia

Laporan keuangan
tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/

***Financial statements
as of December 31, 2016 and
for the year then ended
with independent auditors' report***

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2016
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2016
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ Page	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Board of Directors' Statement</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan	1-3	<i>Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	4-5	<i>Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas.....	6-7	<i>Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas	8-9	<i>Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan	10-102	<i>Notes to the Financial Statements</i>

SURAT PERNYATAAN DIREKSI*DIRECTORS' CERTIFICATION***TENTANG***REGARDING***TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN BESERTA
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016***RESPONSIBILITY OVER THE FINANCIAL STATEMENTS WITH
INDEPENDENT AUDITORS' REPORT YEARS ENDED December 31, 2016***PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA***PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA*

Kami yang bertanda-tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

- | | | |
|--|---|---|
| 1. Nama / Name | : | JUSAK KERTOWIDJOJO |
| Alamat Kantor / Office Address | : | Wisma Indomobil lantai 11
Jl. MT. Haryono Kav. 8, Jakarta 13330 |
| Alamat Domisili / sesuai KTP atau
kartu identitas lain | : | Jl. Mandala Selatan No. 18, RT 015, RW. 005
Kel. Tomang, Kec. Grogol Petamburan
Jakarta Barat |
| <i>Domicile Address/according to Identity Card
or other identity reference</i> | : | |
| Nomor Telepon / Telephone Number | : | 856.4846 |
| Jabatan / Position | : | Presiden Direktur / President Director |
| 2. Nama / Name | : | GUNAWAN |
| Alamat Kantor / Office Address | : | Wisma Indomobil lantai 11
Jl. MT. Haryono Kav. 8, Jakarta 13330 |
| Alamat Domisili / sesuai KTP atau
kartu identitas lain | : | Jl. Palmerah Utara IV No.83, RT.012, RW.006
Kel. Palmerah, Kec. Palmerah
Jakarta Barat |
| <i>Domicile Address/according to Identity Card
or other identity reference</i> | : | |
| Nomor Telepon / Telephone Number | : | 856.4846 |
| Jabatan / Position | : | Wakil Presiden Direktur / Vice President Director |

Menyatakan bahwa / hereby state that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan perusahaan;
We are responsible for the preparation and presentation of the Company's financial statements.
2. Laporan keuangan perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia;
The company's financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan perusahaan telah dimuat secara lengkap dan wajar;
All information in the company's financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;
b. Laporan keuangan perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
The company's financial statements do not contain any incorrect information or material facts nor do they omit information or material facts.
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam perusahaan.
We are responsible for the internal control system within the company.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This certification is prepared to the best of our knowledge.

Presiden Direktur / President Director

Jakarta, 20 Februari 2017

Wakil Presiden Direktur / Vice President Director

**JUSAK KERTOWIDJOJO****GUNAWAN**

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. RPC-3060/PSS/2017

Pemegang Saham dan Dewan Komisaris dan Direksi PT Indomobil Finance Indonesia

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Indomobil Finance Indonesia terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2016, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report

Report No. RPC-3060/PSS/2017

The Shareholders and the Boards of Commissioners and Directors PT Indomobil Finance Indonesia

We have audited the accompanying financial statements of PT Indomobil Finance Indonesia, which comprise the statement of financial position as of December 31, 2016, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such financial statements are free from material misstatement.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. RPC-3060/PSS/2017 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor (lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Indomobil Finance Indonesia tanggal 31 Desember 2016, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. RPC-3060/PSS/2017 (continued)

Auditors' responsibility (continued)

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Indomobil Finance Indonesia as of December 31, 2016, and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Purwantono, Sungkoro & Surja



Sinarta

Registrasi Akuntan Publik No. AP.0701/Public Accountant Registration No. AP.0701

20 Februari 2017/February 20, 2017

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember 2016/ December 31, 2016	Catatan/ Notes	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
ASET				ASSETS
KAS DAN SETARA KAS		2b,2d,2l 3,22,29,30,31		CASH AND CASH EQUIVALENTS
Kas	21.219.308.934		12.885.246.232	Cash on hand
Bank - pihak ketiga	47.271.134.598		36.834.376.138	Cash in banks - third parties
Deposito berjangka - pihak ketiga	52.500.000.000		295.365.475.001	Time deposits - third parties
Total	120.990.443.532		345.085.097.371	Total
PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN		2d,2e,2l 4,10,14, 26,29,30,31		CONSUMER FINANCING RECEIVABLES
Pihak ketiga				Third parties
Piutang pembiayaan konsumen	5.664.169.711.456		4.572.499.042.484	Consumer financing receivables
Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui	(938.428.241.501)		(833.732.234.120)	Unearned consumer financing income
Piutang pembiayaan konsumen - pihak ketiga	4.725.741.469.955		3.738.766.808.364	Consumer financing receivables - third parties
Pihak berelasi		2c 27a		Related parties
Piutang pembiayaan konsumen	-		392.176.000	Consumer financing receivables
Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui	-		(17.726.460)	Unearned consumer financing income
Piutang pembiayaan konsumen - pihak berelasi	-		374.449.540	Consumer financing receivables - related parties
Total piutang pembiayaan konsumen	4.725.741.469.955		3.739.141.257.904	Total consumer financing receivables
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen	(56.317.728.052)		(49.887.536.938)	Allowance for impairment losses on consumer financing receivables
Piutang Pembiayaan Konsumen - Neto	4.669.423.741.903		3.689.253.720.966	Consumer Financing Receivables - Net
PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN		2d,2f,2l,5,10, 14,29,30,31		FINANCE LEASE RECEIVABLES
Pihak ketiga				Third parties
Piutang sewa pembiayaan	5.022.036.603.557		5.003.669.487.348	Finance lease receivables
Nilai residu yang dijamin	3.306.182.559.274		2.756.298.532.420	Guaranteed residual value
Pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui	(888.604.823.485)		(754.987.866.875)	Unearned financing lease income
Simpanan jaminan	(3.306.182.559.274)		(2.756.298.532.420)	Security deposits
Piutang sewa pembiayaan - pihak ketiga	4.133.431.780.072		4.248.681.620.473	Finance lease receivables - third parties
Pihak berelasi		2c 27a		Related parties
Piutang sewa pembiayaan	188.918.794.776		280.937.145.773	Finance lease receivables
Nilai residu yang dijamin	158.848.358.324		167.317.576.325	Guaranteed residual value
Pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui	(34.008.655.181)		(61.468.419.055)	Unearned financing lease income
Simpanan jaminan	(158.848.358.324)		(167.317.576.325)	Security deposits
Piutang sewa pembiayaan - pihak berelasi	154.910.139.595		219.468.726.718	Finance lease receivables - related parties
Total piutang sewa pembiayaan	4.288.341.919.667		4.468.150.347.191	Total finance lease receivables

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember 2016/ December 31, 2016	Catatan/ Notes	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang sewa pembiayaan	(42.415.224.843)		(72.842.102.053)	<i>Allowance for impairment losses on finance lease receivables</i>
Piutang Sewa Pembiayaan - Neto	4.245.926.694.824		4.395.308.245.138	<i>Finance Lease Receivables - Net</i>
BIAYA DIBAYAR DI MUKA DAN UANG MUKA	37.135.200.748	2g,6	32.994.689.520	PREPAID EXPENSES AND ADVANCES
PAJAK DIBAYAR DI MUKA	30.131.220.089	2m,12	-	PREPAID TAXES
PIUTANG LAIN-LAIN - pihak ketiga	5.254.350.424	2d,7 29,30	2.015.870.349	OTHER RECEIVABLES - third parties
PIUTANG DERIVATIF	66.992.855.544	2d 15,29,30	199.567.689.509	DERIVATIVE RECEIVABLES
ASET PAJAK TANGGUHAN - Neto	11.403.853.540	2m,12	8.819.624.539	DEFERRED TAX ASSETS - Net
ASET TETAP				FIXED ASSETS
Harga perolehan	172.950.700.295	2h,8,27d	157.956.518.575	<i>Acquisition cost</i>
Akumulasi penyusutan	(94.773.478.571)		(89.820.265.171)	<i>Accumulated depreciation</i>
Nilai Buku Neto	78.177.221.724		68.136.253.404	<i>Net Book Value</i>
ASET LAIN-LAIN	149.281.308.898	2b,2d,2i 9,26,29,30	172.219.480.447	OTHER ASSETS
TOTAL ASET	9.414.716.891.226		8.913.400.671.243	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember 2016/ December 31, 2016	Catatan/ Notes	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
UTANG BANK - pihak ketiga	5.106.741.556.750	2d,2l, 4,5,10, 29,30,31	4.889.327.970.310	BANK LOANS - third parties
BEBAN AKRUAL	62.719.919.477	2d,2l,11, 14,29,30,31	74.732.866.080	ACCRUED EXPENSES
UTANG PAJAK	6.111.473.979	2m,12	5.072.759.673	TAXES PAYABLE
UTANG LAIN-LAIN		2d,2e, 13,26,29,30		OTHER PAYABLES
Pihak ketiga	45.867.997.747		38.149.918.408	Third parties
Pihak berelasi	12.279.403.176	2c,27c	18.446.265.950	Related party
Total Utang Lain-lain	58.147.400.923		56.596.184.358	Total Other Payables
LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN	23.962.930.493	2p,28	18.640.176.200	EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY
UTANG OBLIGASI - Neto	2.768.967.298.448	2d,2j,4,5 14,29,30	2.552.812.213.477	BONDS PAYABLE - Net
UTANG DERIVATIF	8.587.048.719	2d,15,29,30	68.975	DERIVATIVE PAYABLES
TOTAL LIABILITAS	8.035.237.628.789		7.597.182.239.073	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal				Share capital - Rp1,000,000
Rp1.000.000 per saham				par value per share
Modal dasar - 2.000.000 saham				Authorized - 2,000,000 shares
Modal ditempatkan dan				Issued and fully paid -
disetor penuh - 650.000 saham	650.000.000.000	16	650.000.000.000	650,000 shares
Penghasilan komprehensif lain		2d		Other comprehensive income
Keuntungan kumulatif atas				Cumulative gain on
instrumen derivatif untuk				derivative instrument for cash
lindung nilai arus kas - neto	4.242.021.123		21.434.695.887	flow hedges - net
Kerugian aktuarial atas liabilitas				Actuarial loss on employee
imbalan kerja - neto	(5.799.994.454)		(3.959.567.928)	benefits liability - net
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	1.500.000.000	17	1.400.000.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	729.537.235.768		647.343.304.211	Unappropriated
Ekuitas - Neto	1.379.479.262.437		1.316.218.432.170	Equity - Net
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	9.414.716.891.226		8.913.400.671.243	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended
December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31			
	2016	Catatan/ Notes	2015	
PENDAPATAN				INCOME
Pembiayaan konsumen	900.503.084.713	2c,2e,2k, 18,26,27b	677.697.793.936	Consumer financing income
Sewa pembiayaan	531.265.544.834	2c,2f, 2l,19,27b	562.265.339.483	Finance lease income
Pendapatan dari piutang yang telah dihapuskan, denda keterlambatan dan pinalti	180.008.384.506	2e,4,20	155.668.365.724	Income from recovery of written-off accounts, late charges and penalty
Pendapatan lain-lain	22.177.028.231	21	12.334.809.033	Other income
Bunga	17.798.940.529	3,22	4.671.699.968	Interest income
Laba penjualan aset tetap	3.626.262.574	2h,8	3.284.865.671	Gain on sale of fixed assets
Total Pendapatan	1.655.379.245.387		1.415.922.873.815	Total Income
BEBAN				EXPENSES
Beban pembiayaan - neto	733.631.210.701	2j,2k, 2l,10,13,14, 15,23,26	549.900.821.985	Financing charges - net
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	268.855.319.150	2e,2f, 4,5	217.723.468.221	Provision for impairment losses on receivables
Gaji, tunjangan dan beban kesejahteraan karyawan	220.085.124.713	2p,24,28	201.056.707.043	Salaries, allowances and employee benefits
Cadangan penurunan nilai dan kerugian penjualan atas aset yang dikuasakan kembali	152.786.375.818	2i,9	170.761.124.576	Provision for impairment losses and loss on sale of foreclosed assets
Umum dan administrasi	139.064.572.130	2c,25,27d	139.222.159.746	General and administrative
Penyusutan	13.408.623.567	2h,8	16.625.664.218	Depreciation
Total Beban	1.527.831.226.079		1.295.289.945.789	Total Expenses
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK FINAL DAN BEBAN PAJAK PENGHASILAN	127.548.019.308		120.632.928.026	INCOME BEFORE FINAL TAX EXPENSE AND INCOME TAX EXPENSE
Beban pajak final	(3.559.788.106)	2m,22	(934.339.993)	Final tax expense
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	123.988.231.202		119.698.588.033	INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK PENGHASILAN		2m,12		INCOME TAX EXPENSE
Kini	29.934.161.550		43.142.016.360	Current
Tangguhan	3.760.138.095		(3.615.242.092)	Deferred
Beban Pajak Penghasilan - Neto	33.694.299.645		39.526.774.268	Income Tax Expense - Net
LABA TAHUN BERJALAN	90.293.931.557		80.171.813.765	INCOME FOR THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For the Year Ended
December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31			
	2016	Catatan/ Notes	2015
Penghasilan komprehensif lain:			Other comprehensive income:
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:			Items that will not be reclassified to profit or loss:
Kerugian aktuarial	(2.453.902.034)		Recognized actuarial loss
Pajak terkait	613.475.508		Related tax
Kerugian aktuarial - neto	(1.840.426.526)	28	Recognized actuarial loss - net
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:			Items that will be reclassified to profit or loss:
Laba (rugi) atas lindung nilai arus kas	(22.923.566.352)		Gain (loss) on cash flow hedge
Pajak terkait	5.730.891.588		Related tax
Laba (rugi) atas lindung nilai arus kas - neto	(17.192.674.764)	15	Gain (loss) on cash flow hedge - net
Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain - Neto Setelah Pajak	(19.033.101.290)		Other Comprehensive Income (Loss) - Net of Tax
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	71.260.830.267		TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA TAHUN BERJALAN PER SAHAM DASAR	138.914	20	BASIC EARNINGS PER SHARE

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended
December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Modal saham ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid capital stock	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income		Saldo laba/Retained earnings		Ekuitas neto/ Net equity	
			Kerugian aktuarial atas liabilitas imbalan kerja - neto/ Actuarial loss on employee benefits liability - net	Keuntungan (kerugian) kumulatif atas instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas - neto/ Cumulative gain (loss) on derivative instrument for cash flow hedges - net	Telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated		
Saldo tanggal 1 Januari 2015	17	600.000.000.000	(1.372.711.603)	(994.805.182)	1.300.000.000	608.271.490.446	1.207.203.973.661	Balance as of January 1, 2015
Penambahan modal saham	16	50.000.000.000	-	-	-	-	50.000.000.000	Addition of capital stock
Dividen kas	17	-	-	-	-	(41.000.000.000)	(41.000.000.000)	Cash dividends
Saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya	17	-	-	-	100.000.000	(100.000.000)	-	Appropriated retained earnings
Total laba komprehensif tahun berjalan								Total comprehensive income for the year
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	80.171.813.765	80.171.813.765	Income for the year
Bagian efektif dari lindung nilai arus kas - neto	2d,15	-	-	22.429.501.069	-	-	22.429.501.069	Effective portion of cash flows hedges - net
Kerugian aktuarial atas liabilitas imbalan kerja - neto		-	(2.586.856.325)	-	-	-	(2.586.856.325)	Actuarial loss on employee benefits liabilities - net
Saldo tanggal 31 Desember 2015	17	650.000.000.000	(3.959.567.928)	21.434.695.887	1.400.000.000	647.343.304.211	1.316.218.432.170	Balance as of December 31, 2015

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY (continued)
For the Year Ended
December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Modal saham ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid capital stock	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income		Saldo laba/Retained earnings		Ekuitas neto/ Net equity	
			Kerugian aktuarial atas liabilitas imbalan kerja - neto/ Actuarial loss on employee benefits liability - net	Keuntungan (kerugian) kumulatif atas instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas - neto/ Cumulative gain (loss) on derivative instrument for cash flow hedges - net	Telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated		
Saldo tanggal 1 Januari 2016	17	650.000.000.000	(3.959.567.928)	21.434.695.887	1.400.000.000	647.343.304.211	1.316.218.432.170	Balance as of January 1, 2016
Dividen kas	17	-	-	-	-	(8.000.000.000)	(8.000.000.000)	Cash dividends
Saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya	17	-	-	-	100.000.000	(100.000.000)	-	Appropriated retained earnings
Total laba komprehensif tahun berjalan								Total comprehensive income for the year
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	90.293.931.557	90.293.931.557	Income for the year
Bagian efektif dari lindung nilai arus kas - neto	2d,15	-	-	(17.192.674.764)	-	-	(17.192.674.764)	Effective portion of cash flows hedges - net
Kerugian aktuarial atas liabilitas imbalan kerja - neto		-	(1.840.426.526)	-	-	-	(1.840.426.526)	Actuarial loss on employee benefits liabilities - net
Saldo tanggal 31 Desember 2016	17	650.000.000.000	(5.799.994.454)	4.242.021.123	1.500.000.000	729.537.235.768	1.379.479.262.437	Balance as of December 31, 2016

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended
December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31			
	2016	Catatan/ Notes	2015	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari:				Cash receipts from:
Transaksi pembiayaan konsumen	2.737.159.198.704		2.118.932.746.766	Consumer financing transactions
Transaksi sewa pembiayaan	3.673.377.743.704		2.603.760.338.920	Finance lease transactions
Pendapatan lain-lain	187.538.899.420		128.105.934.749	Other income
Pendapatan bunga	14.209.330.757		3.637.132.974	Interest income
Total penerimaan kas	6.612.285.172.585		4.854.436.153.409	Total cash receipts
Pengeluaran kas untuk:				Cash disbursements for:
Transaksi pembiayaan konsumen	(3.049.626.161.798)		(2.380.161.690.576)	Consumer financing transactions
Transaksi sewa pembiayaan	(2.992.382.490.651)		(2.157.752.098.647)	Finance lease transactions
Pembayaran beban pembiayaan	(737.046.129.657)		(473.157.577.726)	Payments of financing charges
Pembayaran beban operasional	(302.409.363.104)		(283.066.903.566)	Payments of operating expenses
Pembayaran beban gaji, tunjangan dan kesejahteraan karyawan	(215.066.399.541)		(192.182.866.554)	Payments of salaries, allowances and employees' benefits
Pembayaran pajak penghasilan badan	(65.325.741.176)		(51.750.104.371)	Payments of corporate income tax
Total pengeluaran kas	(7.361.856.285.927)		(5.538.071.241.440)	Total cash disbursements
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Operasi	(749.571.113.342)		(683.635.088.031)	Net Cash Used in Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Hasil penjualan aset tetap	5.224.280.043	8	4.532.334.055	Proceeds from sale of fixed assets
Perolehan aset tetap	(25.047.609.356)	8	(29.331.354.106)	Acquisition of fixed assets
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(19.823.329.313)		(24.799.020.051)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penambahan utang bank	7.777.045.095.009		12.223.078.184.000	Proceeds from additional bank loans
Penerimaan dari penerbitan obligasi	1.500.000.000.000	14	1.090.000.000.000	Proceeds from issuance of bonds
Penambahan modal disetor	-	16	50.000.000.000	Proceeds from additional paid-in capital
Penerimaan kas dari bank-bank sehubungan dengan transaksi pembiayaan bersama, penerusan pinjaman dan pengambilalihan piutang	-		2.524.549.048	Cash receipts from banks in connection with joint financing, loan channeling and receivable transfer transactions
Pengeluaran kas untuk bank-bank sehubungan dengan transaksi pembiayaan bersama, penerusan pinjaman dan pengambilalihan piutang	-		(35.410.736.993)	Cash disbursements for banks in connection with joint financing, loan channeling and receivable transfer transactions
Pelunasan utang bank	(7.431.851.104.611)		(11.170.669.189.580)	Repayment of bank loans
Pembayaran utang obligasi	(1.284.500.000.000)	14	(1.139.000.000.000)	Payments of bonds payable

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
LAPORAN ARUS KAS (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
STATEMENT OF CASH FLOWS (continued)
For the Year Ended
December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31			
	2016	Catatan/ Notes	2015	
Pembayaran dividen kas	(8.000.000.000)	17	(41.000.000.000)	Payments of cash dividends
Pembayaran biaya emisi obligasi	(4.636.898.498)	14	(6.049.594.242)	Payments of bonds issuance costs
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	548.057.091.900		973.473.212.233	Net Cash Provided by Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	(221.337.350.755)		265.039.104.151	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	345.085.097.371	3	84.266.908.191	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
Dampak neto perubahan nilai tukar atas kas dan setara kas	(2.757.303.084)		(4.220.914.971)	Net effect of changes in exchange rate on cash and cash equivalents
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	120.990.443.532	3	345.085.097.371	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR
Komponen kas dan setara kas terdiri dari:				Cash and cash equivalents consist of:
Kas	21.219.308.934		12.885.246.232	Cash on hand
Bank	47.271.134.598		36.834.376.138	Cash in banks
Deposito berjangka	52.500.000.000		295.365.475.001	Time deposits
Total	120.990.443.532		345.085.097.371	Total

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Indomobil Finance Indonesia ("Perusahaan") didirikan di Republik Indonesia dengan nama PT Indomaru Multi Finance berdasarkan Akta Notaris Nurul Hidajati Handoko, S.H., No. 2 tanggal 1 November 1993. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman dalam Surat Keputusan No. C2-14368.HT.01.01.TH.93 tanggal 24 Desember 1993 dan diumumkan dalam Tambahan No. 9640 Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 94, tanggal 25 November 1994. Nama Perusahaan telah diubah berdasarkan Akta Notaris Muhammad Kholid Artha, S.H., No. 115 tanggal 27 Februari 2003 menjadi PT Indomobil Finance Indonesia. Perubahan tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. C-06773 HT.01.04.TH.2003 tanggal 28 Maret 2003 dan diumumkan dalam Tambahan No. 4788 Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 48, tanggal 17 Juni 2003. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan dan yang terakhir berdasarkan Akta Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito S.H., No. 3 tanggal 2 Oktober 2015 mengenai perubahan maksud dan tujuan perusahaan. Perubahan ini telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0943328.AH.01.02 tanggal 5 Oktober 2015.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah menjalankan usaha dalam bidang lembaga pembiayaan, yang meliputi:

- a. Pembiayaan investasi
- b. Pembiayaan modal kerja
- c. Pembiayaan multiguna
- d. Sewa operasi (*operating lease*) dan/atau kegiatan berbasis fee sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan di sektor jasa keuangan
- e. Melaksanakan kegiatan usaha pembiayaan berdasarkan prinsip syariah yang meliputi sumber pendanaan, penyaluran dana dan/atau kegiatan lain sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh yang berwenang

1. GENERAL

a. The Company's Establishment

PT Indomobil Finance Indonesia (the "Company") was established in the Republic of Indonesia under the name of PT Indomaru Multi Finance based on the Notarial Deed No. 2 dated November 1, 1993 of Nurul Hidajati Handoko, S.H. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Justice in its Decision Letter No. C2-14368.HT.01.01.TH.93 dated December 24, 1993 and was published in Supplement No. 9640 of the State Gazette No. 94 dated November 25, 1994. The Company's name has been changed to PT Indomobil Finance Indonesia based on the Notarial Deed No. 115 dated February 27, 2003 of Muhammad Kholid Artha, S.H. The amendment was approved by the Ministry of Justice and Human Rights in its Decision Letter No. C-06773 HT.01.04.TH.2003 dated March 28, 2003 and was published in Supplement No. 4788 of the State Gazette No. 48 dated June 17, 2003. The Company's Articles of Association has been amended several times, the latest by Notarial Deed No. 3 dated October 2, 2015 of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito S.H., concerning the changes related to purpose and objective of the Company. The amendment was received and recorded by the Ministry of Laws and Human Rights in its Decision Letter No. AHU-0943328.AH.01.02 dated October 5, 2015.

Based on Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of activities of the Company comprises of financing activities under:

- a. Investment financing
- b. Working capital financing
- c. Multi purpose financing
- d. Operating lease and/or fee based activities as long as not contradictory with the regulation in financial services sector
- e. Conducting financing business activities according to shariaa principles including sources of funds, disbursement of funds, and/or other activities in relation with the conditions regulated by the authorities

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Pada tanggal 17 Februari 1994, Perusahaan memperoleh izin usaha sebagai lembaga pembiayaan dari Menteri Keuangan dalam Surat Keputusan No. 61/KMK.017/1994, yang diubah dengan Surat Keputusan Menteri Keuangan No. 223/KMK.017/1997 tanggal 9 Mei 1997 dan terakhir diubah dengan Surat Keputusan Menteri Keuangan No. KEP-169/KM.6/2003 tanggal 12 Mei 2003. Berdasarkan izin tersebut, Perusahaan sebagai lembaga pembiayaan, dapat melakukan kegiatan dalam bidang sewa guna usaha, pembiayaan konsumen dan anjak piutang.

Saat ini, Perusahaan menjalankan kegiatan pembiayaan dalam bentuk pembiayaan konsumen dan sewa guna usaha.

Perusahaan memulai kegiatan usaha komersialnya pada bulan Februari 1994.

Perusahaan berdomisili di Jakarta dan mempunyai 80 cabang di Indonesia. Kantor pusat Perusahaan berlokasi di Wisma Indomobil, Lantai 11, Jl. M.T. Haryono Kav. 8, Jakarta 13330.

PT Indomobil Multi Jasa Tbk dan Gallant Venture Ltd. masing-masing adalah entitas induk dan entitas induk terakhir Perusahaan.

b. Penawaran Umum Obligasi

Pada bulan Mei 2012, Perusahaan menawarkan kepada masyarakat Obligasi Berkelanjutan I Indomobil Finance Indonesia dengan tingkat bunga tetap dengan target dana yang dihimpun sebesar Rp4.000.000.000.000, dimana dalam rangka penawaran umum berkelanjutan tersebut, Perusahaan menerbitkan dan menawarkan "Obligasi Berkelanjutan I Indomobil Finance Indonesia dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap I Tahun 2012" dengan jumlah pokok obligasi sebesar Rp1.300.000.000.000 (Catatan 14), yang dinyatakan efektif oleh BAPEPAM dan LK, yang fungsinya dialihkan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sejak tanggal 1 Januari 2013, berdasarkan Surat Keputusan No.S-5410/BL/2012 pada tanggal 7 Mei 2012. Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 14 Mei 2012.

1. GENERAL (continued)

a. The Company's Establishment (continued)

On February 17, 1994, the Company obtained its license to become a financial institution based on the Decision Letter of the Ministry of Finance No. 61/KMK.017/1994, which was subsequently amended by the Decision Letter of the Ministry of Finance No. 223/KMK.017/1997 dated May 9, 1997 and the latest was amended by the Decision Letter of the Ministry of Finance No. KEP-169/KM.6/2003 dated May 12, 2003. With this license, the Company, as a financial institution, is allowed to engage in leasing, consumer financing and factoring activities.

Currently, the Company is engaged in consumer financing and leasing activities.

The Company started its commercial operations in February 1994.

The Company is domiciled in Jakarta and has 80 branches in Indonesia. The Company's head office is located at Wisma Indomobil, 11th Floor, Jl. M.T. Haryono Kav. 8, Jakarta 13330.

PT Indomobil Multi Jasa Tbk and Gallant Venture Ltd. are the parent entity and ultimate parent entity of the Company, respectively.

b. Bond Offerings

In May 2012, the Company offered to the public, Indomobil Finance Indonesia Continuous Bonds I with fixed interest rates under shelf registration programme of up to Rp4,000,000,000,000 whereas in the continuous public offering the Company issued and offered "Indomobil Finance Indonesia Continuous Bond I Phase I Year 2012 with Fixed Interest Rates" with nominal value of Rp1,300,000,000,000 (Note 14), which became effective on May 7, 2012 based on the Decision Letter No.S-5410/BL/2012 of BAPEPAM and LK, which function has been transferred to Financial Service Authority (OJK) starting on January 1, 2013. On May 14, 2012, the Company listed these bonds on the Indonesia Stock Exchange.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Obligasi (lanjutan)

Pada bulan Mei 2013, Perusahaan menawarkan "Obligasi Berkelanjutan I Indomobil Finance Indonesia dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap II Tahun 2013" dengan jumlah pokok obligasi sebesar Rp612.000.000.000 (Catatan 14). Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 10 Mei 2013.

Pada bulan Desember 2013, Perusahaan menawarkan "Obligasi Berkelanjutan I Indomobil Finance Indonesia dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap III Tahun 2013" dengan jumlah pokok obligasi sebesar Rp210.000.000.000 (Catatan 14). Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 12 Desember 2013.

Pada bulan April 2014, Perusahaan menawarkan "Obligasi Berkelanjutan I Indomobil Finance Indonesia dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap IV Tahun 2014" dengan jumlah pokok obligasi sebesar Rp440.000.000.000 (Catatan 14). Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 23 April 2014.

Pada bulan April 2015, Perusahaan menawarkan kepada masyarakat Obligasi Berkelanjutan II Indomobil Finance Indonesia dengan tingkat bunga tetap dengan target dana yang dihimpun sebesar Rp3.000.000.000.000, dimana dalam rangka penawaran umum berkelanjutan tersebut, Perusahaan menerbitkan dan menawarkan "Obligasi Berkelanjutan II Indomobil Finance Indonesia Tahap I Tahun 2015 dengan Tingkat Bunga Tetap" dengan jumlah pokok obligasi sebesar Rp500.000.000.000 (Catatan 14), yang dinyatakan efektif oleh OJK berdasarkan Surat Keputusan No.S-143/D.04/2015, pada tanggal 15 April 2015. Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 27 April 2015.

1. GENERAL (continued)

b. Bond Offerings (continued)

In May 2013, the Company offered to the public, "Indomobil Finance Indonesia Continuous Bond I Phase II with Fixed Interest Rates Year 2013" with nominal value of Rp612,000,000,000 (Note 14). On May 10, 2013, the Company listed these bonds on the Indonesia Stock Exchange.

In December 2013, the Company offered to the public, "Indomobil Finance Indonesia Continuous Bond I Phase III with Fixed Interest Rates Year 2013" with nominal value of Rp210,000,000,000 (Note 14). On December 12, 2013, the Company listed these bonds on the Indonesia Stock Exchange.

In April 2014, the Company offered to the public, "Indomobil Finance Indonesia Continuous Bond I Phase IV with Fixed Interest Rates Year 2014" with nominal value of Rp440,000,000,000 (Note 14). On April 23, 2014, the Company listed these bonds on the Indonesia Stock Exchange.

In April 2015, the Company offered to the public, Indomobil Finance Indonesia Continuous Bonds II with fixed interest rates under shelf registration programme of up to Rp3,000,000,000,000 whereas in the continuous public offering the Company issued and offered "Indomobil Finance Indonesia Continuous Bond II Phase I Year 2015 with Fixed Interest Rates" with nominal value of Rp500,000,000,000 (Note 14), which became effective on April 15, 2015 based on the Decision Letter No.S-143/D.04/2015 of OJK. On April 27, 2015, the Company listed these bonds on the Indonesia Stock Exchange.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Obligasi (lanjutan)

Pada bulan November 2015, Perusahaan menawarkan "Obligasi Berkelanjutan II Indomobil Finance Indonesia dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap II Tahun 2015" dengan jumlah pokok obligasi sebesar Rp590.000.000.000 (Catatan 14). Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 9 November 2015.

Pada bulan Maret 2016, Perusahaan menawarkan "Obligasi Berkelanjutan II Indomobil Finance Indonesia dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap III Tahun 2016" dengan jumlah pokok obligasi sebesar Rp1.500.000.000.000 (Catatan 14). Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 17 Maret 2016.

c. Dewan Komisaris dan Direksi dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris
 Komisaris
 Komisaris Independen

Soebronto Laras
 Josef Utamin
 Rhenald Kasali

Dewan Direksi

Presiden Direktur
 Wakil Presiden Direktur
 Direktur

Jusak Kertowidjojo
 Gunawan
 Edy Handojo Santoso

Ruang lingkup tanggung jawab anggota Dewan Direksi pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

Ruang lingkup tanggung jawab

Pemasaran
 Keuangan, teknologi informasi, hukum
 dan sumber daya manusia
 Operasional dan umum

Jusak Kertowidjojo
 Gunawan
 Edy Handojo Santoso

1. GENERAL (continued)

b. Bond Offerings (continued)

In November 2015, the Company offered to the public, "Indomobil Finance Indonesia Continuous Bond II Phase II with Fixed Interest Rates Year 2015" with nominal value of Rp590,000,000,000 (Note 14). On November 9, 2015, the Company listed these bonds on the Indonesia Stock Exchange.

In March 2016, the Company offered to the public, "Indomobil Finance Indonesia Continuous Bond II Phase III with Fixed Interest Rates Year 2016" with nominal value of Rp1,500,000,000,000 (Note 14). On March 17, 2016, the Company listed these bonds on the Indonesia Stock Exchange.

c. Boards of Commissioners and Directors and Employees

The members of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2016 and 2015 are as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
 Commissioner
 Independent Commissioner

Board of Directors

President Director
 Vice President Director
 Director

The scope of responsibility of the members of the Board of Directors as of December 31, 2016 and 2015 is as follows:

Scope of responsibility

Marketing
 Finance, information technology,
 legal and human resources
 Operation and general administrative

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

**Tanggal 31 Desember 2016
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2016
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Dewan Komisaris dan Direksi dan Karyawan (lanjutan)

Personil manajemen kunci Perusahaan meliputi Dewan Komisaris dan Direksi. Total kompensasi yang diterima Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

	2016	2015
Komisaris	1.131.864.824	1.198.176.911
Direksi	6.613.956.015	7.639.807.829
Total	7.745.820.839	8.837.984.740

Tidak ada kompensasi dalam bentuk imbalan pascakerja, imbalan kerja jangka panjang lainnya, pesangon pemutusan kontrak kerja dan pembayaran berbasis saham bagi manajemen kunci Perusahaan.

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

Komite Audit

Ketua	:	Rhenald Kasali	:
Anggota	:	Nikita Puspita Ing Endit	:
Anggota	:	Galuh Ika Shakuntala	:

Susunan Sekretaris Perusahaan dan Kepala Audit Internal pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

Sekretaris Perusahaan	:	Edy Handojo Santoso	:
Kepala Audit Internal	:	Indra	:

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, Perusahaan mempunyai karyawan masing-masing berjumlah 1.922 dan 1.898 karyawan tetap (tidak diaudit).

1. GENERAL (continued)

c. Boards of Commissioners and Directors and Employees (continued)

Key management personnel of the Company are the Boards of Commissioners and Directors. Total compensation received by the members of the Company's Boards of Commissioners and Directors is as follows:

	2016	2015	
Komisaris	1.131.864.824	1.198.176.911	Board of Commissioners
Direksi	6.613.956.015	7.639.807.829	Board of Directors
Total	7.745.820.839	8.837.984.740	Total

There is no compensation of post-employment benefits, other long-term benefits, termination benefits, and share-based payment for the key management personnel of the Company.

The members of the Company's Audit Committee as of December 31, 2016 and 2015 are as follows:

Audit Committee

Head
Member
Member

The Corporate Secretary and Head of Internal Audit as of December 31, 2016 and 2015 are as follows:

Corporate Secretary
Head of Internal Audit

As of December 31, 2016 and 2015, the Company has a total of 1,922 and 1,898 permanent employees, respectively (unaudited).

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan

Laporan keuangan disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) di Indonesia, yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan, Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan-peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh BAPEPAM dan LK, yang fungsinya dialihkan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sejak tanggal 1 Januari 2013, No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik" yang terdapat dalam Lampiran Keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP 347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012.

Laporan keuangan, kecuali laporan arus kas, disusun berdasarkan konsep akrual dengan menggunakan konsep biaya historis, seperti yang disebutkan dalam catatan atas laporan keuangan yang relevan, kecuali untuk instrumen keuangan derivatif yang diukur pada nilai wajar dan utang atas kewajiban imbalan pasti yang diakui sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti.

Laporan arus kas menyajikan informasi penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan dengan menggunakan metode langsung.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah mata uang Rupiah yang merupakan mata uang fungsional.

b. Setara Kas

Deposito berjangka dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan untuk utang diklasifikasikan sebagai "Setara Kas". Rekening bank yang dibatasi penggunaannya diklasifikasikan sebagai "Aset Lain-lain".

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Preparation of the Financial Statements

The financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards (SAK), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretations to Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants and the Regulations and the Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by BAPEPAM and LK which function has been transferred to Financial Service Authority (OJK) starting at January 1, 2013, Regulation No. VIII.G.7 regarding "Emiten or Public Company's Financial Statements Presentation and Disclosure Guidelines" as included in the Appendix of the Decision Decree of the Chairman of Bapepam-LK No. KEP 347/BL/2012 dated June 25, 2012.

The financial statements, except for the statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis, prepared using historical cost concept, as disclosed in the relevant notes to the financial statements, except for derivative financial instruments which are measured at fair value and the liability for defined benefit obligations which is recognized at the present value of the defined benefit obligations.

The statement of cash flows presents information of cash receipts and payments of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities using the direct method.

The reporting currency used in the financial statements is Indonesian Rupiah, which is the functional currency.

b. Cash Equivalents

Time deposits with maturity period of 3 (three) months or less at the time of placement and not pledged as collateral to loans are considered as "Cash Equivalents". Escrow accounts which are restricted are classified as "Other Assets".

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

**Tanggal 31 Desember 2016
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

c. Transaksi dengan Pihak Berelasi

Perusahaan menerapkan PSAK No. 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi". PSAK revisi ini mensyaratkan pengungkapan hubungan, transaksi dan saldo pihak-pihak berelasi, termasuk komitmen dalam laporan keuangan.

Transaksi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Transaksi dengan pihak berelasi ini menyangkut transaksi berkaitan dengan beberapa akun dalam laporan keuangan yaitu pendapatan pembiayaan konsumen, pendapatan sewa pembiayaan, beban umum dan administrasi, piutang pembiayaan konsumen, piutang sewa pembiayaan dan utang lain-lain.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan yang relevan.

d. Instrumen Keuangan

Perusahaan menerapkan PSAK No. 50 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Penyajian", PSAK No. 55 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" dan PSAK No. 60 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengungkapan".

i. Aset Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran

Aset keuangan dalam ruang lingkup PSAK No. 55 (Revisi 2014) diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba atau rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo, aset keuangan tersedia untuk dijual, atau sebagai derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif. Perusahaan menentukan klasifikasi atas aset keuangan pada saat pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, mengevaluasi kembali pengklasifikasian aset keuangan tersebut setiap akhir tahun keuangan.

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2016
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Transactions with Related Parties

The Company applied PSAK No. 7 (Revised 2010), "Related Party Disclosures". The revised PSAK requires disclosure of related party relationships, transactions and outstanding balances, including commitments in the financial statements.

The transactions are made based on terms agreed by the parties, such terms may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

The extent of transactions with related parties relate to some accounts in the financial statements, including consumer financing income, finance leases income, general and administrative expenses, consumer financing receivables, finance lease receivables and other payables.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes to the financial statement herein.

d. Financial Instruments

The Company adopted PSAK No. 50 (Revised 2014), "Financial Instruments: Presentation", and PSAK No. 55 (Revised 2014), "Financial Instruments: Recognition and Measurement" and PSAK No. 60 (Revised 2014), "Financial Instrument: Disclosures".

i. Financial Assets

Recognition and Measurement

Financial assets within the scope of the PSAK No. 55 (Revised 2014) are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments, available-for-sale (AFS) financial assets, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge as appropriate. The Company determines the classification of its financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates the classification of its financial assets at each financial year end.

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

**Tanggal 31 Desember 2016
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2016
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

Perusahaan menggunakan akuntansi tanggal penyelesaian ketika mencatat transaksi aset keuangan.

Aset keuangan Perusahaan terdiri dari kas dan setara kas, piutang pembiayaan konsumen, piutang sewa pembiayaan, piutang lain-lain dan aset lain-lain diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang. Perusahaan juga memiliki piutang derivatif yang diakui sebagai lindung nilai yang efektif (Catatan 2d.v).

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Pada saat pengakuan awal seluruh instrumen keuangan diukur pada nilai wajar. Kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada nilai melalui laporan laba rugi, pengukuran awal dari aset keuangan termasuk biaya transaksi. Setelah pengukuran awal, pinjaman yang diberikan dan piutang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan atau kerugian diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain ketika aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, dan melalui proses amortisasi.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan dianggap telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Recognition and Measurement
(continued)

The Company uses settlement date accounting when recording financial assets transactions.

The Company's financial assets consist of cash and cash equivalents, consumer financing receivables, finance lease receivables, other receivables and other assets which are classified as loans and receivables. The Company also has derivative receivables that are accounted for as effective hedge (Note 2d.v).

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. All financial instruments are initially recognized at fair value. Except for financial assets at fair value through profit or loss, the initial measurement of financial assets includes transaction costs. After initial measurement, loans and receivables are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method. Gains or losses are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

Impairment of Financial Assets

The Company assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. The impairment of financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired, if and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that has occurred after the initial recognition of the asset (an incurred 'loss event') and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Bukti penurunan nilai meliputi indikasi bahwa kesulitan keuangan signifikan sedang dialami pihak peminjam, wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga, kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan ketika data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang, misalnya perubahan kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi atas aset dalam kelompok tersebut.

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Perusahaan awalnya menentukan apakah terdapat bukti obyektif penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa mendatang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto dengan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif yang berlaku.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

d. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Impairment of Financial Assets
(continued)

Evidence of impairment may include indications that the debtors are experiencing significant financial difficulty, default or delinquency in interest or principal payments, the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganization and where observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as changes in arrears or economic conditions that correlate with defaults.

For loans and receivables carried at amortized cost, the Company first assesses individually whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant.

If there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial asset's original effective interest rate. If a loan has a variable interest rate, the discount rate for measuring impairment loss is the current effective interest rate.

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

**Tanggal 31 Desember 2016
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2016
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Penilaian secara individual dilakukan atas aset keuangan yang signifikan yang memiliki bukti obyektif penurunan nilai. Jika tidak terdapat bukti obyektif penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, maka aset keuangan tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan penurunan nilai kelompok tersebut dinilai secara kolektif.

Penyisihan penurunan nilai secara individual dihitung dengan menggunakan metode diskonto arus kas (*discounted cash flows*). Sedangkan penyisihan kerugian penurunan nilai secara kolektif dihitung dengan menggunakan metode statistik dari data historis berupa probabilitas wanprestasi (*probability of defaults*) di masa lalu, waktu pengembalian dan jumlah kerugian yang terjadi (*Loss Given Default*) yang selanjutnya disesuaikan lagi dengan pertimbangan manajemen terkait dengan kondisi ekonomi saat ini.

Nilai tercatat aset tersebut diturunkan melalui akun cadangan kerugian penurunan nilai dan jumlah kerugian yang terjadi diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Pendapatan bunga tetap diakui berdasarkan nilai tercatat yang diturunkan tersebut berdasarkan suku bunga efektif awal dari aset keuangan. Pinjaman yang diberikan dan piutang dengan cadangan yang terkait dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan pengembalian masa datang yang realistis dan semua jaminan telah terealisasi atau sudah ditransfer ke Perusahaan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Impairment of Financial Assets
(continued)

Individual assessment is performed on the significant financial assets that have objective evidence of impairment. If no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, then the asset is included in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and assessed collectively.

Allowance for impairment losses on impaired financial assets is assessed individually by using discounted cash flow method. For allowance on impairment losses for impaired financial assets that were assessed collectively, the Company uses statistical method on the historical data such as the probability of defaults, time of recoveries, amount of incurred losses (*Loss Given Default*) and by considering management evaluation of current economic conditions.

The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance for impairment losses account and the amount of the loss is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income. Interest income is still accrued based on the reduced carrying amount based on the original effective interest rate of the financial asset. Loans and receivables together with the associated allowance are written off when there is no realistic prospect of future recovery and all collateral has been realized or has been transferred to the Company.

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

**Tanggal 31 Desember 2016
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2016
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Jika, pada periode berikutnya, cadangan kerugian penurunan nilai meningkat atau menurun karena peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya dinaikkan atau diturunkan dengan menyesuaikan akun cadangan kerugian penurunan nilai. Jika di masa datang penghapusan tersebut dapat dipulihkan, jumlah pemulihan tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Penerimaan kembali atas aset keuangan yang diberikan yang telah dihapusbukukan, pada periode berjalan dibukukan dengan menyesuaikan akun cadangan. Penerimaan kembali atas aset keuangan yang diberikan yang telah dihapusbukukan pada periode sebelumnya dicatat sebagai pendapatan lain-lain.

Penghentian Pengakuan

Perusahaan menghentikan pengakuan aset keuangan, pada saat: (1) hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau (2) Perusahaan mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung kewajiban untuk membayarkan arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan signifikan kepada pihak ketiga melalui kesepakatan penyerahan (*pass through arrangement*); dan (a) Perusahaan telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset, atau (b) Perusahaan secara substansial tidak mentransfer maupun tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset tersebut, namun telah mentransfer pengendalian atas aset tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Impairment of Financial Assets
(continued)

If, in a next period, the amount of the impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced by adjusting the allowance for impairment losses account. If a future write-off is later recovered, the recovery is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

The recoveries of written-off financial assets in the current period are recorded by adjusting the allowance accounts. Recoveries of written-off financial assets from the previous period are recorded as other income.

Derecognition

The Company derecognizes a financial asset when: (1) the contractual rights to receive cash flows from the asset have expired; or (2) the Company has transferred its rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a 'pass through' arrangement; and either (a) the Company has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Company has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

**Tanggal 31 Desember 2016
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2016
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran

Liabilitas keuangan Perusahaan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi, liabilitas keuangan yang diukur pada nilai biaya perolehan diamortisasi, atau sebagai instrumen yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif. Perusahaan menentukan klasifikasi atas liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal. Liabilitas keuangan Perusahaan terdiri dari utang bank, beban akrual, utang obligasi, dan utang dividen, diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai biaya perolehan diamortisasi. Perusahaan juga memiliki utang derivatif yang diakui sebagai lindung nilai yang efektif (Catatan 2d.v).

Penghentian Pengakuan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan, dibatalkan atau kadaluwarsa.

iii. Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

Pendapatan dan beban disajikan dalam jumlah neto hanya jika diperkenankan oleh standar akuntansi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Financial Instruments (continued)

ii. Financial Liabilities

Recognition and Measurement

The Company's financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, financial liabilities measured at amortized cost, or as derivative designated as hedging instruments in an effective hedge as appropriate. The Company determines the classification of its financial liabilities at initial recognition. The Company's financial liabilities consist of bank loans, accrued expenses, bonds payable, and other payables, which are classified as financial liabilities measured at amortized cost. The Company also has derivative payables that are accounted for as effective hedge (Note 2d.v).

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation specified in the contract is discharged, cancelled or has expired.

iii. Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

Income and expense are presented on a net basis only when permitted by accounting standards.

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

**Tanggal 31 Desember 2016
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2016
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

iv. Biaya Diamortisasi dari Instrumen Keuangan

Biaya perolehan yang diamortisasi diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penyisihan penurunan nilai dan pembayaran atau pengurangan pokok. Perhitungan ini mencakup seluruh premi atau diskonto pada saat akuisisi dan mencakup biaya transaksi serta komisi yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

v. Instrumen Keuangan Derivatif dan Akuntansi Lindung Nilai

Instrumen derivatif diakui pertama-tama pada nilai wajar pada saat kontrak tersebut dilakukan, dan selanjutnya diukur pada nilai wajarnya. Derivatif dicatat sebagai aset apabila memiliki nilai wajar positif dan sebagai liabilitas apabila memiliki nilai wajar negatif.

Metode pengakuan keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar tergantung pada apakah derivatif tersebut adalah instrumen lindung nilai, dan sifat dari unsur yang dilindungi nilainya.

Perusahaan menggunakan instrumen keuangan derivatif, seperti *cross currency swap* dan *interest rate swap* sebagai bagian dari aktivitas manajemen aset dan liabilitas untuk melindungi dampak risiko mata uang asing dan risiko tingkat suku bunga. Perusahaan menerapkan akuntansi lindung nilai arus kas pada saat transaksi tersebut memenuhi kriteria perlakuan akuntansi lindung nilai.

Pada saat terjadinya transaksi, Perusahaan membuat dokumentasi mengenai hubungan antara instrumen lindung nilai dan unsur yang dilindungi nilainya, juga tujuan manajemen risiko dan strategi yang diterapkan dalam melakukan berbagai macam transaksi lindung nilai. Proses dokumentasi ini menghubungkan derivatif yang ditujukan sebagai lindung nilai dengan aset dan liabilitas tertentu atau dengan komitmen penuh tertentu atau transaksi yang diperkirakan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial Instruments (continued)

iv. Amortized Cost of Financial Instruments

Amortized cost is computed using the effective interest rate method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

v. Derivative Financial Instruments and Hedge Accounting

Derivative instruments are initially recognized at fair value on the date the contracts are entered into, and are subsequently remeasured at their fair values. Derivatives are carried as assets when the fair value is positive and as liabilities when the fair value is negative.

The method of recognizing the result of fair value gain or loss depends on whether the derivative is designated as a hedging instrument and, if so, the nature of the item being hedged.

The Company uses derivative instruments, such as cross currency swap and interest rate swap as part of its asset and liability management activities to manage exposures to foreign currency and interest rate. The Company applies cash flow hedge accounting when transactions meet the specified criteria for hedge accounting treatment.

The Company records, at the inception of the transaction, the relationship between hedging instruments and hedged items, as well as its risk management objective and strategy for undertaking various hedge transactions. This process includes linking all derivatives designated as hedges to specific assets and liabilities or to specific firm commitments or forecast transactions.

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

**Tanggal 31 Desember 2016
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2016
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

**v. Instrumen Keuangan Derivatif dan
Akuntansi Lindung Nilai (lanjutan)**

Pada saat terjadinya transaksi lindung nilai dan pada periode berikutnya, Perusahaan juga membuat dokumentasi atas penilaian apakah derivatif yang digunakan sebagai transaksi lindung nilai memiliki efektivitas yang tinggi dalam menandingi (*offsetting*) perubahan nilai wajar atau arus kas dari unsur yang dilindungi nilainya.

Lindung nilai dinyatakan efektif oleh Perusahaan hanya jika memenuhi kriteria sebagai berikut:

- i) pada saat terjadinya dan sepanjang umur transaksi lindung nilai memiliki efektivitas yang tinggi dalam menandingi (*offsetting*) perubahan nilai wajar atau arus kas yang melekat pada risiko-risiko yang dilindungi nilainya dan
- ii) tingkat efektivitas lindung nilai berkisar antara 80% - 125%. Perusahaan akan menghentikan penerapan akuntansi lindung nilai ketika derivatif tersebut tidak atau tidak lagi efektif; ketika instrumen lindung nilai kadaluwarsa atau dijual, dihentikan atau dibayar; pada saat unsur yang dilindungi tersebut jatuh tempo, dijual atau dibayar kembali, atau ketika transaksi yang diperkirakan akan terjadi tidak lagi diperkirakan akan terjadi.

Bagian yang efektif atas perubahan nilai wajar derivatif yang ditujukan dan memenuhi kualifikasi sebagai lindung nilai arus kas, diakui sebagai cadangan lindung nilai arus kas pada bagian ekuitas. Keuntungan atau kerugian atas bagian yang tidak efektif diakui langsung pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Financial Instruments (continued)

**v. Derivative Financial Instruments and
Hedge Accounting (continued)**

The Company also records its assessment, both at the hedge inception and on an ongoing basis, as to whether the derivatives that are used in hedging transactions are highly effective in offsetting changes in fair values or cash flows of hedged items.

The Company regards a hedge as highly effective only if the following criteria are met:

- i) at inception of the hedge and throughout its life, the hedge is expected to be highly effective in achieving offsetting changes in fair value or cash flows attributable to the hedged risks, and
- ii) actual results of the hedge are within a range of 80% to 125%. The Company discontinues hedge accounting when it determines that a derivative is not, or has ceased to be, highly effective as a hedge; when the derivative expires or is sold, terminated or exercised; when the hedged item matures, is sold or repaid; or when a forecast transactions are no longer deemed highly probable.

The effective portion of changes in the fair value of derivatives that are designated and qualify as cash flow hedges are recognized in equity under cash flow hedging reserves. The gain or loss relating to the ineffective portion is recognized immediately in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

**Tanggal 31 Desember 2016
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2016
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

**v. Instrumen Keuangan Derivatif dan
Akuntansi Lindung Nilai (lanjutan)**

Jumlah akumulasi keuntungan atau kerugian dalam ekuitas dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain ketika unsur yang dilindungi nilainya mempengaruhi laba neto. Ketika instrumen lindung nilai kadaluwarsa atau dijual, atau ketika suatu lindung nilai tidak lagi memenuhi persyaratan sebagai akuntansi lindung nilai, akumulasi keuntungan maupun kerugian yang ada pada ekuitas saat itu dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Untuk instrumen keuangan yang tidak mempunyai harga pasar, estimasi atas nilai wajar portofolio efek ditetapkan dengan mengacu pada nilai wajar instrumen lain yang substansinya sama atau dihitung berdasarkan arus kas yang diharapkan terhadap aset neto efek-efek tersebut.

Hasil dari suatu teknik penilaian merupakan sebuah estimasi atau perkiraan dari suatu nilai yang tidak dapat ditentukan dengan pasti, dan teknik penilaian yang digunakan mungkin tidak dapat menggambarkan seluruh faktor yang relevan atas posisi yang dimiliki Perusahaan. Dengan demikian, penilaian disesuaikan dengan faktor tambahan seperti *model risk*, risiko likuiditas dan risiko kredit *counterparty*. Berdasarkan kebijakan teknik penilaian nilai wajar, pengendalian dan prosedur yang diterapkan, manajemen berkeyakinan bahwa penyesuaian atas penilaian tersebut di atas diperlukan dan dianggap tepat untuk menyajikan secara wajar nilai dari instrumen keuangan yang diukur berdasarkan nilai wajar dalam laporan posisi keuangan. Data harga dan parameter yang digunakan di dalam prosedur pengukuran pada umumnya telah di-reviu dan disesuaikan jika diperlukan, khususnya untuk perkembangan atas pasar terkini.

Piutang derivatif dan utang derivatif Perusahaan termasuk dalam kategori ini.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Financial Instruments (continued)

**v. Derivative Financial Instruments and
Hedge Accounting (continued)**

Amounts accumulated in equity are recycled to the statement of profit or loss and other comprehensive income in the periods in which the hedged item will affect net profit. When a hedging instrument expires or is sold, or when a hedge no longer meets the criteria for hedge accounting, any cumulative gain or loss existing in equity at that time is charged in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

For financial instruments with no quoted market price, a reasonable estimate of the fair value is determined by reference to the fair value of another instrument which substantially has the same characteristics or calculated based on the expected cash flows of the underlying net asset base of the marketable securities.

The output of a valuation technique is an estimate or approximation of a value that cannot be determined with certainty, and the valuation technique employed may not fully reflect all factors relevant to the positions that the Company holds. Valuations are therefore adjusted, with additional factors such as model risks, liquidity risk and counterparty credit risk. Based on the established fair value valuation technique policy, related controls and procedures applied, management believes that these valuation adjustments are necessary and considered appropriate to fairly state the values of financial instruments measured at fair value in the statement of financial position. Price data and parameters used in the measurement procedures applied are generally reviewed and adjusted, if necessary, particularly in view of the current market developments.

The Company's derivative receivables and derivative payables are included in this category.

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

**Tanggal 31 Desember 2016
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2016
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

vi. Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah nilai dimana suatu aset dapat dipertukarkan, atau suatu liabilitas diselesaikan antara pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi wajar (*arm's length transaction*) pada tanggal pengukuran.

Jika tersedia, Perusahaan mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga kuotasi di pasar aktif untuk instrumen tersebut. Suatu pasar dianggap aktif jika harga kuotasi sewaktu-waktu dan secara berkala tersedia dan mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan rutin dalam suatu transaksi yang wajar.

Jika pasar untuk suatu instrumen keuangan tidak aktif, Perusahaan menentukan nilai wajar dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang memahami, berkeinginan, dan jika tersedia, referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, penggunaan analisa arus kas yang didiskonto dan penggunaan model penetapan harga opsi (*option pricing model*).

Teknik penilaian yang dipilih memaksimalkan penggunaan input pasar, dan meminimalkan penggunaan estimasi yang bersifat spesifik dari Perusahaan, memasukkan semua faktor yang akan dipertimbangkan oleh para pelaku pasar dalam menetapkan suatu harga dan konsisten dengan metodologi ekonomi yang diterima dalam penetapan harga instrumen keuangan.

Input yang digunakan dalam teknik penilaian secara memadai mencerminkan ekspektasi pasar dan ukuran atas faktor risiko dan pengembalian (*risk-return*) yang melekat pada instrumen keuangan. Perusahaan mengkalibrasi teknik penilaian dan menguji validitasnya dengan menggunakan harga-harga dari transaksi pasar terkini yang dapat diobservasi untuk instrumen yang sama atau atas dasar data pasar lainnya yang tersedia yang dapat diobservasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Financial Instruments (continued)

vi. Fair Value Measurement

Fair value is the amount for which an asset could be exchanged, or a liability settled, between knowledgeable, willing parties in an arm's length transaction on the measurement date.

When available, the Company measures the fair value of an instrument using quoted prices in an active market for that instrument. A market is regarded as active if quoted prices are readily and regularly available and represent actual and regularly occurring market transactions on an arm's length basis.

If a market for a financial instrument is not active, the Company establishes fair value using a valuation technique. Valuation techniques include using recent arm's length transactions between knowledgeable and willing parties, and if available, reference to the current fair value of other instruments that are substantially the same, discounted cash flows analysis and option pricing models.

The chosen valuation technique makes maximum use of market inputs, relies as little as possible on estimates specific to the Company, incorporates all factors that market participants would consider in setting a price, and is consistent with accepted economic methodologies for pricing financial instruments.

Inputs to valuation techniques reasonably represent market expectations and measures of the risk-return factors inherent in the financial instrument. The Company calibrates valuation techniques and tests them for validity using prices from observable current market transactions in the same instrument or based on other available observable market data.

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

**Tanggal 31 Desember 2016
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2016
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

vi. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Bukti terbaik atas nilai wajar instrumen keuangan pada saat pengakuan awal adalah harga transaksi, yaitu nilai wajar dari pembayaran yang diberikan atau diterima, kecuali jika nilai wajar dari instrumen keuangan tersebut ditentukan dengan perbandingan dengan transaksi pasar terkini yang dapat diobservasi dari suatu instrumen yang sama (yaitu tanpa modifikasi atau pengemasan ulang), atau berdasarkan suatu teknik penilaian yang variabelnya hanya menggunakan data dari pasar yang dapat diobservasi.

Jika harga transaksi memberikan bukti terbaik atas nilai wajar pada saat pengakuan awal, maka instrumen keuangan pada awalnya diukur pada harga transaksi dan selisih antara harga transaksi dan nilai yang sebelumnya diperoleh dari model penilaian diakui dalam laporan laba rugi komprehensif setelah pengakuan awal tergantung pada masing-masing fakta dan keadaan dari transaksi tersebut namun tidak lebih lambat dari saat penilaian tersebut didukung sepenuhnya oleh data pasar yang dapat diobservasi atau saat transaksi ditutup.

Nilai wajar mencerminkan risiko kredit atas instrumen keuangan dan termasuk penyesuaian yang dilakukan untuk memasukkan risiko kredit Perusahaan dan pihak lawan, mana yang lebih sesuai. Estimasi nilai wajar yang diperoleh dari model penilaian akan disesuaikan untuk mempertimbangkan faktor-faktor lainnya, seperti risiko likuiditas atau ketidakpastian model penilaian, sepanjang Perusahaan yakin bahwa keterlibatan suatu pasar pihak ketiga akan mempertimbangkan faktor-faktor tersebut dalam penetapan harga suatu transaksi.

e. Piutang Pembiayaan Konsumen

Piutang pembiayaan konsumen merupakan jumlah piutang setelah dikurangi pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui dan cadangan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Financial Instruments (continued)

vi. Fair Value Measurement (continued)

The best evidence of the fair value of a financial instrument at initial recognition is the transaction price, i.e., the fair value of the consideration given or received, unless the fair value of that instrument is evidenced by comparison with the other observable current market transactions in the same instrument (i.e., without modification or repackaging), or based on a valuation technique whose variables include only data from observable markets.

When transaction price provides the best evidence of fair value at initial recognition, the financial instrument is initially measured at the transaction price and any difference between this price and the value initially obtained from a valuation model is subsequently recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income depending on the individual facts and circumstances of the transaction but not later than when the valuation is supported wholly by observable market data or the transaction is closed out.

Fair values reflect the credit risk of the financial instruments and include adjustments to take account of the credit risk of the Company and counterparty where appropriate. Fair value estimates obtained from models are adjusted for any other factors, such as liquidity risk or model uncertainties, to the extent that the Company believes a third-party market participation would take them into account in pricing a transaction.

e. Consumer Financing Receivables

Consumer financing receivables are presented at net amounts of receivables after deducting unearned consumer financing income and allowance for impairment losses on consumer financing receivables.

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

**Tanggal 31 Desember 2016
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2016
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

e. Piutang Pembiayaan Konsumen (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian kerjasama pembiayaan bersama konsumen tanpa jaminan (*without recourse*), Perusahaan hanya menyajikan porsi total angsuran piutang yang dibiayai Perusahaan (pendekatan neto). Pendapatan pembiayaan konsumen disajikan setelah dikurangi dengan bagian yang merupakan hak bank-bank dalam rangka transaksi tersebut.

Untuk pembiayaan bersama, pengambilalihan piutang dan kerjasama penerusan pinjaman konsumen dengan jaminan (*with recourse*), piutang pembiayaan konsumen merupakan seluruh total angsuran dari pelanggan sedangkan kredit yang disalurkan oleh penyedia dana dicatat sebagai utang (pendekatan bruto). Bunga yang dikenakan kepada pelanggan dicatat sebagai bagian dari pendapatan pembiayaan konsumen, sedangkan bunga yang dikenakan penyedia dana dicatat sebagai bagian dari beban pembiayaan.

Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui, yang merupakan selisih antara jumlah keseluruhan pembayaran angsuran yang akan diterima dari konsumen dengan jumlah pokok pembiayaan konsumen, ditambah atau dikurangi pendapatan atau biaya proses pembiayaan neto, akan diakui sebagai pendapatan sesuai dengan jangka waktu kontrak pembiayaan konsumen berdasarkan tingkat bunga efektif dari piutang pembiayaan konsumen.

Pendapatan atau biaya proses pembiayaan adalah pendapatan administrasi proses pembiayaan dan biaya transaksi yang timbul pertama kali yang terkait langsung dengan pembiayaan konsumen tersebut. Pelunasan sebelum masa pembiayaan konsumen berakhir dianggap sebagai pembatalan perjanjian pembiayaan konsumen dan laba yang timbul diakui dalam operasi tahun berjalan. Untuk kebijakan Perusahaan mengenai cadangan kerugian penurunan nilai, diungkapkan dalam Catatan 2d.

Perusahaan tidak mengakui pendapatan pembiayaan konsumen secara kontraktual yang piutangnya telah lewat jatuh tempo lebih dari tiga (3) bulan. Pendapatan bunga yang telah diakui selama tiga (3) bulan tetapi belum tertagih, dibatalkan pengakuannya. Pendapatan tersebut akan diakui sebagai pendapatan pada saat pembayaran piutang diterima.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**e. Consumer Financing Receivables
(continued)**

Based on the consumer joint financing agreements (without recourse), the Company only presents the portion of the total installments financing receivable by the Company (net approach). The consumer financing income is presented net of amounts of the banks' rights on such income relating to the transactions.

For consumer joint financing, receivable take over and channeling agreements (with recourse), consumer financing receivables represent all customers' installments and the total facilities financed by creditors are recorded as liability (gross approach). Interest earned from customers is recorded as part of consumer financing income, while interest charged by the creditors is recorded as part of financing charges.

Unearned income on consumer financing, which is the excess of the aggregate installment payments to be received from the consumers over the principal amount financed, plus or deducted with the financing process administration fees or expenses, is recognized as income over the term of the respective agreement using effective interest rate method.

The financing process administration fees or expenses are financing administration income and transaction expenses which are incurred at the first time the financing agreement is signed and directly attributable to consumer financing. Early terminations are treated as cancellation of existing consumer finance contracts and the resulting gain is recognized in current year operations. For the Company's policy on impairment losses, see Note 2d.

The Company does not recognize consumer financing income contract on receivables that are overdue for more than three (3) months. The interest income previously recognized during the three (3) months but not yet collected is reversed against interest income. Such income is recognized only when the overdue receivable is collected.

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

**Tanggal 31 Desember 2016
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

e. Piutang Pembiayaan Konsumen (lanjutan)

Piutang dihapuskan pada saat piutang tersebut telah jatuh tempo lebih dari 180 hari dan berdasarkan kasus per kasus. Penerimaan kembali atas piutang yang telah dihapuskan dicatat sebagai pendapatan lain-lain.

f. Sewa

Piutang sewa pembiayaan merupakan jumlah piutang sewa pembiayaan ditambah nilai residu yang terjamin pada akhir masa sewa pembiayaan dikurangi dengan pendapatan sewa pembiayaan ditanggguhkan, simpanan jaminan dan cadangan penurunan nilai. Selisih antara nilai piutang sewa pembiayaan bruto dan nilai tunainya diakui sebagai pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui.

Pendapatan sewa pembiayaan yang ditanggguhkan diakui sebagai pendapatan sewa pembiayaan berdasarkan suatu tingkat pengembalian yang konstan atas investasi neto dengan menggunakan suku bunga efektif.

Berdasarkan PSAK No. 30 (Revisi 2011), "Sewa", penentuan apakah suatu perjanjian merupakan perjanjian sewa atau perjanjian yang mengandung sewa didasarkan atas substansi perjanjian pada tanggal awal sewa dan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada penggunaan suatu aset dan perjanjian tersebut memberikan suatu hak untuk menggunakan aset tersebut. Sewa yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset, diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Selanjutnya, suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi, jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

Perusahaan sebagai lessor

Berdasarkan PSAK No. 30 (Revisi 2011), dalam sewa pembiayaan, Perusahaan mengakui aset berupa piutang sewa pembiayaan di laporan posisi keuangan sebesar jumlah yang sama dengan piutang sewa pembiayaan. Penerimaan piutang sewa diperlakukan sebagai pembayaran pokok dan pendapatan sewa. Pengakuan penghasilan pembiayaan didasarkan pada suatu pola yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan atas investasi neto Perusahaan sebagai lessor dalam sewa pembiayaan.

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2016
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**e. Consumer Financing Receivables
(continued)**

Receivables are written-off when they are overdue for more than 180 days and based on review of individual case basis. The recoveries of written-off receivables are recorded as other income.

f. Leases

Finance lease receivables represent financing lease receivables plus the guaranteed residual value at the end of the lease period and net of unearned finance lease income, security deposits and allowance for impairment losses. The difference between the gross finance lease receivables and the present value of the finance lease receivable is recognized as unearned finance lease income.

Unearned finance lease income is recognized as finance lease income based on a constant rate on the net investment using effective interest rates.

Based on PSAK No. 30 (Revised 2011), "Leases", the determination of whether an arrangement is, or contains a lease is based on the substance of the arrangement at inception date and whether the fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset and the arrangement conveys a right to use the asset. Leases that transfer substantially to the lessee all the risks and rewards incidental to ownership of the leased item are classified as finance leases. Moreover, leases which do not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased item are classified as operating leases.

The Company as a lessor

Based on PSAK No. 30 (Revised 2011), under a finance lease, the Company recognizes assets held under a finance lease in its statement of financial position and presents them as a receivable at an amount equal to the finance lease receivables. Lease payment receivable is treated as repayment of principal and financing lease income. The recognition of finance income is based on a pattern reflecting a constant periodic rate of return on the Company's net investment as lessor in the finance lease.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

f. Sewa (lanjutan)

Perusahaan sebagai lessor (lanjutan)

Dalam sewa menyewa biasa, Perusahaan mengakui aset untuk sewa operasi di laporan posisi keuangan sesuai sifat aset tersebut. Biaya langsung awal sehubungan proses negosiasi sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui sebagai beban selama masa sewa dengan dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Rental kontinjen, apabila ada, diakui sebagai pendapatan pada tahun terjadinya. Pendapatan sewa operasi diakui sebagai pendapatan atas metode garis lurus selama masa sewa.

g. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka yang terutama terdiri dari sewa dan asuransi dibayar di muka dibebankan pada operasi selama masa manfaat masing-masing beban yang bersangkutan.

h. Aset Tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan (kecuali tanah tidak disusutkan) dan kerugian penurunan nilai sesuai dengan PSAK No. 16 (Revisi 2011), "Aset Tetap". Harga perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi utama dilakukan, beban itu diakui ke dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan.

Semua beban pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui sebagai laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama umur manfaat aset tetap yang diestimasi sebagai berikut:

	Tahun/Years	Persentase/ Percentage	
Bangunan	20	5,00%	Building
Kendaraan	5	20,00%	Vehicles
Peralatan dan perlengkapan kantor	5	20,00%	Office equipment,
Pengembangan gedung yang disewa	1-5	10,00-20,00%	furniture and fixtures
			Leasehold improvements

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Leases (continued)

The Company as a lessor (continued)

Under an operating lease, the Company presents assets subject to operating leases in its statement of financial position according to the nature of the asset. Initial direct costs incurred in negotiating an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as rental income. Contingent rents, if any, are recognized as revenue in the periods in which they are earned. Lease income from operating leases is recognized as income on a straight-line method over the lease term.

g. Prepaid Expenses

Prepaid expenses mainly consisting of prepaid rental and insurance are charged to operations over the periods benefited.

h. Fixed Assets

Fixed assets are stated at acquisition cost less accumulated depreciation (except for land which is not depreciated) and impairment losses in accordance with PSAK No. 16 (Revised 2011), "Fixed Assets". Such acquisition cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied.

All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income as incurred. Depreciation is calculated on a straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

**Tanggal 31 Desember 2016
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2016
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

h. Aset Tetap (lanjutan)

Efektif tanggal 1 Januari 2016, Perusahaan mengubah metode penyusutan aset tetap dari metode garis lurus tanpa nilai sisa menjadi garis lurus dengan nilai sisa (Catatan 8).

Perusahaan berkeyakinan bahwa perubahan metode penyusutan tersebut akan mencerminkan pengalokasian yang lebih realistis dan rasional atas biaya perolehan aset tetap selama estimasi masa manfaatnya. Perubahan ini merepresentasikan perubahan dalam estimasi akuntansi yang dicatat secara prospektif.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) diakui sebagai laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Nilai yang dapat diperoleh kembali atas aset, diestimasi apabila terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang memberikan indikasi bahwa nilai perolehan mungkin tidak sepenuhnya dapat diperoleh kembali. Apabila terjadi penurunan nilai aset, maka kerugian atas penurunan nilai aset diakui sebagai laba atau rugi tahun berjalan.

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan direvisi, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

i. Aset yang dikuasakan kembali

Aset yang dikuasakan kembali sehubungan dengan penyelesaian piutang pembiayaan konsumen dinyatakan berdasarkan nilai terendah antara nilai tercatat piutang pembiayaan konsumen terkait atau nilai realisasi neto dari aset yang dikuasakan kembali. Selisih antara nilai tercatat dan nilai realisasi neto dicatat sebagai bagian dari penyisihan kerugian penurunan nilai. Provisi kerugian penurunan nilai atas aset yang dikuasakan kembali dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Fixed Assets (continued)

Effective on January 1, 2016, the Company changed its depreciation method for fixed assets from straight-line without residual value method to straight-line with residual value method (Note 8).

The Company believes that the change of depreciation method will reflect a more realistic and rational allocation of the cost of the assets over their useful lives. This change represents change in accounting estimates which was accounted for prospectively.

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the statement of profit or loss and other comprehensive income in the year the asset is derecognized.

The recoverable amount of an asset is estimated whenever events or changes in circumstances indicate that its carrying amount may not be fully recoverable. Impairment in asset value, if any, is recognized as loss in the current year's profit or loss.

The assets residual values, useful lives and method of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively, if appropriate, at each financial year end.

i. Foreclosed assets

Foreclosed assets acquired in conjunction with settlement of consumer financing receivables are stated at the lower of related consumer financing receivables' carrying value or net realizable value of foreclosed assets. The difference between the carrying value and the net realizable value is recorded as part of allowance for impairment losses. The provision for impairment losses on foreclosed assets is charged to the current year statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

**Tanggal 31 Desember 2016
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2016
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

i. Aset yang dikuasakan kembali (lanjutan)

Konsumen memberi kuasa kepada Perusahaan untuk menjual aset yang dikuasakan kembali ataupun melakukan tindakan lainnya dalam upaya penyelesaian piutang pembiayaan konsumen bila terjadi wanprestasi terhadap perjanjian pembiayaan. Konsumen berhak atas selisih lebih antara nilai penjualan aset yang dikuasakan kembali dengan saldo piutang pembiayaan konsumen. Jika terjadi selisih kurang, kerugian yang terjadi dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

j. Biaya Emisi Obligasi

Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan obligasi ditangguhkan dan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif selama jangka waktu obligasi.

Saldo biaya emisi obligasi ditangguhkan dicatat sebagai pengurang terhadap masing-masing saldo utang obligasi.

k. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan pembiayaan konsumen, pendapatan sewa pembiayaan, pendapatan bunga dan beban bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran dan penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari aset keuangan atau liabilitas keuangan (atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat) untuk memperoleh nilai tercatat dari aset keuangan atau liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, Perusahaan mengestimasi arus kas di masa datang dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian di masa mendatang.

Perhitungan suku bunga efektif mencakup seluruh tagihan dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif, termasuk biaya transaksi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

i. Foreclosed assets (continued)

In case of default, the consumers give the right to the Company to sell the foreclosed assets or take any other actions to settle the outstanding receivables. Consumers are entitled to the positive differences between the proceeds from sales of foreclosed collaterals and the outstanding consumer financing receivables. If the differences are negative, the resulting losses are charged to the current year statement of profit or loss and other comprehensive income.

j. Bonds Issuance Costs

Costs incurred in connection with the issuance of bonds are deferred and are being amortized using the effective interest rate method over the term of the bonds.

The balance of deferred bonds issuance costs is presented as a deduction from the outstanding bonds.

k. Revenue and Expense Recognition

Consumer financing income, financing leases income, interest income and interest expense are recognized using the effective interest method.

The effective interest rate is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments and receipts through the expected life of the financial asset or financial liability (or, where appropriate, a shorter period) to the carrying amount of the financial asset or financial liability. When calculating the effective interest rate, the Company estimates future cash flows considering all contractual terms of the financial instrument, but not future credit losses.

The calculation of the effective interest rate includes all fees and points paid or received that are an integral part of the effective interest rate, including transaction costs.

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

**Tanggal 31 Desember 2016
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2016
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**k. Pengakuan Pendapatan dan Beban
(lanjutan)**

Pendapatan denda atas keterlambatan pembayaran angsuran pembiayaan konsumen diakui pada saat realisasi.

Pelunasan sebelum masa pembiayaan konsumen berakhir dianggap sebagai suatu pembatalan kontrak pembiayaan konsumen dan laba atau rugi yang timbul, diakui sebagai laba rugi tahun berjalan.

Perusahaan mengakui pendapatan atas pembiayaan konsumen dan sewa pembiayaan sebagaimana dijelaskan pada Catatan 2e dan 2f. Beban diakui pada saat terjadinya.

l. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Laba atau rugi kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, kurs yang digunakan adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31	
	2016	2015
1 Dolar AS/Rupiah	13.436	13.795

m. Perpajakan

Pajak Final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Revenue and Expense Recognition (continued)

Late charges income arising from late payments of consumer financing installments is recognized when realized.

Early termination is treated as cancellation of existing agreement and the resulting gain or loss is recognized as profit or loss for the current year.

The Company recognizes consumer financing and financing lease income as explained in Notes 2e and 2f. Expenses are recognized when these are incurred.

l. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At statement of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to Rupiah to reflect the prevailing rates of exchange at such date as published by Bank Indonesia. The resulting gains or losses are credited or charged to current operations.

As of December 31, 2016 and 2015, the rates of exchange used are as follows:

m. Taxation

Final Tax

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax applied to the gross value of transactions is applied even when the parties carrying the transaction are recognizing losses.

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

**Tanggal 31 Desember 2016
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2016
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

m. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Final (lanjutan)

Pajak final tersebut tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK No. 46 (Revisi 2014), "Pajak Penghasilan". Oleh karena itu, Perusahaan memutuskan untuk menyajikan beban pajak final sehubungan dengan penghasilan bunga sebagai pos tersendiri.

Pajak Kini

Pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Penghasilan kena pajak berbeda dengan laba yang dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain karena penghasilan kena pajak tidak termasuk bagian dari pendapatan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan di tahun-tahun yang berbeda, dan juga tidak termasuk bagian-bagian yang tidak dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan.

Perubahan terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat Surat Ketetapan Pajak (SKP) diterima atau, jika Perusahaan mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa depan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

m. Taxation (continued)

Final Tax (continued)

Final tax is no longer governed by PSAK No. 46 (Revised 2014), "Income Taxes". Therefore, the Company has decided to present all of the final tax arising from interest income in a separate line item.

Current Tax

Current income tax for the current year are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that have been enacted or substantively enacted as at the reporting dates.

Taxable profit differs from profit as reported in the statement of profit or loss and other comprehensive income because it excludes items of income or expense that are taxable or deductible in other years and it further excludes items that are neither taxable nor deductible.

Amendments to tax obligations are recorded when Tax Assessment Letter (SKP) is received or, if appealed against by the Company, when the result of the appeal is determined.

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and accumulated fiscal losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available in future years against which the deductible temporary differences and accumulated fiscal losses can be utilized.

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

**Tanggal 31 Desember 2016
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2016
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

m. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Nilai tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan nilai tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui. Perusahaan mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau yang telah secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus dalam laporan posisi keuangan, sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

n. Informasi Segmen

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban, termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama, yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya, dan tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan. Hasil segmen yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional termasuk item yang dapat diatribusikan secara langsung kepada segmen dan juga yang dapat dialokasikan dengan basis yang wajar.

Perusahaan mengelola kegiatan usahanya dan mengidentifikasi segmen yang dilaporkan berdasarkan wilayah geografis.

Perusahaan menentukan dan menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi yang secara internal diberikan kepada pengambil keputusan operasional.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

m. Taxation (continued)

Deferred Tax (continued)

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Deferred tax assets and liabilities are offset in the statement of financial position, consistent with the presentation of current tax assets and liabilities.

n. Segment Information

An operating segment is a component of the entity that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses, including revenues and expenses that relate to transactions with any of the entity's components, whose operating results are reviewed regularly by the chief operating decision maker to make decisions about resources allocated to the segment and assess its performance, and for which discrete financial information is available. Segment results that are reported to the chief operating decision maker include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis.

The Company manages its business activities and identifies its segments reported based on geographic area.

The Company determines and presents operating segments based on the information that internally is provided to the operational decision maker.

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

**Tanggal 31 Desember 2016
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

o. Laba Tahun Berjalan per Saham Dasar

Laba tahun berjalan per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan, yaitu sebesar 650.000 dan 633.333 saham untuk masing-masing tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

p. Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan

Perusahaan mempunyai program pensiun iuran pasti untuk seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat. Iuran pensiun sebesar 9% dari gaji pokok karyawan seluruhnya ditanggung oleh Perusahaan.

Perusahaan mencatat penyisihan imbalan pasca-kerja sesuai dengan PSAK No. 24 (Revisi 2013), "Imbalan Kerja". Pernyataan ini mewajibkan Perusahaan mengakui seluruh imbalan kerja yang diberikan melalui program atau perjanjian formal dan informal, peraturan perundang-undangan atau peraturan industri, yang mencakup imbalan pasca-kerja, imbalan kerja jangka pendek dan jangka panjang lainnya, pesangon pemutusan hubungan kerja dan imbalan berbasis ekuitas.

Kewajiban imbalan pasca-kerja yang diakui di laporan posisi keuangan dihitung berdasarkan nilai kini dari estimasi kewajiban imbalan pasca-kerja di masa depan yang timbul dari jasa yang telah diberikan oleh karyawan pada masa kini dan masa lalu. Perhitungan dilakukan oleh aktuaris independen dengan metode *projected-unit-credit*.

Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui penghasilan atau beban komprehensif lainnya pada tahun dimana keuntungan (kerugian) aktuarial terjadi.

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2016
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

o. Basic Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing income for the year by the weighted average number of shares outstanding during the year, which is 650,000 and 633,333 shares for the years ended December 31, 2016 and 2015, respectively.

p. Employee Benefits Liability

The Company has a defined contribution retirement plan covering all of its qualified permanent employees. Retirement contributions of the Company amounted to 9% of the employees' basic salaries.

The Company recognizes a provision for post-employment benefits in accordance with PSAK No. 24 (Revised 2013), "Employee Benefits". This standard requires the Company to provide all employee benefits under formal and informal plans or agreements, under legislative requirements or through industry arrangements, including post-employment benefits, short-term and other long-term employee benefits, termination benefits and equity compensation benefits.

The obligation for post-employment benefits recognized in the statement of financial position is calculated at present value of estimated future benefits that the employees have earned in return for their services in the current and prior years. The calculation is performed by an independent actuary using the projected-unit-credit method.

Actuarial gains or losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are directly fully recognised to other comprehensive income or expense in the year when such actuarial gains (losses) occur.

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

**Tanggal 31 Desember 2016
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2016
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

q. Sumber Estimasi Ketidakpastian

i. Pertimbangan

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mewajibkan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas dan pengungkapan liabilitas kontijensi pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2014) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti diungkapkan pada Catatan 2d.

ii. Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya, diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Source of Estimation Uncertainty

i. Judgment

The preparation of the financial statements, in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards, requires management to make estimations and assumptions that affect amounts reported from income, expenses, assets and liabilities and disclosure of contingent liabilities at the end of reporting period. The estimation uncertainty may cause adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year.

The judgment is made by management in the process of applying the Company's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements:

Classification of financial assets and financial liabilities

The Company determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55 (Revised 2014). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company's accounting policies disclosed in Note 2d.

ii. Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of probable uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Company based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments, may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

**Tanggal 31 Desember 2016
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2016
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

q. Sumber Estimasi Ketidakpastian (lanjutan)

ii. Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Cadangan kerugian penurunan nilai piutang

Perusahaan melakukan reviu atas piutang pada setiap tanggal laporan untuk melakukan penilaian atas cadangan penurunan nilai yang telah dicatat. Pertimbangan manajemen diperlukan untuk melakukan estimasi atas jumlah dan waktu yang tepat atas arus kas masa mendatang dalam menentukan tingkat cadangan yang dibutuhkan.

Selain membentuk cadangan kerugian penurunan nilai secara individual, Perusahaan juga membentuk cadangan kerugian penurunan nilai kolektif atas eksposur piutang berdasarkan data kerugian historis (Catatan 2d).

Pensiun dan imbalan kerja

Penentuan kewajiban dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Perusahaan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Sementara Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**q. Source of Estimation Uncertainty
(continued)**

ii. Estimates and Assumptions (continued)

Allowance for impairment losses on receivables

The Company reviews its receivables at reporting date to evaluate the allowance for impairment losses. Management's judgment is applied in the estimation of the amount and timing of future cash flows when determining the level of allowance required.

Besides the individual assessment, the Company estimates the collective impairment allowance for its receivables portfolio based on historical loss experience (Note 2d).

Pension and employee benefits

The determination of the Company's obligations and cost for pension and employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, annual salary increase rate, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. While the Company believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company's actual results or significant changes in the Company's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

q. Sumber Estimasi Ketidakpastian (lanjutan)

ii. Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penyusutan aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus dengan menggunakan nilai sisa berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 1 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan dapat direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 8

Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

q. Source of Estimation Uncertainty
(continued)

ii. Estimates and Assumptions (continued)

Depreciation of fixed assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line method with residual value over their estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of these fixed assets to be within 1 to 20 years. These are common life expectation applied in the industry where the Company conducts its business. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Note 8.

Income tax

Significant judgment is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember/December 31	
	2016	2015
Kas	21.219.308.934	12.885.246.232
Bank - Pihak ketiga		
Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk	13.582.623.302	12.216.177.121
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3.055.401.965	2.280.860.666
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	2.273.651.227	3.702.213.633
PT Bank CIMB Niaga Tbk	2.103.692.567	9.175.030
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd., Jakarta	1.488.435.526	990.405.399
PT Bank Danamon Syariah	1.312.385.963	445.548.744
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.302.737.284	846.635.459
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	1.117.764.075	1.063.693.573
PT Bank Nationalnobu Tbk	356.303.595	526.888.831
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp500.000.000)	1.944.817.261	1.587.586.614
Dolar AS		
PT Bank Central Asia Tbk	4.375.053.967	5.642.742.115
PT Bank Permata Tbk	2.747.366.005	832.636.955
Standard Chartered Bank, Jakarta	2.302.107.176	1.859.832.381
PT Bank Pan Indonesia Tbk	2.275.527.812	82.612.599
PT Maybank Indonesia Tbk	1.845.073.037	2.527.486.102
PT Bank Capital Indonesia Tbk	1.434.870.345	141.379.299
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.351.492.172	2.108.566
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	1.170.346.139	30.694.013
PT Bank Resona Perdania	525.573.997	860.538.032
PT Bank CTBC Indonesia	355.303.331	873.220.189
PT Bank OCBC NISP Tbk	143.903.860	125.079.403
Bank of China, Ltd., Cabang Jakarta	96.125.040	87.097.629
PT Bank Mizuho Indonesia	62.377.167	49.354.234
PT Bank CIMB Niaga Tbk	48.201.785	50.409.551
Sub-total	47.271.134.598	36.834.376.138
Deposito berjangka - Pihak ketiga		
Rupiah		
PT Bank Capital Indonesia Tbk	25.000.000.000	119.100.000.001
PT Bank Bukopin Tbk	25.000.000.000	-
PT Bank Syariah Bukopin	1.500.000.000	-
PT Bank Victoria Syariah	1.000.000.000	1.000.000.000
Dolar AS		
PT Bank Bukopin Tbk	-	136.708.450.000
PT Bank Capital Indonesia Tbk	-	38.557.025.000
Sub-total	52.500.000.000	295.365.475.001
Total	120.990.443.532	345.085.097.371

Tingkat suku bunga per tahun atas:

Bank - Rupiah	0,00% - 2,75%	0,00% - 2,50%
Bank - Dolar AS	0,00% - 0,45%	0,00% - 0,45%
Deposito berjangka - Rupiah	7,50% - 10,35%	9,00% - 10,35%
Deposito berjangka - Dolar AS	1,00% - 3,00%	2,25% - 3,00%

3. CASH AND CASH EQUIVALENTS

This account consists of:

	31 Desember/December 31	
	2016	2015
Cash on hand		
Cash in banks - Third parties		
Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk	12.216.177.121	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.280.860.666	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	3.702.213.633	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	9.175.030	
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd., Jakarta	990.405.399	
PT Bank Danamon Syariah	445.548.744	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	846.635.459	
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	1.063.693.573	
PT Bank Nationalnobu Tbk	526.888.831	
Others (below Rp500,000,000 each)	1.587.586.614	
US Dollar		
PT Bank Central Asia Tbk	5.642.742.115	
PT Bank Permata Tbk	832.636.955	
Standard Chartered Bank, Jakarta	1.859.832.381	
PT Bank Pan Indonesia Tbk	82.612.599	
PT Maybank Indonesia Tbk	2.527.486.102	
PT Bank Capital Indonesia Tbk	141.379.299	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.108.566	
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	30.694.013	
PT Bank Resona Perdania	860.538.032	
PT Bank CTBC Indonesia	873.220.189	
PT Bank OCBC NISP Tbk	125.079.403	
Bank of China, Ltd., Jakarta Branch	87.097.629	
PT Bank Mizuho Indonesia	49.354.234	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	50.409.551	
Sub-total	36.834.376.138	
Time deposits - Third parties		
Rupiah		
PT Bank Capital Indonesia Tbk	119.100.000.001	
PT Bank Bukopin Tbk	-	
PT Bank Syariah Bukopin	-	
PT Bank Victoria Syariah	1.000.000.000	
US Dollar		
PT Bank Bukopin Tbk	136.708.450.000	
PT Bank Capital Indonesia Tbk	38.557.025.000	
Sub-total	295.365.475.001	
Total	345.085.097.371	

Annual interest rates are as follows:

Cash in banks - Rupiah	
Cash in banks - US Dollar	
Time deposits - Rupiah	
Time deposits - US Dollar	

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Pendapatan bunga dari rekening giro dan deposito berjangka adalah sebesar Rp17.798.940.529 dan Rp4.671.699.968 masing-masing pada tahun 2016 dan 2015 (Catatan 22).

Rekening bank yang dibatasi penggunaannya pada tanggal 31 Desember 2015 sebesar Rp137.630.295, dibukukan pada akun "Aset Lain-lain" (Catatan 9).

3. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

Interest income from current accounts and time deposits amounted to Rp17,798,940,529 and Rp4,671,699,968 in 2016 and 2015, respectively (Note 22).

Restricted cash as of December 31, 2015 amounted to Rp137,630,295, presented as "Other Assets" (Notes 9).

4. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

Akun ini terdiri dari:

4. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES

This account consists of:

	31 Desember/December 31		
	2016	2015	
Piutang pembiayaan konsumen			Consumer financing receivables
Pembiayaan sendiri	5.664.169.711.456	4.572.891.218.484	Self-financing
Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui			Unearned consumer financing income
Pembiayaan sendiri	(938.428.241.501)	(833.749.960.580)	Self financing
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen	(56.317.728.052)	(49.887.536.938)	Allowance for impairment losses on consumer financing receivables
Piutang Pembiayaan Konsumen – Neto	4.669.423.741.903	3.689.253.720.966	Consumer Financing Receivables – Net

Rincian angsuran piutang pembiayaan konsumen menurut tahun jatuh temponya adalah sebagai berikut:

The installment schedule of consumer financing receivables by maturity period is as follows:

	31 Desember/December 31		
	2016	2015	
Pihak ketiga			Third parties
Telah jatuh tempo			Past due
1-30 hari	35.855.281.971	43.859.772.589	1-30 days
31-60 hari	21.660.994.609	23.085.832.558	31-60 days
> 60 hari	19.238.990.882	13.724.133.100	> 60 days
Belum jatuh tempo			Not yet due
2016	-	2.192.616.775.535	2016
2017	2.505.636.642.427	1.305.661.986.741	2017
2018	1.652.568.644.395	638.162.342.270	2018
2019 dan sesudahnya	1.429.209.157.172	355.388.199.691	2019 and thereafter
Sub-total	5.664.169.711.456	4.572.499.042.484	Sub-total
Pihak berelasi (Catatan 27a)			Related parties (Note 27a)
Belum jatuh tempo			Not yet due
2016	-	392.176.000	2016
Sub-total	-	392.176.000	Sub-total
Total Piutang Pembiayaan Konsumen	5.664.169.711.456	4.572.891.218.484	Total Consumer Financing Receivables

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)

Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui termasuk beban proses pembiayaan neto sebesar Rp627.176.577.418 dan Rp400.465.060.956 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

Suku bunga efektif piutang pembiayaan konsumen dalam Rupiah berkisar antara 11,81% sampai dengan 35,18% pada tahun 2016 dan antara 10,18% sampai dengan 35,23% pada tahun 2015.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, Perusahaan memiliki piutang pembiayaan konsumen dalam Dolar AS masing-masing sebesar AS\$2.079.972 dan AS\$2.826.146 atau setara dengan Rp27.946.508.226 dan Rp38.986.690.416.

Suku bunga efektif piutang pembiayaan konsumen dalam Dolar AS berkisar antara 9,00% sampai dengan 9,44% pada tahun 2016 dan antara 9,00% sampai dengan 9,41% pada tahun 2015.

Piutang ini diberikan kepada konsumen untuk pembiayaan kendaraan bermotor yang dijamin dengan Bukti Pemilikan Kendaraan Bermotor (BPKB) yang bersangkutan atau dokumen kepemilikan lainnya.

Jangka waktu kontrak pembiayaan kendaraan bermotor kepada konsumen antara 1 sampai dengan 6 tahun.

Kendaraan bermotor yang dibiayai oleh Perusahaan telah diasuransikan atas risiko kehilangan dan kerusakan kepada PT Asuransi Central Asia (ACA), pihak berelasi (Catatan 27c) dan PT Asuransi Sinar Mas, PT Chubb General Insurance Indonesia (dahulu PT Asuransi Jaya Proteksi), PT Asuransi Buana Independent, PT Asuransi Jasa Indonesia, PT Asuransi Raksa Pratikara, PT Asuransi Wahana Tata, dan PT Asuransi Purna Artanugraha, pihak ketiga (Catatan 26).

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen yang seluruhnya dievaluasi secara kolektif adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31	
	2016	2015
Saldo awal tahun	49.887.536.938	44.887.800.503
Penambahan selama tahun berjalan	223.505.583.533	164.154.246.146
Penghapusan selama tahun berjalan	(217.075.392.419)	(159.154.509.711)
Saldo akhir	56.317.728.052	49.887.536.938

4. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES (continued)

Unearned consumer financing income includes net financing process expense amounting to Rp627,176,577,418 and Rp400,465,060,956 as of December 31, 2016 and 2015, respectively.

The effective interest rates of consumer financing receivables in Indonesian Rupiah are ranging from 11.81% to 35.18% in 2016 and from 10.18% to 35.23% in 2015.

As of December 31, 2016 and 2015, the Company has consumer financing receivables in US Dollar amounting to US\$2,079,972 and US\$2,826,146 or equivalent to Rp27,946,508,226 and Rp38,986,690,416, respectively.

The effective interest rates of consumer financing receivables in US Dollar are ranging from 9.00% to 9.44% in 2016 and from 9.00% to 9.41% in 2015.

The receivables are given to customers for financing of vehicles and are secured by the Certificates of Ownership (BPKB) of the vehicles financed by the Company or other documents of ownership.

The term of contract for consumer financing receivables are ranging from 1 to 6 years.

The vehicles financed by the Company are covered by insurance against losses and damages entered into with PT Asuransi Central Asia (ACA), related party (Note 27c) and with PT Asuransi Sinar Mas, PT Chubb General Insurance Indonesia (formerly PT Asuransi Jaya Proteksi), PT Asuransi Buana Independent, PT Asuransi Jasa Indonesia, PT Asuransi Raksa Pratikara, PT Asuransi Wahana Tata, and PT Asuransi Purna Artanugraha, third parties (Note 26).

The changes in the allowance for impairment losses on consumer financing receivables which are evaluated collectively are as follows:

Beginning balance
Provision during the year
Written off during the year

Ending balance

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)

Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen adalah cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya piutang pembiayaan konsumen.

Penerimaan atas piutang yang telah dihapuskan adalah sebesar Rp110.114.540.343 dan Rp96.149.900.072, masing-masing pada tahun 2016 dan 2015 (Catatan 20).

Saldo piutang pembiayaan konsumen yang digunakan sebagai jaminan terhadap kredit berjangka dan kredit modal kerja yang diperoleh dari beberapa bank (Catatan 10) adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31	
	2016	2015
Rupiah		
Kredit Sindikasi Berjangka VI	950.365.148.487	281.232.050.900
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	479.468.357.110	633.405.995.602
PT Bank Pan Indonesia Tbk	367.924.512.848	-
Kredit Sindikasi Berjangka V	313.938.900.921	684.866.587.294
PT Bank CIMB Niaga Tbk	280.175.854.313	-
RHB Bank Berhad, Singapura	218.944.725.184	-
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	143.009.516.635	-
PT Bank Central Asia Tbk	106.756.490.892	127.005.306.130
PT Bank Mizuho Indonesia	93.433.521.000	-
PT Bank CTBC Indonesia	84.858.865.634	-
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	80.123.092.930	-
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	64.027.851.200	-
Kredit Sindikasi Berjangka IV	59.779.115.627	462.960.356.101
PT Bank Nationalnobu Tbk	49.401.345.352	80.252.728.590
PT Bank Victoria International Tbk	19.973.844.010	40.170.629.786
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank)	846.440.000	10.543.984.000
Kredit Sindikasi Berjangka III	-	114.415.516.276
PT Bank Commonwealth	-	15.085.974.200
Dolar AS		
JA Mitsui Leasing, Ltd.	4.656.606.960	-
Bank of China, Ltd., Cabang Jakarta	-	6.176.130.205
PT Bank Resona Perdania	-	4.781.028.060
Total	3.317.684.189.103	2.460.896.287.144

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, piutang pembiayaan konsumen masing-masing sebesar Rp983.346.223.414 dan Rp949.593.974.652, digunakan sebagai jaminan atas utang obligasi (Catatan 14).

4. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES (continued)

The Company's management believes that the allowance for impairment losses on consumer financing receivables is adequate to cover any possible losses that may arise from uncollectible consumer financing receivables.

The collection of consumer financing receivables previously written-off amounted to Rp110,114,540,343 and Rp96,149,900,072 in 2016 and 2015, respectively (Note 20).

The balances of consumer financing receivables which are used as collateral to the term-loans and working capital loans obtained from several banks (Note 10) are as follows:

	Rupiah
Syndicated Amortizing Term-Loan VI	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
PT Bank Pan Indonesia Tbk	
Syndicated Amortizing Term-Loan V	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	
RHB Bank Berhad, Singapore	
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	
PT Bank Central Asia Tbk	
PT Bank Mizuho Indonesia	
PT Bank CTBC Indonesia	
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	
Syndicated Amortizing Term-Loan IV	
PT Bank Nationalnobu Tbk	
PT Bank Victoria International Tbk	
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank)	
Syndicated Amortizing Term-Loan III	
PT Bank Commonwealth	
US Dollar	
JA Mitsui Leasing, Ltd.	
Bank of China, Ltd., Jakarta Branch	
PT Bank Resona Perdania	
Total	

As of December 31, 2016 and 2015, consumer financing receivables amounting to Rp983,346,223,414 and Rp949,593,974,652, respectively, are pledged as collateral to bonds payable (Note 14).

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)

Rincian piutang pembiayaan konsumen yang mengalami penurunan nilai dan yang tidak mengalami penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31	
	2016	2015
Tidak mengalami penurunan nilai	4.666.918.927.365	3.673.886.133.293
Mengalami penurunan nilai	58.822.542.590	65.255.124.611
Total	4.725.741.469.955	3.739.141.257.904
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen	(56.317.728.052)	(49.887.536.938)
Piutang Pembiayaan Konsumen – Neto	4.669.423.741.903	3.689.253.720.966

4. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES (continued)

The details of consumer financing receivables which are impaired and not impaired as of December 31, 2016 and 2015 are as follows:

Non-impaired
Impaired
Total
Allowance for impairment losses on consumer financing receivables
Consumer Financing Receivables – Net

5. PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember/December 31	
	2016	2015
<u>Pihak ketiga</u>		
Piutang sewa pembiayaan	5.022.036.603.557	5.003.669.487.348
Nilai residu yang dijamin	3.306.182.559.274	2.756.298.532.420
Pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui	(888.604.823.485)	(754.987.866.875)
Simpanan jaminan	(3.306.182.559.274)	(2.756.298.532.420)
Total piutang sewa pembiayaan - pihak ketiga	4.133.431.780.072	4.248.681.620.473
<u>Pihak berelasi</u>		
Piutang sewa pembiayaan	188.918.794.776	280.937.145.773
Nilai residu yang dijamin	158.848.358.324	167.317.576.325
Pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui	(34.008.655.181)	(61.468.419.055)
Simpanan jaminan	(158.848.358.324)	(167.317.576.325)
Total piutang sewa pembiayaan - pihak berelasi	154.910.139.595	219.468.726.718
Total piutang sewa pembiayaan	4.288.341.919.667	4.468.150.347.191
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai piutang sewa pembiayaan	(42.415.224.843)	(72.842.102.053)
Piutang Sewa Pembiayaan – Neto	4.245.926.694.824	4.395.308.245.138

5. FINANCE LEASE RECEIVABLES

This account consists of:

<u>Third parties</u>
Finance lease receivables
Guaranteed residual value
Unearned financing lease income
Security deposits
Total finance lease receivables - third parties
<u>Related parties</u>
Finance lease receivables
Guaranteed residual value
Unearned financing lease income
Security deposits
Total finance lease receivables - related parties
Total finance lease receivables
Less allowance for impairment losses on finance lease receivables
Finance Lease Receivables – Net

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan)

Umur angsuran piutang sewa pembiayaan menurut tahun jatuh temponya adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31	
	2016	2015
<u>Pihak ketiga</u>		
Telah jatuh tempo		
1-30 hari	65.878.533.730	42.444.636.945
31-60 hari	28.556.586.723	17.993.834.227
> 60 hari	19.738.134.502	18.128.103.352
Belum jatuh tempo		
2016	-	2.730.856.241.043
2017	2.298.344.875.148	1.269.229.291.638
2018	1.574.874.417.944	840.027.082.788
2019 dan sesudahnya	1.034.644.055.510	84.990.297.355
Sub-total	5.022.036.603.557	5.003.669.487.348
<u>Pihak berelasi (Catatan 27a)</u>		
Belum jatuh tempo		
2016	-	97.851.480.630
2017	72.596.712.776	68.631.884.643
2018	66.625.924.250	65.852.768.000
2019 dan sesudahnya	49.696.157.750	48.601.012.500
Sub-total	188.918.794.776	280.937.145.773
Total	5.210.955.398.333	5.284.606.633.121

Pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui termasuk pendapatan proses pembiayaan neto sebesar Rp4.896.319.587 dan Rp21.660.548.360, masing-masing pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

Suku bunga efektif piutang sewa pembiayaan dalam Rupiah berkisar antara 9,48% sampai dengan 19,30% pada tahun 2016 dan antara 9,48% sampai dengan 19,15% pada tahun 2015.

Jangka waktu kontrak piutang sewa pembiayaan kepada konsumen antara 3 sampai dengan 4 tahun.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, Perusahaan memiliki piutang sewa pembiayaan dalam Dolar AS masing-masing sebesar AS\$48.668.230 dan AS\$103.511.854 atau setara dengan Rp653.906.337.205 dan Rp1.427.946.032.000.

Suku bunga efektif piutang sewa pembiayaan dalam Dolar AS berkisar antara 7,50% sampai dengan 9,80% pada tahun 2016 dan 2015.

Kendaraan bermotor yang dibiayai oleh Perusahaan telah diasuransikan atas risiko kehilangan dan kerusakan kepada PT Asuransi Central Asia (ACA), pihak berelasi (Catatan 27c) dan PT Asuransi Sinar Mas dan PT Asuransi Raksa Pratikara, pihak ketiga (Catatan 26).

5. FINANCE LEASE RECEIVABLES (continued)

The aging installment schedules of finance lease receivables by year of maturity are as follows:

	31 Desember/December 31	
	2016	2015
<u>Third parties</u>		
Past due		
1-30 days	65.878.533.730	42.444.636.945
31-60 days	28.556.586.723	17.993.834.227
> 60 days	19.738.134.502	18.128.103.352
Not yet due		
2016	-	2.730.856.241.043
2017	2.298.344.875.148	1.269.229.291.638
2018	1.574.874.417.944	840.027.082.788
2019 and thereafter	1.034.644.055.510	84.990.297.355
Sub-total	5.022.036.603.557	5.003.669.487.348
<u>Related parties (Note 27a)</u>		
Not yet due		
2016	-	97.851.480.630
2017	72.596.712.776	68.631.884.643
2018	66.625.924.250	65.852.768.000
2019 and thereafter	49.696.157.750	48.601.012.500
Sub-total	188.918.794.776	280.937.145.773
Total	5.210.955.398.333	5.284.606.633.121

Unearned financing lease income includes net financing process income amounting to Rp4,896,319,587 and Rp21,660,548,360, as of December 31, 2016 and 2015.

The effective interest rates of finance lease receivables in Indonesian Rupiah are ranging from 9.48% to 19.30% in 2016 and from 9.48% to 19.15% in 2015.

The term of contract for finance lease receivables are ranging from 3 to 4 years.

As of December 31, 2016 and 2015, the Company has finance lease receivables in US Dollar amounting to US\$48,668,230 and US\$103,511,854 or equivalent to Rp653,906,337,205 and Rp1,427,946,032,000, respectively.

The effective interest rates of finance lease receivables in US Dollar are ranging from 7.50% to 9.80% in 2016 and 2015.

The vehicles financed by the Company are covered by insurance against losses and damages entered into with PT Asuransi Central Asia (ACA), a related party (Note 27c) and with PT Asuransi Sinar Mas and PT Asuransi Raksa Pratikara, third parties (Note 26).

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan)

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai piutang sewa pembiayaan pada tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31	
	2016	2015
Saldo awal	72.842.102.053	76.983.829.601
Penambahan selama tahun berjalan	45.349.573.617	53.569.222.075
Penghapusan selama tahun berjalan	(75.776.450.827)	(57.710.949.623)
Saldo akhir	42.415.224.843	72.842.102.053

Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang sewa pembiayaan adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya piutang sewa.

Saldo piutang sewa pembiayaan yang digunakan sebagai jaminan terhadap kredit berjangka dan kredit modal kerja yang diperoleh dari beberapa bank (Catatan 10) adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31	
	2016	2015
Rupiah		
Kredit Sindikasi Berjangka V	272.825.470.431	500.272.940.819
Kredit Sindikasi Berjangka VI	234.365.826.231	228.300.357.246
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank)	149.158.539.752	203.125.172.974
RHB Bank Berhad, Singapura	46.458.197.273	
Kredit Sindikasi Berjangka IV	44.605.323.100	87.575.302.010
PT Bank CTBC Indonesia	35.194.653.721	-
PT Bank Mizuho Indonesia	12.948.703.257	-
PT Bank Victoria International Tbk	4.037.711.860	27.109.388.801
Kredit Sindikasi Berjangka III	-	27.068.535.433
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	4.252.674.297
PT Bank Commonwealth	-	3.792.348.000
Dolar AS		
JA Mitsui Leasing, Ltd.	14.522.516.785	64.564.373.070
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	291.863.194.086
Bank of China, Ltd., Cabang Jakarta	-	50.004.139.727
PT Bank Resona Perdania	-	10.024.551.428
Total	814.116.942.410	1.497.952.977.891

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, piutang sewa pembiayaan masing-masing sebesar Rp404.346.604.386 dan Rp330.326.798.773, digunakan sebagai jaminan atas utang obligasi (Catatan 14).

5. FINANCE LEASE RECEIVABLES (continued)

The changes in allowance for impairment losses on finance lease receivables for the years ended December 31, 2016 and 2015 are as follows:

Beginning balance
Provision during the year
Written off during the year

Ending balance

The Company's management believes that the above allowance for impairment losses on finance lease receivables is adequate to cover possible losses that may arise from non-collection of finance lease receivables.

The balances of finance lease receivables which are used as collateral to the term-loans and working capital loans obtained from several banks (Note 10) are as follows:

	Rupiah
Syndicated Amortizing Term-Loan V	
Syndicated Amortizing Term-Loan VI	
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank)	
RHB Bank Berhad, Singapore	
Syndicated Amortizing Term-Loan IV	
PT Bank CTBC Indonesia	
PT Bank Mizuho Indonesia	
PT Bank Victoria International Tbk	
Syndicated Amortizing Term-Loan III	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
PT Bank Commonwealth	
US Dollar	
JA Mitsui Leasing, Ltd.	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	
Bank of China, Ltd., Jakarta Branch	
PT Bank Resona Perdania	
Total	

As of December 31, 2016 and 2015, finance lease receivables amounting to Rp404,346,604,386 and Rp330,326,798,773, respectively, are pledged as collateral to the bonds payable (Note 14).

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. BIAYA DIBAYAR DI MUKA DAN UANG MUKA

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember/December 31	
	2016	2015
Sewa	29.611.940.637	21.742.798.650
Asuransi	44.557.321	462.081.635
Lain-lain	7.478.702.790	10.789.809.235
Total	37.135.200.748	32.994.689.520

Rent
Insurance
Others

Total

7. PIUTANG LAIN-LAIN

Akun ini terutama terdiri dari pendapatan bunga deposito yang akan diterima.

Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain tidak diperlukan karena piutang lain-lain dapat ditagih seluruhnya.

6. PREPAID EXPENSES AND ADVANCES

This account consists of:

7. OTHER RECEIVABLES

This account mainly consists of interest receivable on time deposits.

The Company's management believes that allowance for impairment losses on other receivables is not necessary because other receivables can be fully collected.

8. ASET TETAP

Aset tetap terdiri dari:

	Saldo 1 Januari 2016/ Balance as of January 1, 2016	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo 31 Desember 2016/ Balance as of December 31, 2016
Harga Perolehan				
Bangunan	33.937.475.157	-	-	33.937.475.157
Kendaraan	53.255.201.110	17.090.474.901	9.756.396.697	60.589.279.314
Peralatan dan perlengkapan kantor	56.207.347.997	6.232.480.391	276.063.773	62.163.764.615
Pengembangan gedung yang disewa	14.556.494.311	1.724.654.064	20.967.166	16.260.181.209
Total Harga Perolehan	157.956.518.575	25.047.609.356	10.053.427.636	172.950.700.295
Akumulasi Penyusutan				
Bangunan	8.454.666.370	1.022.862.398	-	9.477.528.768
Kendaraan	28.679.845.190	6.116.745.483	8.165.400.819	26.631.189.854
Peralatan dan perlengkapan kantor	41.948.677.253	4.916.505.617	270.763.882	46.594.418.988
Pengembangan gedung yang disewa	10.737.076.358	1.352.510.069	19.245.466	12.070.340.961
Total Akumulasi Penyusutan	89.820.265.171	13.408.623.567	8.455.410.167	94.773.478.571
Nilai Buku Neto	68.136.253.404			78.177.221.724

Acquisition Cost
Building
Vehicles
Office equipment, furniture and fixtures
Leasehold improvements

Total Acquisition Cost

Accumulated Depreciation
Building
Vehicles
Office equipment, furniture and fixtures
Leasehold improvements

Total Accumulated Depreciation

Net Book Value

	Saldo 1 Januari 2015/ Balance as of January 1, 2015	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo 31 Desember 2015/ Balance as of December 31, 2015
Harga Perolehan				
Bangunan	26.025.350.157	7.912.125.000	-	33.937.475.157
Kendaraan	54.570.010.703	9.796.865.841	11.111.675.434	53.255.201.110
Peralatan dan perlengkapan kantor	47.759.548.270	9.100.184.700	652.384.973	56.207.347.997
Pengembangan gedung yang disewa	12.088.975.540	2.522.178.565	54.659.794	14.556.494.311
Total Harga Perolehan	140.443.884.670	29.331.354.106	11.818.720.201	157.956.518.575
Akumulasi Penyusutan				
Bangunan	6.563.078.224	1.891.588.146	-	8.454.666.370
Kendaraan	29.708.853.304	8.848.824.975	9.877.833.089	28.679.845.190
Peralatan dan perlengkapan kantor	38.121.410.103	4.476.449.620	649.182.470	41.948.677.253
Pengembangan gedung yang disewa	9.372.511.139	1.408.801.477	44.236.258	10.737.076.358
Total Akumulasi Penyusutan	83.765.852.770	16.625.664.218	10.571.251.817	89.820.265.171
Nilai Buku Neto	56.678.031.900			68.136.253.404

Acquisition Cost
Building
Vehicles
Office equipment, furniture and fixtures
Leasehold improvements

Total Acquisition Cost

Accumulated Depreciation
Building
Vehicles
Office equipment, furniture and fixtures
Leasehold improvements

Total Accumulated Depreciation

Net Book Value

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. ASET TETAP (lanjutan)

Penyusutan yang dibebankan pada operasi adalah sebesar Rp13.408.623.567 dan Rp16.625.664.218 masing-masing pada tahun 2016 dan 2015.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, nilai perolehan aset tetap Perusahaan yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan masing-masing adalah sebesar Rp49.698.607.950 dan Rp47.442.936.661, yang terutama terdiri atas kendaraan, peralatan dan perlengkapan kantor, dan pengembangan gedung yang disewa.

Hak Guna Bangunan (HGB) akan berakhir pada berbagai tanggal dari tahun 2017 sampai 2045. Manajemen berkeyakinan bahwa HGB di atas dapat diperpanjang pada saat masa berlaku tersebut berakhir.

Rincian HGB adalah sebagai berikut:

Lokasi/ Location	No. HGB/ HGB No.
Bekasi, Jawa Barat	5907
Bandung, Jawa Barat	24
Batam, Kepulauan Riau	1232
Pekanbaru, Riau	623
Surabaya, Jawa Timur	233
Jakarta Timur, DKI Jakarta	950
Semarang, Jawa Tengah	743
Tangerang, Banten	1785
Bogor, Jawa Barat	791
Denpasar, Bali	127
Makassar	21194

Rincian laba penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31	
	2016	2015
Hasil penjualan aset tetap	5.224.280.043	4.532.334.055
Nilai buku neto aset tetap	1.598.017.469	1.247.468.384
Laba penjualan aset tetap	3.626.262.574	3.284.865.671

Perusahaan mengasuransikan aset tetap terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan sebesar Rp94.249.950.993 dan Rp85.565.705.228 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015. Aset tetap tersebut diasuransikan melalui PT Asuransi Central Asia, pihak berelasi (Catatan 27d). Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang akan timbul.

8. FIXED ASSETS (continued)

Depreciation charged to operations amounted to Rp13,408,623,567 and Rp16,625,664,218 in 2016 and 2015, respectively.

As of December 31, 2016 and 2015, the cost of the Company's fixed assets that had been fully depreciated but still being used amounted to Rp49,698,607,950 and Rp47,442,936,661, respectively, which mainly consist of vehicles, office equipment, furniture and fixtures, and leasehold improvements.

The Rights to Use Building ("Hak Guna Bangunan - HGB") will expire on various dates from 2017 to 2045. The management believes that the HGBs can be renewed upon their expiry.

The details of the HGB are as follows:

Batas waktu/ Expired date	Luas (m ²)/ Area (m ²)
18 Desember 2017/December 18, 2017	75
24 September 2027/September 24, 2027	845
19 Maret 2031/March 19, 2031	104
5 Desember 2031/December 5, 2031	186
7 Agustus 2033/August 7, 2033	644
24 Januari 2034/January 24, 2034	391
10 Juni 2035/June 10, 2035	225
19 September 2035/September 19, 2035	100
8 Desember 2043/December 8, 2043	196
7 Maret 2044/March 7, 2044	300
13 February 2045/February 13, 2045	235

The summary of gain on sale of fixed assets is as follows:

Proceeds from sale of fixed assets
Net book value of fixed assets
Gain on sale of fixed assets

Fixed assets are covered by insurance against losses from fire and other risks under blanket policies amounting to Rp94,249,950,993 and Rp85,565,705,228 as of December 31, 2016 and 2015, respectively. Fixed assets are insured through PT Asuransi Central Asia, a related party (Note 27d). The management believes that the sum insured is adequate to cover possible losses arising from such risks.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. ASET TETAP (lanjutan)

Efektif tanggal 1 Januari 2016, Perusahaan menilai kembali nilai sisa atas aset tetap tersebut. Perusahaan berkeyakinan bahwa perubahan nilai sisa tersebut akan mencerminkan pengalokasian yang lebih realistis dan rasional atas beban penyusutan selama taksiran masa manfaatnya. Perubahan ini merepresentasikan perubahan dalam estimasi akuntansi yang dicatat secara prospektif. Sebagai akibat dari perubahan tersebut, total laba tahun berjalan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 meningkat sekitar Rp4,29 miliar dibandingkan apabila tidak dilakukan perubahan tersebut.

Berdasarkan evaluasi manajemen, tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

9. ASET LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember/December 31	
	2016	2015
Aset yang dikuasakan kembali - setelah dikurangi cadangan penurunan nilai atas aset yang dikuasakan kembali sebesar Rp63.524.066.588 dan Rp71.647.330.991, masing-masing pada tahun 2016 dan 2015	148.222.822.039	171.073.498.764
Uang jaminan	990.571.640	859.216.050
Rekening bank yang dibatasi penggunaannya (Catatan 26)	-	137.630.295
Lain-lain	67.915.219	149.135.338
Total	149.281.308.898	172.219.480.447

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai aset yang dikuasakan kembali adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31	
	2016	2015
Saldo awal	71.647.330.991	28.547.330.991
Penambahan (pemulihan) selama tahun berjalan	(8.123.264.403)	43.100.000.000
Saldo akhir	63.524.066.588	71.647.330.991

8. FIXED ASSETS (continued)

Effective on January 1, 2016, the Company reassessed the residual value of its fixed assets. The Company believes that the change in residual value will reflect a more realistic and rational allocation of the cost of the assets over their useful lives. This change represents change in accounting estimate which was accounted for prospectively. As a result of the change, the total income for the year ended December 31, 2016 was approximately Rp4.29 billion higher than it would have been, if the change has not been made.

Based on management's assessment, there are no events or changes in circumstances which may indicate an impairment in value of fixed assets as of December 31, 2016 and 2015.

9. OTHER ASSETS

This account consists of:

Foreclosed assets - net of allowance for impairment losses on value of foreclosed assets of Rp63,524,066,588 and Rp71,647,330,991 in 2016 and 2015, respectively
Security deposits
Escrow accounts (Note 26)
Others
Total

The changes in allowance for impairment losses on value of foreclosed assets are as follows:

Beginning balance
Provision (recovery) during the year
Ending balance

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. UTANG BANK

Akun ini terdiri dari:

10. BANK LOANS

This account consists of:

	31 Desember/December 31		
	2016	2015	
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
Kredit berjangka			Term-loans
Kredit Sindikasi Berjangka VI (AS\$109.424.599 pada tahun 2016 dan AS\$42.728.371 pada tahun 2015) ^{a)}	1.470.228.908.807	589.437.880.229	Syndicated Amortizing Term-Loan VI (US\$109,424,599 in 2016 and US\$42,728,371 in 2015) ^{a)}
Kredit Sindikasi Berjangka V (AS\$57.260.568 pada tahun 2016 dan AS\$114.249.427 pada tahun 2015) ^{b)}	769.352.986.626	1.576.070.847.838	Syndicated Amortizing Term-Loan V (US\$57,260,568 in 2016 and US\$114,249,427 in 2015) ^{b)}
PT Bank Pan Indonesia Tbk (Panin)	457.222.222.222	-	PT Bank Pan Indonesia Tbk (Panin)
RHB Bank Berhad, Singapura (RHB)	335.728.923.943	-	RHB Bank Berhad, Singapore (RHB)
(AS\$24.987.267)			(US\$24,987,267)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)	290.052.083.333	456.093.750.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)
PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB Niaga)	249.527.777.778	-	PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB Niaga)
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank)	187.065.272.174	266.044.774.866	Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank)
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk (BJB)	160.877.777.775	-	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk (BJB)
Kredit Sindikasi Berjangka IV (AS\$9.651.542 pada tahun 2016 dan AS\$49.269.307 pada tahun 2015) ^{c)}	129.678.115.589	679.670.090.803	Syndicated Amortizing Term-Loan IV (US\$9,651,542 in 2016 and US\$49,269,307 in 2015) ^{c)}
PT Bank Central Asia Tbk (BCA)	82.937.500.000	132.687.500.000	PT Bank Central Asia Tbk (BCA)
PT Bank Nationalnobu Tbk (Nobu)	40.000.000.000	40.000.000.000	PT Bank Nationalnobu Tbk (Nobu)
JA Mitsui Leasing, Ltd. (JA Mitsui)			JA Mitsui Leasing, Ltd. (JA Mitsui)
(AS\$1.660.325 pada tahun 2016 dan AS\$4.979.478 pada tahun 2015)	22.308.126.837	68.691.893.332	(US\$1,660,325 in 2016 and US\$4,979,478 in 2015)
Kredit Sindikasi Berjangka III (AS\$10.152.331) ^{d)}	-	140.051.409.115	Syndicated Amortizing Term-Loan III (US\$10,152,331) ^{d)}
Bank of China Limited, Cabang Jakarta (AS\$4.978.537)	-	68.678.912.239	Bank of China Limited, Jakarta Branch (US\$4,978,537)
PT Bank Commonwealth	-	23.312.370.221	PT Bank Commonwealth
Sub-total	4.194.979.695.084	4.040.739.428.643	Sub-total
Kredit modal kerja			Working capital loans
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)	299.446.875.000	299.596.875.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)
PT Bank CTBC Indonesia (CTBC Indonesia)	149.793.333.333	-	PT Bank CTBC Indonesia (CTBC Indonesia)
PT Bank Mizuho Indonesia (Mizuho) (AS\$9.870.000)	132.613.320.000	-	PT Bank Mizuho Indonesia (Mizuho) (US\$9,870,000)
PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB Niaga)	100.000.000.000	330.000.000.000	PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB Niaga)
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia (SMBC)	99.916.666.666	-	PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia (SMBC)
PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Danamon)	80.000.000.000	-	PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Danamon)
PT Bank Victoria International Tbk (Victoria)	29.991.666.667	83.991.666.667	PT Bank Victoria International Tbk (Victoria)
PT Bank Nationalnobu Tbk (Nobu)	20.000.000.000	60.000.000.000	PT Bank Nationalnobu Tbk (Nobu)
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk (BTPN)	-	75.000.000.000	PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk (BTPN)
Sub-total	911.761.861.666	848.588.541.667	Sub-total
Total	5.106.741.556.750	4.889.327.970.310	Total

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. UTANG BANK (lanjutan)

Jumlah provisi bank yang disajikan sebagai pengurang dari utang bank pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing adalah sebesar Rp32.756.043.488 dan Rp60.511.405.059.

Kredit berjangka

Berikut ini adalah tabel rincian dari fasilitas pinjaman kredit berjangka yang diterima dalam Rupiah:

10. BANK LOANS (continued)

The bank provision which is presented as a deduction to bank loans as of December 31, 2016 and 2015 amounted to Rp32,756,043,488 and Rp60,511,405,059, respectively.

Term-loans

The following are the details of term-loan facilities in Rupiah:

Nama bank/ Bank name	Fasilitas/ Facility	Batas maksimum kredit/ Maximum credit limit	Periode/Period		Suku bunga kontraktual/ Contractual interest rate		Cicilan pokok/ Principal installment
			Awal/Start	Akhir/End	2016	2015	
PT Bank Pan Indonesia Tbk (Panin)	I	500.000.000.000	22 Juni 2016/ June 22, 2016	27 September 2019/ September 27, 2019	9,15%	-	Setiap satu bulan sekali/ Monthly basis
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	I	500.000.000.000	27 Agustus 2015/ August 27, 2015	23 September 2018/ September 23, 2018	10,25%	10,25%	Setiap tiga bulan sekali/ Paid every three month
PT Bank CIMB Niaga Tbk	I	250.000.000.000*	27 September 2016/ September 27, 2016	14 November 2019/ November 14, 2019	9,10%	-	Setiap tiga bulan sekali/ Paid every three month
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank)	I	300.000.000.000	22 Maret 2012/ March 22, 2012	17 Mei 2016/ May 17, 2016	9,00%	9,00%-9,25%	Setiap tiga bulan sekali/ Paid every three month
	II	250.000.000.000*	1 Oktober 2015/ October 1, 2015	11 Oktober 2019/ October 11, 2019	10,50%	10,50%	Setiap tiga bulan sekali/ Paid every three month
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk (BJB)	I	100.000.000.000	22 Januari 2016/ January 22, 2016	26 Januari 2019/ January 26, 2019	10,50%	-	Setiap satu bulan sekali/ Monthly basis
	II	100.000.000.000	26 September 2016/ September 26, 2016	27 September 2019/ September 27, 2019	9,20%	-	Setiap satu bulan sekali/ Monthly basis
PT Bank Central Asia Tbk (BCA)	I	150.000.000.000	18 Agustus 2015/ August 18, 2015	25 Agustus 2018/ August 25, 2018	10,25%-10,50%	10,50%	Setiap satu bulan sekali/ Monthly basis
PT Bank Nationalnobu Tbk	I	40.000.000.000	5 Mei 2015/ May 5, 2015	8 Juni 2017/ June 8, 2017	9,25%-9,75%	9,75%	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
PT Bank Commonwealth	I	180.000.000.000	29 Oktober 2012/ October 29, 2012	17 Mei 2016/ May 17, 2016	8,25%-8,50%	8,25%-10,00%	Setiap satu bulan sekali/ Monthly basis
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	I	120.000.000.000*	19 September 2007/ September 19, 2007	8 Juli 2017/ July 8, 2017	-	11,75% 5,45%-6,25%**	Setiap satu bulan sekali/ Monthly basis

*Setara dalam Dolar AS/Equivalent in US Dollar

**Suku bunga tahunan untuk fasilitas pinjaman dalam Dolar AS/Annual interest rate for US Dollar loan facility

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. UTANG BANK (lanjutan)

Kredit berjangka (lanjutan)

Berikut ini adalah tabel rincian dari fasilitas pinjaman kredit berjangka yang diterima dalam Dolar AS:

Nama bank/ Bank name	Fasilitas/ Facility	Batas maksimum kredit/ Maximum credit limit	Periode/Period		Suku bunga kontraktual/ Contractual interest rate		Cicilan pokok/ Principal installment
			Awal/Start	Akhir/End	2016	2015	
Kredit Sindikasi Berjangka VI/ Sydicated Amortizing Term-Loan VI	I	AS\$300.000.000/ US\$300,000,000	26 Juni 2015/ June 26, 2015	27 Juli 2019/ July 27, 2019	3 months Libor + margin	3 months Libor + margin	Setiap tiga bulan sekali/ Paid every three month
Kredit Sindikasi Berjangka V/ Sydicated Amortizing Term-Loan V	I	AS\$172.500.000/ US\$172,500,000	6 Agustus 2014/ August 6, 2014	24 Februari 2018/ February 24, 2018	3 months Libor + margin	3 months Libor + margin	Setiap tiga bulan sekali/ Paid every three month
RHB Bank Berhad, Singapura/Singapore	I	AS\$30.000.000/ US\$30,000,000	27 Juli 2015/ July 27, 2015	6 Juni 2019/ June 6, 2019	3 months Libor + margin	3 months Libor + margin	Setiap tiga bulan sekali/ Paid every three month
Kredit Sindikasi Berjangka IV/ Sydicated Amortizing Term-Loan IV	I	AS\$126.000.000/ US\$126,000,000	29 Agustus 2013/ August 29, 2013	22 Mei 2017/ May 22, 2017	3 months Libor + margin	3 months Libor + margin	Setiap tiga bulan sekali/ Paid every three month
JA Mitsui Leasing, Ltd.	I	AS\$10.000.000/ US\$10,000,000	28 Maret 2014/ March 28, 2014	4 Juni 2017/ June 4, 2017	3 months Libor + margin	3 months Libor + margin	Setiap tiga bulan sekali/ Paid every three month
Kredit Sindikasi Berjangka III/ Sydicated Amortizing Term-Loan III	I	AS\$75.000.000/ US\$75,000,000	14 September 2012/ September 14, 2012	16 Mei 2016/ May 16, 2016	3 months Libor + margin	3 months Libor + margin	Setiap tiga bulan sekali/ Paid every three month
Bank of China Limited, Jakarta	I	AS\$10.000.000/ US\$10,000,000	9 Desember 2013/ December 9, 2013	29 April 2016/ April 29, 2016	3 months Libor + margin	3 months Libor + margin	Setiap tiga bulan sekali/ Paid every three month
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Cabang Singapura/ Singapore Branch	I	AS\$40.000.000/ US\$40,000,000	2 November 2016/ November 2, 2016	24 Maret 2020/ March 24, 2020	3 months Libor + margin	-	Setiap satu bulan sekali/ Monthly basis

a. Kredit Sindikasi Berjangka VI

Berdasarkan Perjanjian Kredit Sindikasi Berjangka tanggal 26 Juni 2015, CTBC Bank Co., Ltd., Mizuho Bank Ltd. dan Oversea-Chinese Banking Corporation Limited sebagai *original mandated lead arrangers* dan *bookrunners* (Kredit Sindikasi Berjangka VI), serta lembaga-lembaga keuangan seperti disebutkan dalam rincian fasilitas pinjaman di bawah (kreditur), setuju untuk memberikan fasilitas kredit kepada Perusahaan.

Sehubungan dengan risiko yang berkaitan dengan fluktuasi mata uang asing dan tingkat bunga mengambang dari pinjaman sindikasi ini, Perusahaan menggunakan instrumen keuangan derivatif untuk melindungi risiko tersebut (Catatan 15).

10. BANK LOANS (continued)

Term-loans (continued)

The following are the details of term-loan facilities in US Dollar:

a. Syndicated Amortizing Term-Loan VI

In accordance with the Syndicated Amortizing Term-Loan Facility Agreement dated June 26, 2015, CTBC Bank Co., Ltd., Mizuho Bank Ltd. and Oversea-Chinese Banking Corporation Limited as the original mandated lead arrangers and bookrunners (Syndicated Amortizing Term-Loan VI), including the financial institutions as enumerated in the details of loan facility below (the lenders), agreed to provide a credit facility to the Company.

In relation to the risk associated with the fluctuation of foreign currency and floating interest rate of this syndicated loan, the Company uses derivative financial instruments to hedge the risks (Note 15).

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

**Tanggal 31 Desember 2016
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2016
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

10. UTANG BANK (lanjutan)

Kredit berjangka (lanjutan)

a. Kredit Sindikasi Berjangka VI (lanjutan)

Selain itu, selama masa berlakunya perjanjian ini, Perusahaan harus memelihara rasio keuangan sebagai berikut:

Pembatasan Keuangan

<i>Interest coverage ratio</i>	:	min. 1.25 : 1	:
<i>Debt to equity ratio</i>	:	max. 8.5 : 1	:
<i>Borrower's equity</i>	:	≥ Rp1 trillion	:

Jumlah saldo pinjaman yang diterima Perusahaan dari beberapa kreditur pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

(dalam dolar AS)/(in US dollar)

	31 Desember 2016/ December 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015
Oversea-Chinese Banking Corporation Limited	8.158.333	3.361.111
Bank of the Philippine Islands	7.416.667	3.055.556
Mizuho Bank, Ltd., Cabang Singapura	7.416.667	3.055.556
Bank of Taiwan, Cabang Singapura	5.562.500	2.291.666
Aozora Bank, Ltd.	5.562.500	2.291.666
Chang Hwa Commercial Bank Ltd., Offshore Banking Branch	5.562.500	2.291.666
State Bank of India, Cabang Singapura	5.562.500	2.291.666
Sumitomo Mitsui Trust Bank Limited, Cabang Singapura	5.562.500	2.291.666
CTBC Bank Co., Ltd., Singapura	5.191.668	2.138.889
Apple Bank for Savings	3.708.333	1.527.778
BDO Unibank, Inc.	3.708.333	1.527.778
BDO Unibank, Inc., Cabang Hongkong	3.708.333	1.527.778
First Commercial Bank, Offshore Banking Branch	3.708.333	1.527.778
Hua Nan Commercial Bank, Ltd., Offshore Banking Branch	3.708.333	1.527.778
Mega International Commercial Bank Co., Ltd., Offshore Banking Branch	3.708.333	1.527.778
NEC Capital Solutions Limited	3.708.333	1.527.778
Taishin International Bank Co., Ltd.	3.708.333	1.527.778
Taiwan Cooperative Bank, Offshore Banking Branch	3.708.333	1.527.778
The Bank of East Asia, Limited Cabang Singapura	3.708.333	1.527.778
Yuanta Commercial Bank Co., Ltd., Offshore Banking Branch	3.708.333	1.527.778
The Shanghai Commercial & Savings Ltd., Offshore Banking Branch	2.966.667	1.222.222
Far Eastern International Bank	2.225.000	916.666
Land Bank of Taiwan, Cabang Singapura	1.854.167	763.889
Land Bank of Taiwan, Offshore Banking Branch	1.854.167	763.889
Shinsei Bank, Limited	1.854.167	763.889
Sunny Bank Ltd.	1.854.167	763.889
Taiwan Business Bank, Offshore Banking Branch	1.854.167	763.889
Total	111.250.000	45.833.333

10. BANK LOANS (continued)

Term-loans (continued)

a. Syndicated Amortizing Term-Loan VI (continued)

In addition, during the period of the loan, the Company is required to maintain financial ratios as follows:

Financial Covenants

<i>Interest coverage ratio</i>	:
<i>Debt to equity ratio</i>	:
<i>Borrower's equity</i>	:

The outstanding loan facility obtained by the Company from the lenders as of December 31, 2016 and 2015 are as follows:

Oversea-Chinese Banking Corporation Limited	
Bank of the Philippine Islands	
Mizuho Bank, Ltd., Singapore Branch	
Bank of Taiwan, Singapore Branch	
Aozora Bank, Ltd.	
Chang Hwa Commercial Bank Ltd., Offshore Banking Branch	
State Bank of India, Singapore Branch	
Sumitomo Mitsui Trust Bank Limited, Singapore Branch	
CTBC Bank Co., Ltd., Singapore	
Apple Bank for Savings	
BDO Unibank, Inc.	
BDO Unibank, Inc., Hongkong Branch	
First Commercial Bank, Offshore Banking Branch	
Hua Nan Commercial Bank, Ltd., Offshore Banking Branch	
Mega International Commercial Bank Co., Ltd., Offshore Banking Branch	
NEC Capital Solutions Limited	
Taishin International Bank Co., Ltd.	
Taiwan Cooperative Bank, Offshore Banking Branch	
The Bank of East Asia, Limited Singapore Branch	
Yuanta Commercial Bank Co., Ltd., Offshore Banking Branch	
The Shanghai Commercial & Savings Ltd., Offshore Banking Branch	
Far Eastern International Bank	
Land Bank of Taiwan, Singapore Branch	
Land Bank of Taiwan, Offshore Banking Branch	
Shinsei Bank, Limited	
Sunny Bank Ltd.	
Taiwan Business Bank, Offshore Banking Branch	
Total	

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

**Tanggal 31 Desember 2016
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2016
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

10. UTANG BANK (lanjutan)

Kredit berjangka (lanjutan)

b. Kredit Sindikasi Berjangka V

Berdasarkan Perjanjian Kredit Sindikasi Berjangka tanggal 6 Agustus 2014, CTBC Bank Co., Ltd., Mizuho Bank Ltd., Oversea-Chinese Banking Corporation Limited dan The Royal Bank of Scotland PLC sebagai *original mandated lead arrangers* (Kredit Sindikasi Berjangka V), serta lembaga-lembaga keuangan seperti disebutkan dalam rincian fasilitas pinjaman di bawah (kreditur), setuju untuk memberikan fasilitas kredit ke Perusahaan.

Sehubungan dengan risiko yang berkaitan dengan fluktuasi mata uang asing dan tingkat bunga mengambang dari pinjaman sindikasi ini, Perusahaan menggunakan instrumen keuangan derivatif untuk melindungi risiko tersebut (Catatan 15).

Selain itu, selama masa berlakunya perjanjian ini, Perusahaan harus memelihara rasio keuangan sebagai berikut:

Pembatasan Keuangan

<i>Interest coverage ratio</i>	:	min. 1.25 : 1	:
<i>Debt to equity ratio</i>	:	max. 8.5 : 1	:
<i>Non performing assets</i>	:	≤ 5% from total CF Receivables	:
<i>Borrower's equity</i>	:	≥ Rp800 billion	:

Jumlah saldo pinjaman yang diterima Perusahaan dari beberapa kreditur pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

	(dalam dolar AS)/(in US dollar)	
	31 Desember 2016/ December 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015
Oversea-Chinese Banking Corporation Limited	8.327.295	16.660.628
Bank of the Philippine Islands	6.661.836	13.328.502
CTBC Bank Co., Ltd., Singapura	6.245.471	12.495.471
Mizuho Bank, Ltd., Cabang Singapura	5.982.057	11.968.451
Bank of Taiwan, Cabang Singapura	4.996.377	9.996.377
Aozora Bank, Ltd.	3.330.918	6.664.251
Krung Thai Bank Public Company Limited, Cabang Singapura	3.330.918	6.664.251
Mega International Commercial Bank Co., Ltd., <i>Offshore Banking Branch</i>	3.330.918	6.664.251
Taiwan Cooperative Bank, <i>Offshore Banking Branch</i>	3.330.918	6.664.251
Taipei Fubon Commercial Bank Co., Ltd	3.330.918	-

10. BANK LOANS (continued)

Term-loans (continued)

b. Syndicated Amortizing Term-Loan V

In accordance with the Syndicated Amortizing Term-Loan Facility Agreement dated August 6, 2014, CTBC Bank Co., Ltd., Mizuho Bank Ltd., Oversea-Chinese Banking Corporation Limited and The Royal Bank of Scotland PLC as the original mandated lead arrangers (Syndicated Amortizing Term-Loan V), including the financial institutions as enumerated in the details of loan facility below (the lenders), agreed to provide a credit facility to the Company.

In relation to the risk associated with the fluctuation of foreign currency and floating interest rate of this syndicated loan, the Company uses derivative financial instruments to hedge the risks (Note 15).

In addition, during the period of the loan, the Company is required to maintain financial ratios as follows:

Financial Covenants

<i>Interest coverage ratio</i>	:
<i>Debt to equity ratio</i>	:
<i>Non performing assets</i>	:
<i>Borrower's equity</i>	:

The outstanding loan facility obtained by the Company from the lenders as of December 31, 2016 and 2015 are as follows:

Oversea-Chinese Banking Corporation Limited	
Bank of the Philippine Islands	
CTBC Bank Co., Ltd., Singapore	
Mizuho Bank, Ltd., Singapore Branch	
Bank of Taiwan, Singapore Branch	
Aozora Bank, Ltd.	
Krung Thai Bank Public Company Limited, Singapore Branch	
Mega International Commercial Bank Co., Ltd., <i>Offshore Banking Branch</i>	
Taiwan Cooperative Bank, <i>Offshore Banking Branch</i>	
Taipei Fubon Commercial Bank Co., Ltd	

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

**Tanggal 31 Desember 2016
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2016
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

10. UTANG BANK (lanjutan)

Kredit berjangka (lanjutan)

b. Kredit Sindikasi Berjangka V (lanjutan)

Jumlah saldo pinjaman yang diterima Perusahaan dari beberapa kreditur pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	(dalam dolar AS)/(in US dollar)	
	31 Desember 2016/ December 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015
BDO Unibank Inc., Cabang Hongkong	2.914.553	5.831.220
Land Bank of Taiwan, Cabang Singapura	2.345.238	4.692.177
Barclays Bank PLC	1.665.459	3.332.126
Shinsei Bank Limited	1.665.459	3.332.126
Deutsche Bank AG, Cabang Hongkong	-	6.664.251
Total	57.458.335	114.958.333

c. Kredit Sindikasi Berjangka IV

Berdasarkan Perjanjian Kredit Sindikasi Berjangka tanggal 29 Agustus 2013, CTBC Bank Co., Ltd., Oversea-Chinese Banking Corporation Limited dan Standard Chartered Bank sebagai *original mandated lead arrangers* (Kredit Sindikasi Berjangka IV) serta lembaga-lembaga keuangan seperti disebutkan dalam rincian fasilitas pinjaman di bawah (kreditur), setuju untuk memberikan fasilitas kredit kepada Perusahaan.

Sehubungan dengan risiko yang berkaitan dengan fluktuasi mata uang asing dan tingkat bunga mengambang dari pinjaman sindikasi ini, Perusahaan menggunakan instrumen keuangan derivatif untuk melindungi risiko tersebut (Catatan 15).

Selain itu, selama masa berlakunya perjanjian ini, Perusahaan harus memelihara rasio keuangan sebagai berikut:

Pembatasan Keuangan

<i>Interest coverage ratio</i>	:	min. 1.25 : 1	:
<i>Debt to equity ratio</i>	:	max. 8.5 : 1	:
<i>Non performing assets</i>	:	≤ 5% from total CF Receivables	:
<i>Borrower's equity</i>	:	≥ Rp800 billion	:

10. BANK LOANS (continued)

Term-loans (continued)

b. Syndicated Amortizing Term-Loan V (continued)

The outstanding loan facility obtained by the Company from the lenders as of December 31, 2016 and 2015 are as follows: (continued)

	(dalam dolar AS)/(in US dollar)	
	31 Desember 2016/ December 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015
BDO Unibank Inc., Hongkong Branch	2.914.553	5.831.220
Land Bank of Taiwan, Singapore Branch	2.345.238	4.692.177
Barclays Bank PLC	1.665.459	3.332.126
Shinsei Bank Limited	1.665.459	3.332.126
Deutsche Bank AG, Hongkong Branch	-	6.664.251
Total	57.458.335	114.958.333

c. Syndicated Amortizing Term-Loan IV

In accordance with the Syndicated Amortizing Term-Loan Facility Agreement dated August 29, 2013, CTBC Bank Co., Ltd., Oversea-Chinese Banking Corporation Limited and Standard Chartered Bank as the original mandated lead arrangers (Syndicated Amortizing Term-Loan IV), including the financial institutions as enumerated in the details of loan facility below (the lenders), agreed to provide a credit facility to the Company.

In relation to the risk associated with the fluctuation of foreign currency and floating interest rate of this syndicated loan, the Company uses derivative financial instruments to hedge the risks (Note 15).

In addition, during the period of the loan, the Company is required to maintain financial ratios as follows:

Financial Covenants

<i>Interest coverage ratio</i>	:	min. 1.25 : 1	:
<i>Debt to equity ratio</i>	:	max. 8.5 : 1	:
<i>Non performing assets</i>	:	≤ 5% from total CF Receivables	:
<i>Borrower's equity</i>	:	≥ Rp800 billion	:

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

**Tanggal 31 Desember 2016
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2016
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

10. UTANG BANK (lanjutan)

Kredit berjangka (lanjutan)

c. Kredit Sindikasi Berjangka IV (lanjutan)

Jumlah saldo pinjaman yang diterima Perusahaan dari beberapa kreditur pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

	(dalam dolar AS)/(in US dollar)	
	31 Desember 2016/ December 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015
Oversea-Chinese Banking Corporation, Ltd.	2.301.587	11.785.714
CTBC Bank Co., Ltd., Singapura	767.196	3.928.571
Emirates NBD PJSC, Cabang Singapura	767.196	3.928.571
Mega International Commercial Bank Co., Ltd., Offshore Banking Branch	767.196	3.928.571
Standard Chartered Bank	767.196	3.928.571
State Bank of India, Cabang Hongkong	767.196	3.928.571
The Bank of East Asia, Ltd., Cabang Singapura	767.196	3.928.571
Cosmos Bank, Taiwan	460.316	2.357.144
First Commercial Bank, Offshore Banking Branch	383.598	1.964.286
Krung Thai Bank Public Company, Ltd., Cabang Singapura	383.598	1.964.286
Ta Chong Bank, Ltd.	383.598	1.964.286
Taishin International Bank Co., Ltd.	383.598	1.964.286
Taiwan Business Bank, Offshore Banking Branch	383.598	1.964.286
Taiwan Cooperative Bank, Offshore Banking Branch	383.598	1.964.286
Total	9.666.667	49.500.000

d. Kredit Sindikasi Berjangka III

Berdasarkan Perjanjian Kredit Sindikasi Berjangka tanggal 14 September 2012, Chinatrust Commercial Bank Co., Ltd dan Nomura Singapore Limited sebagai *original mandated lead arrangers* (Kredit Sindikasi Berjangka III), serta lembaga-lembaga keuangan seperti disebutkan dalam rincian fasilitas pinjaman di bawah (kreditur), setuju untuk memberikan fasilitas kredit kepada Perusahaan dengan jumlah maksimum sebesar AS\$75.000.000 yang dibagi menjadi 2 (dua) Tranche yaitu Tranche A (*offshore facility*) sebesar AS\$61.500.000 dan Tranche B (*onshore facility*) sebesar AS\$13.500.000.

10. BANK LOANS (continued)

Term-loans (continued)

c. Syndicated Amortizing Term-Loan IV (continued)

The outstanding loan facility obtained by the Company from the lenders as of December 31, 2016 and 2015 are as follows:

	31 Desember 2016/ December 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015
Oversea-Chinese Banking Corporation, Ltd.	2.301.587	11.785.714
CTBC Bank Co., Ltd., Singapura	767.196	3.928.571
Emirates NBD PJSC, Singapore Branch	767.196	3.928.571
Mega International Commercial Bank Co., Ltd., Offshore Banking Branch	767.196	3.928.571
Standard Chartered Bank	767.196	3.928.571
State Bank of India, Hongkong Branch	767.196	3.928.571
The Bank of East Asia, Ltd., Singapore Branch	767.196	3.928.571
Cosmos Bank, Taiwan	460.316	2.357.144
First Commercial Bank, Offshore Banking Branch	383.598	1.964.286
Krung Thai Bank Public Company, Ltd., Singapore Branch	383.598	1.964.286
Ta Chong Bank, Ltd.	383.598	1.964.286
Taishin International Bank Co., Ltd.	383.598	1.964.286
Taiwan Business Bank, Offshore Banking Branch	383.598	1.964.286
Taiwan Cooperative Bank, Offshore Banking Branch	383.598	1.964.286
Total	9.666.667	49.500.000

d. Syndicated Amortizing Term-Loan III

In accordance with the Syndicated Amortizing Term-Loan Facility Agreement dated September 14, 2012, Chinatrust Commercial Bank Co., Ltd and Nomura Singapore Limited as the original mandated lead arrangers (Syndicated Amortizing Term-Loan III), including the financial institutions as enumerated in the details of loan facility below (the lenders), agreed to provide credit facility to the Company at the maximum amount of US\$75,000,000, divided into 2 (two) Tranches which are Tranche A (offshore facility) amounting to US\$61,500,000 and Tranche B (onshore facility) amounting to US\$13,500,000.

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

**Tanggal 31 Desember 2016
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2016
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

10. UTANG BANK (lanjutan)

Kredit berjangka (lanjutan)

d. Kredit Sindikasi Berjangka III (lanjutan)

Sehubungan dengan risiko yang berkaitan dengan fluktuasi mata uang asing dan tingkat bunga mengambang dari pinjaman sindikasi ini, Perusahaan menggunakan instrumen keuangan derivatif untuk melindungi risiko tersebut (Catatan 15).

Selain itu, selama masa berlakunya perjanjian ini, Perusahaan harus memelihara rasio keuangan sebagai berikut:

Pembatasan Keuangan

<i>Interest coverage ratio</i>	:	min. 1.25 : 1	:
<i>Debt to equity ratio</i>	:	max. 8.5 : 1	:
<i>Non performing assets</i>	:	≤ 5% from total CF Receivables	:
<i>Borrower's equity</i>	:	≥ Rp800 billion	:

Jumlah saldo pinjaman dari beberapa kreditur yang diterima Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

	Tranche A (dalam dolar AS) (in US dollar)
	31 December 2015 December 31, 2015
Chinatrust Commercial Bank Co., Ltd., Cabang Singapura	948.889
First Gulf Bank PJSC, Cabang Singapore	881.112
Mega International Commercial Bank Co., Ltd., Offshore Banking Branch	677.778
Taishin International Bank Co., Ltd. Taiwan Cooperative Bank, Offshore Banking Branch	677.778
Cosmos Bank, Taiwan	677.778
Yuanta Commercial Bank Co., Ltd., Offshore Banking Branch	677.778
Nomura Special Investments Singapore Pte., Ltd.	542.222
Bank of Taiwan, Cabang Singapura	474.444
Chailease Finance (B.V.I.) Company, Ltd.	474.444
Emirates NBD PJSC, Cabang Singapura	271.111
First Commercial Bank, Offshore Banking Branch	271.111
Hwatai Bank	271.111
Taichung Commercial Bank	271.111
Sunny Bank, Ltd.	271.111
Krung Thai Bank Public Company Limited, Cabang Singapura	271.111
Total	8.336.667

10. BANK LOANS (continued)

Term-loans (continued)

**d. Syndicated Amortizing Term-Loan III
(continued)**

In relation to the risk associated with the fluctuation of foreign currency and floating interest rate of this syndicated loan, the Company uses derivative financial instruments to hedge the risks (Note 15).

In addition, during the period of the loan, the Company is required to maintain financial ratios as follows:

Financial Covenants

<i>Interest coverage ratio</i>	:
<i>Debt to equity ratio</i>	:
<i>Non performing assets</i>	:
<i>Borrower's equity</i>	:

The outstanding loan facility from various financial institutions obtained by the Company from the lenders as of December 31, 2015 are as follows:

	Tranche A (dalam dolar AS) (in US dollar)
	31 December 2015 December 31, 2015
Chinatrust Commercial Bank Co., Ltd., Singapore Branch	948.889
First Gulf Bank PJSC, Singapore Branch	881.112
Mega International Commercial Bank Co., Ltd., Offshore Banking Branch	677.778
Taishin International Bank Co., Ltd. Taiwan Cooperative Bank, Offshore Banking Branch	677.778
Cosmos Bank, Taiwan	677.778
Yuanta Commercial Bank Co., Ltd., Offshore Banking Branch	677.778
Nomura Special Investments Singapore Pte., Ltd.	542.222
Bank of Taiwan, Singapore Branch	474.444
Chailease Finance (B.V.I.) Company, Ltd.	474.444
Emirates NBD PJSC, Singapore Branch	271.111
First Commercial Bank, Offshore Banking Branch	271.111
Hwatai Bank	271.111
Taichung Commercial Bank	271.111
Sunny Bank, Ltd.	271.111
Krung Thai Bank Public Company Limited, Singapore Branch	271.111
Total	8.336.667

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. UTANG BANK (lanjutan)

Kredit berjangka (lanjutan)

d. Kredit Sindikasi Berjangka III (lanjutan)

Jumlah saldo pinjaman dari beberapa kreditur yang diterima Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	Tranche B (dalam dolar AS)/ (in US dollar)
	31 December 2015 December 31, 2015
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Cabang Singapura	881.111
PT Bank CTBC Indonesia	677.778
Bank of China Limited, Cabang Jakarta	271.111
Total	1.830.000

Pinjaman Kredit Sindikasi Berjangka III telah dilunasi pada tanggal 16 Mei 2016.

Kredit modal kerja

Berikut ini adalah tabel rincian dari fasilitas pinjaman kredit modal kerja yang diterima dalam Rupiah:

Nama bank/ Bank name	Fasilitas/ Facility	Batas maksimum kredit/ Maximum credit limit	Periode/Period		Suku bunga kontraktual/ Contractual interest rate		Cicilan pokok/ Principal installment
			Awal/Start	Akhir/End	2016	2015	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	I	300.000.000.000	27 Agustus 2015/ August 27, 2015	26 Agustus 2017/ August 26, 2017	7,50%-9,80%	9,00%-9,75%	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
PT Bank CTBC Indonesia	I	150.000.000.000	18 September 2014/ September 18, 2014	30 September 2017/ September 30, 2017	7,75%	10,00%-10,25%	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
PT Bank Mizuho Indonesia	I	200.000.000.000*	28 Oktober 2013/ October 28, 2013	28 Oktober 2017/ October 28, 2017	7,00%-9,25% 1,90%-2,30%**	9,50% - 10,50% 1,76% - 1,81%**	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
PT Bank CIMB Niaga Tbk	I	350.000.000.000*	22 Desember 2014/ December 22, 2014	22 Desember 2017/ December 22, 2017	7,25%-9,50%	8,75%-9,25%	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia (SMBC)	I	200.000.000.000	18 Maret 2016/ March 18, 2016	31 Maret 2017/ March 31, 2017	6,95%-8,70%	-	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	I	300.000.000.000*	19 September 2007/ September 19, 2007	8 Juli 2017/ July 8, 2017	7,00%-9,50%	9,40%-10,50%	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date

*Setara dalam Dolar AS/Equivalent in US Dollar

**Suku bunga tahunan untuk fasilitas pinjaman dalam Dolar AS/Annual interest rate for US Dollar loan facility

10. BANK LOANS (continued)

Term-loans (continued)

d. Syndicated Amortizing Term-Loan III (continued)

The outstanding loan facility from various financial institutions obtained by the Company from the lenders as of December 31, 2015 are as follows: (continued)

	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Singapore Branch PT Bank CTBC Indonesia Bank of China Limited, Jakarta Branch
	Total

The Syndicated Amortizing Term-Loan III has been fully paid on May 16, 2016.

Working capital loans

The following are the details of working capital loans facility in Rupiah:

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. UTANG BANK (lanjutan)

Kredit modal kerja (lanjutan)

Berikut ini adalah tabel rincian dari fasilitas pinjaman kredit modal kerja yang diterima dalam Rupiah: (lanjutan)

Nama bank/ Bank name	Fasilitas/ Facility	Batas maksimum kredit/ Maximum credit limit	Periode/Period		Suku bunga kontraktual/ Contractual interest rate		Cicilan pokok/ Principal installment
			Awal/Start	Akhir/End	2016	2015	
PT Bank Victoria International Tbk	I	150.000.000.000	28 November 2014/ November 28, 2014	28 November 2017/ November 28, 2017	7,00%-9,50%	9,50%-10,75%	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
PT Bank Nationalnobu Tbk	I	60.000.000.000	5 Juni 2015/ June 5, 2015	8 Juni 2017/ June 8, 2017	7,25%-9,35%	9,25%-10,00%	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk (BTPN)	I	125.000.000.000	26 Februari 2014/ February 26, 2014	25 Februari 2017/ February 25, 2017	7,50%-9,50%	9,50%-10,25%	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	I	300.000.000.000*	27 Mei 2011/ May 27, 2011	27 Mei 2017/ May 27, 2017	7,95%-8,25% 2,51%**	10,60%-10,75% 2,70%-2,90%**	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
PT Bank Pan Indonesia Tbk (Panin)	I	500.000.000.000*	22 Maret 2010/ March 22, 2010	22 Maret 2017/ March 22, 2017	-	10,25%-10,50% 4,25%**	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
PT Bank Capital Indonesia Tbk	I	100.000.000.000	31 Maret 2015/ March 31, 2015	31 Maret 2017/ March 31, 2017	-	10,25%-10,75%	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
	II	100.000.000.000	16 November 2015/ November 16, 2015	31 Maret 2017/ March 31, 2017	-	9,00%	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date

*Setara dalam Dolar AS/Equivalent in US Dollar

**Suku bunga tahunan untuk fasilitas pinjaman dalam Dolar AS/Annual interest rate for US Dollar loan facility

Kredit rekening koran

Berikut ini adalah tabel rincian dari fasilitas pinjaman kredit rekening koran yang diterima dalam Rupiah:

Overdraft

The following are the details of overdraft facilities in Rupiah:

Nama bank/ Bank name	Fasilitas/ Facility	Batas maksimum kredit/ Maximum credit limit	Periode/Period		Suku bunga kontraktual/ Contractual interest rate		Cicilan pokok/ Principal installment
			Awal/Start	Akhir/End	2016	2015	
PT Bank Central Asia Tbk	I	50.000.000.000	22 November 2010/ November 22, 2010	22 Februari 2017/ February 22, 2017	10,50%	10,75%	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	I	10.000.000.000	19 Januari 2010/ January 19, 2010	8 Juli 2017/ July 8, 2017	10,25%	10,25%	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. UTANG BANK (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, seluruh fasilitas pinjaman dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen (Catatan 4) dan piutang sewa pembiayaan (Catatan 5).

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, pembayaran bunga dan pokok pinjaman telah dibayarkan perusahaan sesuai dengan jadwal.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, Perusahaan telah memenuhi batasan-batasan yang diwajibkan dalam seluruh perjanjian-perjanjian pinjaman di atas.

Rincian utang bank pada tanggal 31 Desember 2016 menurut tahun jatuh temponya adalah sebagai berikut:

	2017	2018	2019	Total
Rupiah				
Mandiri	465.190.922.619	124.308.035.714	-	589.498.958.333
Panin	166.262.626.264	166.262.626.264	124.696.969.694	457.222.222.222
CIMB Niaga	183.175.925.925	83.175.925.925	83.175.925.928	349.527.777.778
Indonesia Eximbank	62.355.090.724	62.355.090.724	62.355.090.726	187.065.272.174
BJB	66.570.114.948	66.570.114.948	27.737.547.879	160.877.777.775
CTBC Indonesia	149.793.333.333	-	-	149.793.333.333
SMBC	99.916.666.666	-	-	99.916.666.666
BCA	49.762.500.000	33.175.000.000	-	82.937.500.000
Danamon	80.000.000.000	-	-	80.000.000.000
Nobu	60.000.000.000	-	-	60.000.000.000
Victoria	29.991.666.667	-	-	29.991.666.667
Sub-total	1.413.018.847.146	535.846.793.575	297.965.534.227	2.246.831.174.948
Dolar AS				
Kredit Sindikasi Berjangka VI	660.910.202.821	605.730.390.380	203.588.315.606	1.470.228.908.807
Kredit Sindikasi Berjangka V	685.664.465.024	83.688.521.602	-	769.352.986.626
RHB	134.291.569.577	134.291.569.577	67.145.784.789	335.728.923.943
Mizuho	132.613.320.000	-	-	132.613.320.000
Kredit Sindikasi Berjangka IV	129.678.115.589	-	-	129.678.115.589
JA Mitsui	22.308.126.837	-	-	22.308.126.837
Sub-total	1.765.465.799.848	823.710.481.559	270.734.100.395	2.859.910.381.802
Total	3.178.484.646.994	1.359.557.275.134	568.699.634.622	5.106.741.556.750

10. BANK LOANS (continued)

As of December 31, 2016 dan 2015, all of the loan facilities are secured by consumer financing receivables (Note 4) and finance lease receivables (Note 5).

As of December 31, 2016 and 2015, interest and principal loan payments have been paid by the Company on schedule.

As of December 31, 2016 and 2015, the Company has complied with all the loan covenants of the loan facilities referred to above.

The details of bank loans as of December 31, 2016 by year of maturity are as follows:

Rupiah
Mandiri
Panin
CIMB Niaga
Indonesia Eximbank
BJB
CTBC Indonesia
SMBC
BCA
Danamon
Nobu
Victoria
Sub-total
US Dollar
Syndicated Amortizing Term-Loan VI
Syndicated Amortizing Term-Loan V
RHB
Mizuho
Syndicated Amortizing Term Loan IV
JA Mitsui
Sub-total
Total

11. BEBAN AKRUAL

Beban akrual terdiri dari:

	31 Desember/December 31	
	2016	2015
Bunga obligasi (Catatan 14)	27.807.018.871	37.476.640.207
Bunga utang bank	20.120.221.375	22.145.455.667
Lain-lain	14.792.679.231	15.110.770.206
Total	62.719.919.477	74.732.866.080

11. ACCRUED EXPENSES

Accrued expenses represent accruals for:

Bonds interest (Note 14)
Bank loans interest
Others
Total

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. PERPAJAKAN

Pajak dibayar di muka terdiri dari:

	31 Desember/December 31		
	2016	2015	
Surat ketetapan pajak	30.131.220.089	-	Tax assesment letter

Utang pajak terdiri dari:

	31 Desember/December 31		
	2016	2015	
Estimasi utang pajak penghasilan - Pasal 29	1.094.307.252	6.696.944	Estimated income tax payable - Article 29
Pajak penghasilan Pasal 21	1.687.701.064	1.991.730.184	Income taxes Article 21
Pasal 23	1.271.172.434	1.012.436.566	Article 23
Pasal 25	2.058.293.229	2.061.895.979	Article 25
Total	6.111.473.979	5.072.759.673	Total

Rincian beban pajak penghasilan - neto yang dilaporkan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

Details of income tax expense - net reported in the statements of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31		
	2016	2015	
<u>Kini</u>			<u>Current</u>
Tahun berjalan	25.804.634.250	24.699.518.750	Current year
Penyesuaian atas pajak penghasilan badan tahun berjalan	4.129.527.300	18.442.497.610	Adjustment in respect of corporate income tax of the previous years
Sub-total	29.934.161.550	43.142.016.360	Sub-total
<u>Tangguhan</u>			<u>Deferred</u>
Tahun berjalan	3.760.138.095	(3.615.242.092)	Current year
Beban Pajak Penghasilan - Neto per Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	33.694.299.645	39.526.774.268	Income Tax Expense - Net per Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. PERPAJAKAN (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan estimasi penghasilan kena pajak adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31	
	2016	2015
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	123.988.231.202	119.698.588.033
<u>Beda temporer</u>		
Penyisihan imbalan kerja karyawan	2.868.852.259	2.185.670.425
Amortisasi (pembalikan) biaya emisi obligasi	655.084.971	(2.322.924.590)
Penghapusan aset tetap	765.000	10.731.866
Beban penyusutan	(1.758.910.379)	2.869.215.110
Laba penjualan aset tetap - neto	(2.230.336.843)	(2.857.731.161)
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen dan sewa pembiayaan	(14.576.007.392)	(42.896.499.281)
<u>Beda tetap</u>		
Denda pajak	7.520.738.336	23.864.129.659
Perbaikan dan pemeliharaan	670.406.163	612.879.508
Sumbangan	229.236.352	1.282.293.976
Telepon genggam	89.630.547	89.082.295
Pendapatan bunga	(17.798.940.529)	(4.671.699.968)
Beban pajak final	3.559.788.106	934.339.993
Estimasi Penghasilan Kena Pajak	103.218.537.793	98.798.075.865

Income before income tax expense as shown in the statements of profit or loss and other comprehensive income

Temporary differences
Provision for employee benefits
Amortization (reversal) of deferred bonds issuance costs
Write off of fixed assets
Depreciation expense
Gain on sale of fixed assets - net
Allowance for impairment losses on consumer financing and finance lease receivables

Permanent differences
Tax penalty
Repairs and maintenance
Donation
Handphone
Interest income
Final tax expense

Estimated Taxable Income

Perhitungan beban pajak penghasilan tahun berjalan dan estimasi utang pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31	
	2016	2015
Estimasi penghasilan kena pajak (dibulatkan)	103.218.537.000	98.798.075.000
Beban pajak penghasilan tahun berjalan berdasarkan tarif pajak yang berlaku 25% x Rp103.218.537.000 25% x Rp98.798.075.000	25.804.634.250 -	- 24.699.518.750
Beban pajak penghasilan tahun berjalan	25.804.634.250	24.699.518.750
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka	(24.710.326.998)	(24.692.821.806)
Estimasi Utang Pajak Penghasilan - Pasal 29	1.094.307.252	6.696.944

Estimated taxable income (rounded-off)

Current year income tax expense based on the applicable tax rates
25% x Rp103,218,537,000
25% x Rp98,798,075,000

Current year income tax expense

Less prepaid income taxes

Estimated Income Tax Payable - Article 29

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. PERPAJAKAN (lanjutan)

Laba kena pajak hasil rekonsiliasi untuk tahun 2016 dan 2015 akan digunakan sebagai dasar dalam pengisian SPT Tahunan PPh Badan Perusahaan.

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku terhadap laba sebelum beban pajak penghasilan dan beban pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31		
	2016	2015	
Laba sebelum beban pajak penghasilan	123.988.231.202	119.698.588.033	Income before income tax expense
Beban pajak penghasilan berdasarkan tarif pajak yang berlaku	30.997.057.801	29.924.647.008	Income tax expense based on the applicable tax rates
Pengaruh pajak atas beda tetap pada tarif pajak maksimum yang berlaku	(1.432.285.456)	5.527.756.150	Tax effects on permanent differences at the applicable maximum tax rate
Penyesuaian atas pajak penghasilan badan tahun lalu	4.129.527.300	18.442.497.610	Adjustment in respect of corporate income tax of previous years
Penyesuaian atas hasil pemeriksaan pajak tahun 2009	-	(14.368.126.500)	Adjustment in respect of tax assessment for fiscal year 2009
Beban Pajak Penghasilan - Neto	33.694.299.645	39.526.774.268	Income Tax Expense - Net

Rincian aset pajak tangguhan neto Perusahaan sebagai berikut:

The details of the Company's net deferred tax assets are as follows:

	31 Desember 2016/December 31, 2016				
	Saldo awal/ Beginning balance	Dikreditkan (dibebankan) ke laba tahun berjalan/ Credited (charged) to income for the year	Dikreditkan ke ekuitas dari dari pendapatan komprehensif lain/ Credited to equity from other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance	
Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan					Deferred Tax Assets (Liability)
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen dan sewa pembiayaan – hasil pemeriksaan pajak tahun 2009	14.368.126.500	(14.368.126.500)	-	-	Allowance for impairment losses on consumer financing and finance lease receivables – tax assessment for fiscal year 2009
Liabilitas imbalan kerja karyawan	4.660.044.050	717.213.065	613.475.508	5.990.732.623	Employee benefits liability
Aset tetap	2.070.586.317	(997.120.555)	-	1.073.465.762	Fixed assets
Biaya emisi obligasi ditangguhkan	(1.546.941.631)	163.771.243	-	(1.383.170.388)	Deferred bonds issuance costs
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen dan sewa pembiayaan	(3.587.292.068)	10.724.124.652	-	7.136.832.584	Allowance for impairment losses on consumer financing and finance lease receivables
Lain-lain	(7.144.898.629)	-	5.730.891.588	(1.414.007.041)	Others
Total	8.819.624.539	(3.760.138.095)	6.344.367.096	11.403.853.540	Total

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. PERPAJAKAN (lanjutan)

Rincian aset pajak tangguhan neto Perusahaan sebagai berikut: (lanjutan)

12. TAXATION (continued)

The details of the Company's net deferred tax assets are as follows: (lanjutan)

31 Desember 2015/December 31, 2015					
	Saldo awal/ Beginning balance	Dikreditkan (dibebankan) ke laba tahun berjalan/ Credited (charged) to income for the year	Dikreditkan ke ekuitas dari dari pendapatan komprehensif lain/ Credited to equity from other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance	
Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan					Deferred Tax Assets (Liability)
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen dan sewa pembiayaan – hasil pemeriksaan pajak tahun 2009	-	14.368.126.500	-	14.368.126.500	Allowance for impairment losses on consumer financing and finance lease receivables – tax assessment for fiscal year 2009
Liabilitas imbalan kerja karyawan	3.251.341.002	546.417.606	862.285.442	4.660.044.050	Employee benefits liability
Aset tetap	2.065.032.363	5.553.954	-	2.070.586.317	Fixed assets
Biaya emisi obligasi ditangguhkan	(966.210.483)	(580.731.148)	-	(1.546.941.631)	Deferred bonds issuance costs
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen dan sewa pembiayaan	7.136.832.752	(10.724.124.820)	-	(3.587.292.068)	Allowance for impairment losses on consumer financing and finance lease receivables
Lain-lain	331.601.727	-	(7.476.500.356)	(7.144.898.629)	Others
Total	11.818.597.361	3.615.242.092	(6.614.214.914)	8.819.624.539	Total

Pemeriksaan pajak Tahun 2013

Pada tahun 2015, Direktorat Jenderal Pajak (DJP) melakukan pemeriksaan pajak terhadap Perusahaan untuk tahun pajak 2013. Atas pemeriksaan pajak tahun 2013 tersebut, DJP telah menerbitkan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Penghasilan No.00009/206/13/007/16 tanggal 18 April 2016 dan menetapkan jumlah pajak yang harus dibayar sebesar Rp2.833.041.234 (sudah termasuk sanksi administrasi sebesar Rp918.824.184). Perusahaan telah menyetujui dan membayar jumlah tersebut pada tanggal 16 Mei 2016.

DJP juga telah menerbitkan SKPKB Pajak Pertambahan Nilai untuk masa pajak Januari sampai dengan Desember 2013 dan menetapkan jumlah pajak yang harus dibayar sebesar Rp17.806.343.782 (sudah termasuk sanksi administrasi sebesar Rp5.775.030.416). Di samping itu, DJP juga menerbitkan Surat Tagihan Pajak (STP) atas Pajak Pertambahan Nilai untuk masa pajak yang sama dengan tambahan liabilitas pajak sejumlah Rp2.406.262.674. Perusahaan telah membayar seluruhnya pada tanggal 16 Mei 2016. Pada tanggal 30 Mei 2016, Perusahaan mengajukan keberatan kepada DJP atas SKPKB dan STP Pajak Pertambahan Nilai tersebut.

Tax assessments 2013

In 2015, the Directorate General of Taxation (DJP) performed tax audit on the Company for the year 2013. In relation to the 2013 tax audit, the DJP has issued Tax Underpayment Assessment Letter (SKPKB) for Income Tax No.00009/206/13/007/16 dated April 18, 2016 and determined the total tax liability amounting to Rp2,833,041,234 (including administration charge amounting to Rp918,824,184). The Company agreed and paid the determined amount on May 16, 2016.

DJP also issued SKPKB for Value Added Tax for fiscal period January until December 2013 and determined the total tax liability amounting to Rp17,806,343,782 (including administration charge amounting to Rp5,775,030,416). In addition, the DJP also issued Tax Collection Notices (STP) for Value Added Tax for the same fiscal period which resulted to additional tax liability amounting to Rp2,406,262,674. The Company has fully paid on May 16, 2016. On May 30, 2016, the Company submitted an objection to the DJP for the SKPKB and STP for Value Added Tax.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. PERPAJAKAN (lanjutan)

Pemeriksaan pajak Tahun 2012

Pada tahun 2015, Direktorat Jenderal Pajak (DJP) melakukan pemeriksaan pajak terhadap Perusahaan untuk tahun pajak 2012. Atas pemeriksaan pajak tahun 2012 tersebut, DJP telah menerbitkan SKPKB Pajak Penghasilan No.00003/206/12/007/16 tanggal 22 Februari 2016 dan menetapkan jumlah pajak yang harus dibayar sebesar Rp3.278.659.170 (sudah termasuk sanksi administrasi sebesar Rp1.063.348.920). Perusahaan telah menyetujui dan membayar jumlah tersebut pada tanggal 21 Maret 2016.

DJP juga telah menerbitkan SKPKB Pajak Pertambahan Nilai untuk masa pajak Januari sampai dengan Desember 2012 dan menetapkan jumlah pajak yang harus dibayar sebesar Rp8.737.826.295 (sudah termasuk sanksi administrasi sebesar Rp2.833.889.610). Di samping itu, DJP juga menerbitkan STP atas Pajak Pertambahan Nilai untuk masa pajak yang sama dengan tambahan liabilitas pajak sejumlah Rp1.180.787.338. Perusahaan telah membayar seluruhnya pada tanggal 21 Maret 2016. Pada tanggal 20 Mei 2016, Perusahaan mengajukan keberatan kepada DJP atas SKPKB dan STP Pajak Pertambahan Nilai tersebut.

Pemeriksaan pajak Tahun 2011

Pada tahun 2015, Direktorat Jenderal Pajak (DJP) melakukan pemeriksaan pajak terhadap Perusahaan untuk tahun pajak 2011. Atas pemeriksaan pajak tahun 2011 tersebut, DJP telah menerbitkan SKPKB Pajak Penghasilan No.00014/206/11/007/15 tanggal 11 November 2015 dan menetapkan jumlah pajak yang harus dibayar sebesar Rp31.515.686.470 (sudah termasuk sanksi administrasi sebesar Rp10.221.303.720). Atas jumlah tersebut, Perusahaan hanya menyetujui sebesar Rp1.948.353.770 (sudah termasuk sanksi administrasi sebesar Rp631.898.520) dan telah dibayar pada tanggal 4 Desember 2015. Perusahaan mengajukan keberatan kepada DJP pada tanggal 10 Februari 2016. Berdasarkan Surat Keputusan DJP No.Kep-00043/KEB/WPJ.20/2017 tanggal 7 Februari 2017, permohonan tersebut disetujui menjadi sebesar Rp2.529.769.536 (sudah termasuk sanksi administrasi sebesar Rp820.465.795).

12. TAXATION (continued)

Tax assessments 2012

In 2015, the Directorate General of Taxation (DJP) performed tax audit on the Company for the year 2012. In relation to the 2012 tax audit, the DJP has issued SKPKB for Income Tax No.00003/206/12/007/16 dated February 22, 2016 and determined the total tax liability amounting to Rp3,278,659,170 (including administration charge amounting to Rp1,063,348,920). The Company agreed and paid the determined amount on March 21, 2016.

DJP also issued SKPKB for Value Added Tax for fiscal period January until December 2012 and determined the total tax liability amounting to Rp8,737,826,295 (including administration charge amounting to Rp2,833,889,610). In addition, the DJP also issued STP for Value Added Tax for the same fiscal period which resulted to additional tax liability amounting to Rp1,180,787,338. The Company has fully paid on March 21, 2016. On May 20, 2016, the Company submitted an objection to the DJP for the SKPKB and STP for Value Added Tax.

Tax assessments 2011

In 2015, the Directorate General of Taxation (DJP) performed tax audit on the Company for the year 2011. In relation to the 2011 tax audit, the DJP has issued SKPKB for Income Tax No.00014/206/11/007/15 dated November 11, 2015 and determined the total tax liability amounting to Rp31,515,686,470 (including administration charge amounting to Rp10,221,303,720). From the determined amount, the Company agreed only with the amount Rp1,948,353,770 (including administration charge amounting to Rp631,898,520) which was paid on December 4, 2015. The Company submitted an objection to the DJP on February 10, 2016. Based on DJP Decision Letter No.Kep-00043/KEB/WPJ.20/2017 dated February 7, 2017, the requested objection was agreed amounting to Rp2,529,769,536 (including administration charge amounting to Rp820,465,795).

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. PERPAJAKAN (lanjutan)

Pemeriksaan pajak Tahun 2011 (lanjutan)

DJP juga telah menerbitkan SKPKB Pajak Pertambahan Nilai untuk masa pajak Januari sampai dengan Desember 2011 dan menetapkan jumlah pajak yang harus dibayar sebesar Rp3.345.236.120 (sudah termasuk sanksi administrasi sebesar Rp1.084.941.444). Di samping itu, DJP juga menerbitkan STP atas Pajak Pertambahan Nilai untuk masa pajak yang sama dengan tambahan liabilitas pajak sejumlah Rp452.058.935. Perusahaan mengajukan keberatan kepada DJP pada tanggal 10 Februari 2016. Berdasarkan Surat Keputusan DJP pada bulan Februari 2017, permohonan tersebut ditolak oleh DJP.

Pemeriksaan pajak Tahun 2009

Pada tahun 2012, Direktorat Jenderal Pajak (DJP) melakukan pemeriksaan pajak Perusahaan untuk tahun pajak 2009. Atas pemeriksaan pajak tahun 2009 tersebut, DJP telah menerbitkan SKPKB Pajak Penghasilan No.00008/206/09/007/13 tanggal 10 Desember 2013 dan menetapkan jumlah pajak yang harus dibayar sebesar Rp28.534.918.474 (sudah termasuk sanksi administrasi sebesar Rp9.254.568.154). Atas jumlah tersebut, Perusahaan mengajukan keberatan kepada DJP. Berdasarkan Surat Keputusan DJP No.Kep-234/WPJ.20/2015 tanggal 5 Maret 2015, permohonan tersebut disetujui menjadi sebesar Rp27.478.208.419 (sudah termasuk sanksi administrasi sebesar Rp8.911.851.379). Atas jumlah tersebut, Perusahaan hanya menyetujui sebesar Rp26.669.720.650 (sudah termasuk denda sebesar Rp8.649.639.130) dan telah dibayar sebesar Rp25.346.542.693 (sudah termasuk denda sebesar Rp8.220.500.333), Rp138.829.387 (sudah termasuk denda sebesar Rp45.025.747) dan Rp1.184.348.570 (sudah termasuk denda sebesar Rp384.113.050) masing-masing pada tahun 2015, 2014 dan 2013. Pada tahun 2015, Perusahaan mengajukan permohonan banding kepada Pengadilan Pajak. Berdasarkan Surat Keputusan Pengadilan Pajak No.Put.72777/PP/M.IIIB/15/2016 tanggal 2 Agustus 2016, permohonan tersebut disetujui oleh Pengadilan Pajak.

12. TAXATION (continued)

Tax assessments 2011 (continued)

DJP also issued SKPKB for Value Added Tax for fiscal period January until December 2011 and determined the total tax liability amounting to Rp3,345,236,120 (including administration charge amounting to Rp1,084,941,444). In addition, the DJP also issued STP for Value Added Tax for the same fiscal period which resulted to additional tax liability amounting to Rp452,058,935. The Company submitted an objection to the DJP on February 10, 2016. Based on DJP Decision Letter in February 2017, the requested objection was not approved by DJP.

Tax assessments 2009

In 2012, the Directorate General of Taxation (DJP) performed tax audit on the Company for the year 2009. In relation to the 2009 tax audit, the DJP has issued SKPKB for Income Tax No.00008/206/09/007/13 dated December 10, 2013 and determined the total tax liability amounting to Rp28,534,918,474 (including administration charge amounting to Rp9,254,568,154). From the determined amount, the Company submitted objection to DJP. Based on DJP Decision Letter No.Kep-234/WPJ.20/2015 dated March 5, 2015, the requested objection was agreed amounting to Rp27,478,208,419 (including administration charge amounting to Rp8,911,851,379). For the determined amount, the Company only agreed amounting to Rp26,669,720,650 (including penalty amounting to Rp8,649,639,130) which was paid amounting to Rp25,346,542,693 (including penalty amounting to Rp8,220,500,333), Rp138,829,387 (including penalty amounting to Rp45,025,747) and Rp1,184,348,570 (including penalty amounting to Rp384,113,050) in 2015, 2014 and 2013, respectively. In 2015, the Company filed tax appeal to the Tax Courts. Based on Tax Courts Decision Letter No.Put.72777/PP/M.IIIB/15/2016 dated August 2, 2016, the requested objection was agreed by Tax Courts.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. PERPAJAKAN (lanjutan)

Pemeriksaan pajak Tahun 2009 (lanjutan)

DJP juga telah menerbitkan SKPKB Pajak Pertambahan Nilai untuk masa pajak Januari sampai dengan Desember 2009 dan menetapkan jumlah pajak yang harus dibayar sebesar Rp595.365.025 (sudah termasuk sanksi administrasi sebesar Rp193.091.360). Di samping itu, DJP juga menerbitkan STP atas Pajak Pertambahan Nilai untuk masa pajak yang sama dengan tambahan liabilitas pajak sejumlah Rp80.454.733. Perusahaan mengajukan keberatan kepada DJP pada tanggal 7 Maret 2014. Berdasarkan Surat Keputusan DJP No.KEP-235/WPJ.20/2015 tanggal 5 Maret 2015, permohonan tersebut ditolak oleh DJP. Pada tanggal 29 Mei 2015, Perusahaan mengajukan permohonan banding kepada Pengadilan Pajak. Berdasarkan Surat Keputusan Pengadilan Pajak No.Put.72778/PP/M.IIIB/16/2016 tanggal 2 Agustus 2016, permohonan tersebut disetujui oleh Pengadilan Pajak.

12. TAXATION (continued)

Tax assessments 2009 (continued)

DJP also issued SKPKB for Value Added Tax for fiscal period January until December 2009 and determined the total tax liability amounting to Rp595,365,025 (including administration charge amounting to Rp193,091,360). In addition, the DJP also issued STP for Value Added Tax for the same fiscal period which resulted to additional tax liability amounting to Rp80,454,733. The Company submitted an objection to the DJP on March 7, 2014. Based on DJP Decision Letter No.KEP-235/WPJ.20/2015 dated March 5, 2015, the requested objection was not approved by DJP. On May 29, 2015, the Company filed tax appeal to the Tax Courts. Based on Tax Courts Decision Letter No.Put.72778/PP/M.IIIB/16/2016 dated August 2, 2016, the requested objection was agreed by Tax Courts.

13. UTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

13. OTHER PAYABLES

This account consists of:

	31 Desember/December 31		
	2016	2015	
Utang asuransi dan lain-lain			Insurance and other payables
Pihak ketiga	45.867.997.747	38.149.918.408	Third parties
Pihak berelasi (Catatan 27c)	12.279.403.176	18.446.265.950	Related party (Note 27c)
Total	58.147.400.923	56.596.184.358	Total

14. UTANG OBLIGASI

Akun ini merupakan obligasi yang diterbitkan oleh Perusahaan, dengan PT Bank Mega Tbk (Mega) sebagai wali amanat atas Obligasi Berkelanjutan II Tahap I, II, III dan Obligasi Berkelanjutan I Tahap I, II, III dan IV sebagai berikut:

14. BONDS PAYABLE

This account represents bonds issued by the Company, with PT Bank Mega Tbk (Mega) as the bond trustee for Continuous Bond II Phase I, II, III and Continuous Bond I Phase I, II, III and IV as follows:

	31 Desember/December 31		
	2016	2015	
Nilai nominal	2.774.500.000.000	2.559.000.000.000	Nominal value
Dikurangi biaya emisi obligasi ditangguhkan	(5.532.701.552)	(6.187.786.523)	Less deferred bonds issuance costs
Utang obligasi - Neto	2.768.967.298.448	2.552.812.213.477	Bonds payable - Net

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Sampai dengan 31 Desember 2016, obligasi yang telah diterbitkan oleh Perusahaan adalah sebagai berikut:

14. BONDS PAYABLE (continued)

Until December 31, 2016, the bonds issued by the the Company are as follow:

Efek hutang/Debt securities	Tanggal pernyataan efektif/ Effective notification date	Nomor surat/ Letter number	Jumlah/Amount	Wali amanat/ The trustee	Skedul pembayaran bunga/ Interest payment schedule	Tanggal pembayaran bunga pertama/ First interest payment date
Obligasi Berkelanjutan II Indomobil Finance Indonesia Tahap III Tahun 2016 (PUB II Tahap III)/ <i>Indomobil Finance Indonesia Continuous Bonds II Phase III Year 2016 (PUB II Phase III)</i>	16 Maret/ March 2016	S-143/D.04/2015	1.500.000.000.000	PT Bank Mega Tbk	Triwulan/ Quarterly	16 Juni/ June 2016
Obligasi Berkelanjutan II Indomobil Finance Indonesia Tahap II Tahun 2015 (PUB II Tahap II)/ <i>Indomobil Finance Indonesia Continuous Bonds II Phase II Year 2015 (PUB II Phase II)</i>	6 November/ November 2015	S-143/D.04/2015	590.000.000.000	PT Bank Mega Tbk	Triwulan/ Quarterly	6 Februari/ February 2016
Obligasi Berkelanjutan II Indomobil Finance Indonesia Tahap I Tahun 2015 (PUB II Tahap I)/ <i>Indomobil Finance Indonesia Continuous Bonds II Phase I Year 2015 (PUB II Phase I)</i>	24 April/ April 2015	S-143/D.04/2015	500.000.000.000	PT Bank Mega Tbk	Triwulan/ Quarterly	24 Juli/ July 2015
Obligasi Berkelanjutan I Indomobil Finance Indonesia Tahap IV Tahun 2014 (PUB I Tahap IV)/ <i>Indomobil Finance Indonesia Continuous Bonds I Phase IV Year 2014 (PUB I Phase IV)</i>	22 April/ April 2014	S-5410/BL/2012	440.000.000.000	PT Bank Mega Tbk	Triwulan/ Quarterly	22 Juli/ July 2014
Obligasi Berkelanjutan I Indomobil Finance Indonesia Tahap III Tahun 2013 (PUB I Tahap III)/ <i>Indomobil Finance Indonesia Continuous Bonds I Phase III Year 2013 (PUB I Phase III)</i>	11 Desember/ December 2013	S-5410/BL/2012	210.000.000.000	PT Bank Mega Tbk	Triwulan/ Quarterly	11 Maret/ March 2014
Obligasi Berkelanjutan I Indomobil Finance Indonesia Tahap II Tahun 2013 (PUB I Tahap II)/ <i>Indomobil Finance Indonesia Continuous Bonds I Phase II Year 2013 (PUB I Phase II)</i>	8 Mei/ May 2013	S-5410/BL/2012	612.000.000.000	PT Bank Mega Tbk	Triwulan/ Quarterly	8 Agustus/ August 2013
Obligasi Berkelanjutan I Indomobil Finance Indonesia Tahap I Tahun 2012 (PUB I Tahap I)/ <i>Indomobil Finance Indonesia Continuous Bonds I Phase I Year 2012 (PUB I Phase I)</i>	7 Mei/ May 2012	S-5410/BL/2012	1.300.000.000.000	PT Bank Mega Tbk	Triwulan/ Quarterly	11 Agustus/ August 2012

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Rincian tingkat bunga dan jatuh tempo masing-masing seri efek utang yang diterbitkan:

14. BONDS PAYABLE (continued)

Details of interest rates and due dates of each serial of debt securities issued are as follows:

Efek hutang/ Debt securities	Tahun penerbitan/ Year of issuance	Nilai nominal/ Nominal value	Tingkat bunga tetap/Fixed interest rate	Jatuh tempo/ Due date	Cicilan pokok efek hutang/ Debt securities installment
PUB II Tahap/Phase III					
Seri/Serial A	2016	592.000.000.000	9,60%	26 Maret/ March 2017	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
Seri/Serial B	2016	444.000.000.000	10,50%	16 Maret/ March 2019	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
Seri/Serial C	2016	464.000.000.000	10,65%	16 Maret/ March 2020	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
PUB II Tahap/Phase II					
Seri/Serial A	2015	266.500.000.000	10,25%	16 November/ November 2016	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
Seri/Serial B	2015	121.000.000.000	10,75%	6 November/ November 2018	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
Seri/Serial C	2015	202.500.000.000	11,00%	6 November/ November 2019	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
PUB II Tahap/Phase I					
Seri/Serial A	2015	132.000.000.000	9,10%	4 Mei/ May 2016	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
Seri/Serial B	2015	170.000.000.000	10,00%	24 April/ April 2018	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
Seri/Serial C	2015	198.000.000.000	10,25%	24 April/ April 2019	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
PUB I Tahap/Phase IV					
Seri/Serial A	2014	151.000.000.000	10,25%	2 Mei/ May 2015	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
Seri/Serial B	2014	231.000.000.000	11,25%	22 April/ April 2017	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
Seri/Serial C	2014	58.000.000.000	11,40%	22 April/ April 2018	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
PUB I Tahap/Phase III					
Seri/Serial A	2013	51.000.000.000	9,25%	21 Desember/ December 2014	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
Seri/Serial B	2013	73.000.000.000	10,75%	11 Desember/ December 2016	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
Seri/Serial C	2013	86.000.000.000	11,00%	11 Desember/ December 2017	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
PUB I Tahap/Phase II					
Seri/Serial A	2013	109.000.000.000	7,00%	18 Mei/ May 2014	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
Seri/Serial B	2013	295.000.000.000	8,25%	8 Mei/ May 2016	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
Seri/Serial C	2013	208.000.000.000	8,50%	8 Mei/ May 2017	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Rincian tingkat bunga dan jatuh tempo masing-masing seri efek utang yang diterbitkan: (lanjutan)

Efek hutang/ Debt securities	Tahun penerbitan/ Year of issuance	Nilai nominal/ Nominal value	Tingkat bunga tetap/Fixed interest rate
PUB I Tahap/Phase I			
Seri/Serial A	2012	319.000.000.000	6,50%
Seri/Serial B	2012	463.000.000.000	8,00%
Seri/Serial C	2012	518.000.000.000	8,25%

Masing-masing obligasi ini dijamin dengan jaminan fidusia berupa piutang pembiayaan yang nilai seluruhnya tidak kurang dari 50% dari jumlah pokok obligasi yang terutang. Apabila Perusahaan tidak dapat memenuhi nilai jaminan, Perusahaan wajib melakukan penyetoran uang tunai (dana) sampai nilai jaminan memenuhi ketentuan.

Perusahaan juga disyaratkan untuk mempertahankan *debt to equity ratio* tidak lebih dari 10 kali.

Sebelum dilunasinya semua pokok dan bunga obligasi serta pengeluaran lain yang menjadi tanggung jawab Perusahaan sehubungan dengan penerbitan obligasi, Perusahaan tanpa persetujuan tertulis dari Wali Amanat tidak diperkenankan melakukan tindakan-tindakan, antara lain: penggabungan atau pengambilalihan usaha, perubahan bidang usaha utama, pengurangan modal dasar dan modal disetor, penjualan, pengalihan atau pelepasan seluruh atau sebagian besar aset tetap dan memberikan pinjaman atau kredit kepada pihak ketiga selain Anak Perusahaan diluar kegiatan usaha.

Sebagaimana dijelaskan dalam informasi tambahan penawaran obligasi, seluruh dana perolehan neto dari penawaran obligasi akan digunakan untuk modal kerja pembiayaan.

Pada tanggal 31 Desember 2016, Perusahaan telah melakukan pembayaran bunga obligasi sesuai dengan jatuh tempo yang telah ditetapkan dalam perjanjian perwaliamanatan dan telah memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam perjanjian perwaliamanatan. Jumlah pokok utang obligasi telah dibayarkan sesuai dengan tanggal jatuh tempo obligasi yang bersangkutan.

14. BONDS PAYABLE (continued)

Details of interest rates and due dates of each serial of debt securities issued are as follows: (continued)

Jatuh tempo/ Due date	Cicilan pokok efek hutang/ Debt securities installment
21 Mei/ May 2013	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ <i>Bullet payment on due date</i>
11 Mei/ May 2015	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ <i>Bullet payment on due date</i>
11 Mei/ May 2016	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ <i>Bullet payment on due date</i>

Each bonds are collateralized by the fiduciary transfers of the Company's receivables with an aggregate amount of not less than 50% of the principal amount of bonds payable. If the Company cannot fulfill the collateral, the Company is required to deposit cash to meet the required value of collateral.

In addition, the Company is required to maintain debt to equity ratio of not more than 10 times.

Prior to the repayment of the bonds principal and interest and other charges which are the responsibility of the Company in connection with the issuance of bonds, the Company, without the written consent of the Trustee, shall not, among others: merge or acquire, change the scope of main activities, reduce the authorized and paid up capital, sale, transfer or dispose of all or part of asset and grant loans to third parties, except to the Company's subsidiaries, outside the Company's business activities.

As stated in the additional information of the bonds offering, all of the net proceeds of bonds shall be used as working capital for financing activity.

As of December 31, 2016, the Company paid the bonds interest on schedule as stated in the trustee agreement and complied with all the requirements mentioned in the trustee agreement. Total principal of bonds have been paid in accordance with the respective bonds' maturity date.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, piutang pembiayaan konsumen masing-masing sebesar Rp983.346.223.414 dan Rp949.593.974.652, digunakan sebagai jaminan atas utang obligasi (Catatan 4).

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, piutang sewa pembiayaan masing-masing sebesar Rp404.346.604.386 dan Rp330.326.798.773, digunakan sebagai jaminan atas utang obligasi (Catatan 5).

Pada tanggal 31 Desember 2016, seluruh obligasi Perusahaan mendapat peringkat *idA* (Single A) dari PT Pemeringkat Efek Indonesia ("Pefindo"), biro pemeringkat efek independen, yang berlaku sampai dengan tanggal 1 Februari 2018.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, beban bunga obligasi yang terutang masing-masing adalah sebesar Rp27.807.018.871 dan Rp37.476.640.207 dan disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Akrua" pada laporan posisi keuangan (Catatan 11). Beban bunga obligasi masing-masing sebesar Rp313.096.830.346 dan Rp221.020.658.138 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Pembiayaan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain (Catatan 23).

15. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF

Perusahaan menghadapi risiko pasar, terutama karena perubahan kurs mata uang asing dan tingkat bunga mengambang, dan menggunakan instrumen derivatif untuk lindung nilai atas risiko tersebut sebagai bagian dari manajemen risiko. Perusahaan tidak memiliki atau menerbitkan instrumen derivatif untuk tujuan-tujuan diperdagangkan.

Barclays Bank PLC

Perusahaan melakukan kontrak swap suku bunga dengan Barclays Bank PLC dengan rincian sebagai berikut:

Dasar pinjaman/ <i>Underlying loan</i>	Nilai kontrak/ <i>Contract value</i>	Tanggal perjanjian/ <i>Agreement date</i>
Kredit Sindikasi Berjangka VI	US\$ 15.000.000	24-Agu-15
Kredit Sindikasi Berjangka V	US\$ 8.500.000	14-Jan-15
Kredit Sindikasi Berjangka IV	US\$ 7.000.000	22-Mei-14
Kredit Sindikasi Berjangka IV	US\$ 10.000.000	23-Apr-14
Total	US\$ 40.500.000	

14. BONDS PAYABLE (continued)

As of December 31, 2016 and 2015, consumer financing receivables amounting to Rp983,346,223,414 and Rp949,593,974,652, respectively, are pledged as collateral to the bonds payable (Note 4).

As of December 31, 2016 and 2015, finance lease receivables amounting to Rp404,346,604,386 and Rp330,326,798,773, respectively, are pledged as collateral to the bonds payable (Note 5).

As of December 31, 2016, all of the Company's bonds are rated *idA* (Single A) by PT Pemeringkat Efek Indonesia ("Pefindo"), an independent credit rating agency, which will be valid up to February 1, 2018.

As of December 31, 2016 and 2015, the accrued bonds interest amounting to Rp27,807,018,871 and Rp37,476,640,207, respectively, is presented as part of "Accrued Expenses" in the statement of financial position (Note 11). The bonds interest expense amounting to Rp313,096,830,346 and Rp221,020,658,138 for year ended December 31, 2016 and 2015, respectively, is presented as part of "Financing Charges" in the statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 23).

15. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS

The Company is exposed to market risks, primarily to changes in foreign currency exchange and floating interest rates, and uses derivative instruments to hedge these risks as part of its risk management activities. The Company does not hold or issue derivative instruments for trading purposes.

Barclays Bank PLC

The Company entered into interest rate swap contracts with Barclays Bank PLC as follows:

Tanggal jatuh tempo/ <i>Maturity date</i>	Jenis kontrak swap/ <i>Type of swap contract</i>
24-Agu-18	Swap suku bunga/ <i>Interest rate swap</i>
14-Jan-18	Swap suku bunga/ <i>Interest rate swap</i>
22-Mei-17	Swap suku bunga/ <i>Interest rate swap</i>
23-Apr-17	Swap suku bunga/ <i>Interest rate swap</i>
Total	Total

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (lanjutan)

Barclays Bank PLC (lanjutan)

Perusahaan membayar bunga setiap tiga (3) bulan dengan tingkat suku bunga tetap tahunan berkisar antara 2,63% sampai dengan 2,73%.

JP Morgan Chase Bank, NA

Perusahaan melakukan kontrak swap suku bunga serta kontrak swap mata uang dan suku bunga dengan JP Morgan Chase Bank, NA dengan rincian sebagai berikut:

Dasar pinjaman/ Underlying loan	Nilai kontrak/ Contract value	Tanggal perjanjian/ Agreement date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Jenis kontrak swap/ Type of swap contract
Kredit Sindikasi Berjangka VI	US\$ 35.000.000	19-Mei-16	16-Mei-19	Swap mata uang dan suku bunga/Cross currency swap
Kredit Sindikasi Berjangka VI	US\$ 40.000.000	15-Mar-16	15-Mar-19	Swap mata uang dan suku bunga/Cross currency swap
Kredit Sindikasi Berjangka VI	US\$ 15.000.000	24-Agu-15	24-Agu-18	Swap suku bunga/Interest rate swap
Kredit Sindikasi Berjangka V	US\$ 5.000.000	04-Feb-15	05-Feb-18	Swap suku bunga/Interest rate swap
Kredit Sindikasi Berjangka V	US\$ 10.000.000	27-Okt-14	27-Okt-17	Swap suku bunga/Interest rate swap
Total	US\$ 105.000.000			Total

Perusahaan membayar bunga setiap tiga (3) bulan dengan tingkat suku bunga tetap tahunan berkisar antara 2,57% sampai dengan 2,63% untuk kontrak swap suku bunga.

Perusahaan membayar angsuran pokok dan bunga setiap tiga (3) bulan dengan tingkat suku bunga tetap tahunan berkisar antara 9,75% sampai dengan 10,10% untuk kontrak swap mata uang dan suku bunga.

Nomura International PLC

Perusahaan melakukan kontrak swap suku bunga dengan Nomura International PLC dengan rincian sebagai berikut:

Dasar pinjaman/ Underlying loan	Nilai kontrak/ Contract value	Tanggal perjanjian/ Agreement date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Jenis kontrak swap/ Type of swap contract
Kredit Sindikasi Berjangka V	US\$ 11.000.000	16-Sep-14	16-Sep-17	Swap suku bunga/Interest rate swap
Kredit Sindikasi Berjangka V	US\$ 10.000.000	09-Sep-14	09-Sep-17	Swap suku bunga/Interest rate swap
Kredit Sindikasi Berjangka IV	US\$ 5.000.000	25-Mar-14	25-Mar-17	Swap suku bunga/Interest rate swap
Total	US\$ 26.000.000			Total

Perusahaan membayar bunga setiap tiga (3) bulan dengan tingkat suku bunga tetap tahunan berkisar antara 2,65% sampai dengan 2,80%.

15. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

Barclays Bank PLC (continued)

The Company pays quarterly interest with annual fixed interest rates ranging from 2.63% to 2.73%.

JP Morgan Chase Bank, NA

The Company entered into interest rate swap contracts and cross currency swap contracts with JP Morgan Chase Bank, NA as follows:

The Company pays quarterly interest with annual fixed interest rates ranging from 2.57% to 2.63% for interest rate swap.

The Company pays quarterly principal installment and interest with annual fixed interest rates ranging from 9.75% to 10.10% for cross currency swap.

Nomura International PLC

The Company entered into interest rate swap contracts with Nomura International PLC as follows:

The Company pays quarterly interest with annual fixed interest rates ranging from 2.65% to 2.80%.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (lanjutan)

PT Bank CTBC Indonesia

Perusahaan melakukan kontrak swap suku bunga serta kontrak swap mata uang dan suku bunga dengan PT Bank CTBC Indonesia dengan rincian sebagai berikut:

Dasar pinjaman/ Underlying loan	Nilai kontrak/ Contract value	Tanggal perjanjian/ Agreement date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Jenis kontrak swap/ Type of swap contract
Kredit Sindikasi Berjangka V	US\$ 15.000.000	25-Feb-15	26-Feb-18	Swap mata uang dan suku bunga/Cross currency swap
Kredit Sindikasi Berjangka V	US\$ 8.500.000	14-Jan-15	14-Jan-18	Swap suku bunga/Interest rate swap
Kredit Sindikasi Berjangka IV	US\$ 5.000.000	25-Mar-14	27-Mar-17	Swap suku bunga/Interest rate swap
Kredit Sindikasi Berjangka IV	US\$ 6.500.000	30-Sep-13	30-Sep-16	Swap suku bunga/Interest rate swap
Total	US\$ 35.000.000			Total

Perusahaan membayar bunga setiap tiga (3) bulan dengan tingkat suku bunga tetap tahunan berkisar antara 2,67% sampai dengan 2,80% untuk kontrak swap suku bunga.

The Company pays quarterly interest with annual fixed interest rates ranging from 2.67% to 2.80% for interest rate swap.

Perusahaan membayar angsuran pokok dan bunga setiap tiga (3) bulan dengan tingkat suku bunga tetap tahunan sebesar 9,40% untuk kontrak swap mata uang dan suku bunga.

The Company pays quarterly principal installment and interest with annual fixed interest rate at 9.40% for cross currency swap.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Perusahaan melakukan kontrak swap mata uang dan suku bunga dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan rincian sebagai berikut:

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

The Company entered into cross currency swap contracts with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk as follows:

Dasar pinjaman/ Underlying loan	Nilai kontrak/ Contract value	Tanggal perjanjian/ Agreement date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Jenis kontrak swap/ Type of swap contract
Kredit Sindikasi Berjangka VI	US\$ 25.000.000	27-Jul-16	27-Jul-19	Swap mata uang dan suku bunga/Cross currency swap
RHB Bank Berhad, Singapore	US\$ 30.000.000	06-Jun-16	06-Jun-19	Swap mata uang dan suku bunga/Cross currency swap
Total	US\$ 55.000.000			Total

Perusahaan membayar angsuran pokok dan bunga setiap tiga (3) bulan dengan tingkat suku bunga tetap tahunan berkisar antara 9,00% sampai dengan 9,70%.

The Company pays quarterly principal installment and interest with annual fixed interest rates ranging from 9.00% to 9.70%.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (lanjutan)

PT Bank OCBC NISP Tbk

Perusahaan melakukan kontrak swap suku bunga serta kontrak swap mata uang dan suku bunga dengan PT Bank OCBC NISP Tbk dengan rincian sebagai berikut:

Dasar pinjaman/ Underlying loan	Nilai kontrak/ Contract value	Tanggal perjanjian/ Agreement date
Kredit Sindikasi Berjangka V	US\$ 25.000.000	14-Jan-15
Kredit Sindikasi Berjangka IV	US\$ 4.000.000	28-Jan-14
Kredit Sindikasi Berjangka IV	US\$ 9.000.000	05-Dec-13
Kredit Sindikasi Berjangka IV	US\$ 5.000.000	29-Nov-13
Kredit Sindikasi Berjangka IV	US\$ 6.500.000	30-Sep-13
Total	US\$ 49.500.000	

Perusahaan membayar bunga setiap tiga (3) bulan dengan tingkat suku bunga tetap tahunan berkisar antara 2,60% sampai dengan 2,72% untuk kontrak swap suku bunga.

Perusahaan membayar angsuran pokok dan bunga setiap tiga (3) bulan dengan tingkat suku bunga tetap tahunan sebesar 9,60% untuk kontrak swap mata uang dan suku bunga.

PT Maybank Indonesia Tbk

Perusahaan melakukan kontrak swap suku bunga serta kontrak swap mata uang dan suku bunga dengan PT Maybank Indonesia Tbk dengan rincian sebagai berikut:

Dasar pinjaman/ Underlying loan	Nilai kontrak/ Contract value	Tanggal perjanjian/ Agreement date
Kredit Sindikasi Berjangka V	US\$ 13.000.000	04-Feb-15
Kredit Sindikasi Berjangka VI	US\$ 18.333.000	24-Agu-15
Kredit Sindikasi Berjangka V	US\$ 12.000.000	04-Nov-14
Kredit Sindikasi Berjangka IV	US\$ 9.000.000	05-Dec-13
Kredit Sindikasi Berjangka IV	US\$ 6.500.000	30-Sep-13
Total	US\$ 58.833.000	

Perusahaan membayar bunga setiap tiga (3) bulan dengan tingkat suku bunga tetap tahunan berkisar antara 2,61% sampai dengan 2,67% untuk kontrak swap suku bunga.

Perusahaan membayar angsuran pokok dan bunga setiap tiga (3) bulan dengan tingkat suku bunga tetap tahunan berkisar antara 9,37% sampai dengan 10,70% untuk kontrak swap mata uang dan suku bunga.

15. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

PT Bank OCBC NISP Tbk

The Company entered into interest rate swap contracts and cross currency swap contract with PT Bank OCBC NISP Tbk as follows:

Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Jenis kontrak swap/ Type of swap contract
16-Jan-18	Swap mata uang dan suku bunga/Cross currency swap
31-Jan-17	Swap suku bunga/Interest rate swap
05-Dec-16	Swap suku bunga/Interest rate swap
29-Nov-16	Swap suku bunga/Interest rate swap
30-Sep-16	Swap suku bunga/Interest rate swap

Total

The Company pays quarterly interest with annual fixed interest rates ranging from 2.60% to 2.72% for interest rate swap.

The Company pays quarterly principal installment and interest with annual fixed interest rate at 9.60% for cross currency swap.

PT Maybank Indonesia Tbk

The Company entered into interest rate swap contracts and cross currency swap contracts with PT Maybank Indonesia Tbk as follows:

Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Jenis kontrak swap/ Type of swap contract
04-Feb-18	Swap mata uang dan suku bunga/Cross currency swap
24-Agu-18	Swap mata uang dan suku bunga/Cross currency swap
04-Nov-17	Swap mata uang dan suku bunga/Cross currency swap
05-Dec-16	Swap suku bunga/Interest rate swap
30-Sep-16	Swap suku bunga/Interest rate swap

Total

The Company pays quarterly interest with annual fixed interest rates ranging from 2.61% to 2.67% for interest rate swap.

The Company pays quarterly principal installment and interest with annual fixed interest rates ranging from 9.37% to 10.70% for cross currency swap.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (lanjutan)

Standard Chartered Bank, Jakarta

Perusahaan melakukan kontrak swap suku bunga serta kontrak swap mata uang dan suku bunga dengan Standard Chartered Bank, Jakarta dengan rincian sebagai berikut:

Dasar pinjaman/ Underlying loan	Nilai kontrak/ Contract value	Tanggal perjanjian/ Agreement date
Kredit Sindikasi Berjangka V	US\$ 27.500.000	15-Sep-14
Kredit Sindikasi Berjangka V	US\$ 8.500.000	09-Sep-14
Kredit Sindikasi Berjangka V	US\$ 18.500.000	08-Sep-14
JA Mitsui Leasing	US\$ 10.000.000	04-Jun-14
Kredit Sindikasi Berjangka IV	US\$ 7.000.000	22-Mei-14
Kredit Sindikasi Berjangka IV	US\$ 10.000.000	14-Mei-14
Kredit Sindikasi Berjangka IV	US\$ 10.000.000	03-Apr-14
Kredit Sindikasi Berjangka IV	US\$ 14.000.000	29-Jan-14
Kredit Sindikasi Berjangka IV	US\$ 5.000.000	29-Nov-13
Kredit Sindikasi Berjangka IV	US\$ 6.500.000	30-Sep-13
Total	US\$ 117.000.000	

Perusahaan membayar bunga setiap tiga (3) bulan dengan tingkat suku bunga tetap tahunan berkisar antara 2,60% sampai dengan 2,69% untuk kontrak swap suku bunga.

Perusahaan membayar angsuran pokok dan bunga setiap tiga (3) bulan dengan tingkat suku bunga tetap tahunan berkisar antara 9,50% sampai dengan 10,75% untuk kontrak swap mata uang dan suku bunga.

15. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

Standard Chartered Bank, Jakarta

The Company entered into interest rate swap contracts and cross currency swap contracts with Standard Chartered Bank, Jakarta as follows:

Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Jenis kontrak swap/ Type of swap contract
19-Sep-17	Swap mata uang dan suku bunga/Cross currency swap
11-Sep-17	Swap suku bunga/Interest rate swap
11-Sep-17	Swap mata uang dan suku bunga/Cross currency swap
05-Jun-17	Swap mata uang dan suku bunga/Cross currency swap
22-Mei-17	Swap suku bunga/Interest rate swap
15-Mei-17	Swap mata uang dan suku bunga/Cross currency swap
03-Apr-17	Swap mata uang dan suku bunga/Cross currency swap
26-Jan-17	Swap mata uang dan suku bunga/Cross currency swap
29-Nov-16	Swap suku bunga/Interest rate swap
30-Sep-16	Swap suku bunga/Interest rate swap
Total	

The Company pays quarterly interest with annual fixed interest rates ranging from 2.60% to 2.69% for interest rate swap.

The Company pays quarterly principal installment and interest with annual fixed interest rates ranging from 9.50% to 10.75% for cross currency swap.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (lanjutan)

Perincian dari kontrak-kontrak derivatif tersebut dengan nilai wajar pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, adalah sebagai berikut:

15. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

The details of the outstanding derivative contracts at their fair values as of December 31, 2016 and 2015, are as follows:

**31 Desember 2016/
December 31, 2016**

Instrumen derivatif/ Derivative instruments	Dasar pinjaman/ Underlying loan	Jumlah nosional/ Notional amount ("000")	Angsuran pokok/ Principal ("000")	Tanggal perjanjian/ Agreement date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Nilai wajar (dicatat sebagai piutang derivatif)/ Fair value (recorded as derivative receivables)
Swap Suku Bunga/Interest Rate Swap						
- Barclays Bank PLC	Kredit Sindikasi Berjangka VI	US\$ 8.750	US\$ 1.250	24-Agu-15	24-Agu-18	418.679.196
- Barclays Bank PLC	Kredit Sindikasi Berjangka V	US\$ 3.542	US\$ 708	14-Jan-15	14-Jan-18	79.742.660
- Barclays Bank PLC	Kredit Sindikasi Berjangka IV	US\$ 1.167	US\$ 583	22-Mei-14	22-Mei-17	21.631.960
- Barclays Bank PLC	Kredit Sindikasi Berjangka IV	US\$ 1.667	US\$ 833	23-Apr-14	23-Apr-17	24.775.984
- JP Morgan Chase Bank, NA	Kredit Sindikasi Berjangka VI	US\$ 8.750	US\$ 1.250	24-Agu-15	24-Agu-18	418.410.476
- JP Morgan Chase Bank, NA	Kredit Sindikasi Berjangka V	US\$ 2.083	US\$ 417	04-Feb-15	05-Feb-18	71.506.392
- JP Morgan Chase Bank, NA	Kredit Sindikasi Berjangka V	US\$ 3.333	US\$ 833	27-Okt-14	27-Okt-17	69.598.480
- Nomura International PLC	Kredit Sindikasi Berjangka V	US\$ 2.750	US\$ 917	16-Sep-14	16-Sep-17	32.824.148
- Nomura International PLC	Kredit Sindikasi Berjangka V	US\$ 2.500	US\$ 833	09-Sep-14	09-Sep-17	36.734.024
- Nomura International PLC	Kredit Sindikasi Berjangka IV	US\$ 417	US\$ 417	25-Mar-14	25-Mar-17	4.097.980
- PT Bank CTBC Indonesia	Kredit Sindikasi Berjangka V	US\$ 3.542	US\$ 708	14-Jan-15	14-Jan-18	176.231.482
- PT Bank CTBC Indonesia	Kredit Sindikasi Berjangka IV	US\$ 417	US\$ 417	25-Mar-14	27-Mar-17	4.113.424
- PT Bank OCBC NISP Tbk	Kredit Sindikasi Berjangka IV	US\$ 333	US\$ 333	28-Jan-14	31-Jan-17	3.031.988
- Standard Chartered Bank, Jakarta	Kredit Sindikasi Berjangka V	US\$ 2.125	US\$ 708	09-Sep-14	11-Sep-17	31.843.320
- Standard Chartered Bank, Jakarta	Kredit Sindikasi Berjangka IV	US\$ 1.167	US\$ 583	22-Mei-14	22-Mei-17	21.658.832
						1.414.880.346
Swap Mata Uang dan Suku Bunga/ Cross Currency Swap						
- JP Morgan Chase Bank, NA	Kredit Sindikasi Berjangka VI	US\$29.167	US\$ 2.917	19-Mei-16	16-Mei-19	2.429.269.108
- JP Morgan Chase Bank, NA	Kredit Sindikasi Berjangka VI	US\$30.000	US\$ 3.333	15-Mar-16	15-Mar-19	4.614.580.764
- PT Bank CTBC Indonesia	Kredit Sindikasi Berjangka V	US\$ 6.250	US\$ 1.250	25-Feb-15	26-Feb-18	3.044.394.244
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Kredit Sindikasi Berjangka VI	US\$22.917	US\$ 2.083	27-Jul-16	27-Jul-19	8.900.634.354
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	RHB Bank Berhad, Singapore	US\$25.000	US\$ 2.500	06-Jun-16	06-Jun-19	3.961.340.368
- PT Bank OCBC NISP Tbk	Kredit Sindikasi Berjangka V	US\$10.417	US\$ 2.083	14-Jan-15	16-Jan-18	6.191.756.013
- PT Maybank Indonesia Tbk	Kredit Sindikasi Berjangka V	US\$ 5.417	US\$ 1.083	04-Feb-15	04-Feb-18	3.251.591.386
- PT Maybank Indonesia Tbk	Kredit Sindikasi Berjangka V	US\$ 4.000	US\$ 1.000	04-Nov-14	04-Nov-17	4.840.696.701
- Standard Chartered Bank, Jakarta	Kredit Sindikasi Berjangka V	US\$ 6.875	US\$ 2.292	15-Sep-14	19-Sep-17	10.360.177.136
- Standard Chartered Bank, Jakarta	Kredit Sindikasi Berjangka V	US\$ 4.625	US\$ 1.542	08-Sep-14	11-Sep-17	7.755.245.764
- Standard Chartered Bank, Jakarta	JA Mitsui Leasing	US\$ 1.667	US\$ 833	04-Jun-14	05-Jun-17	2.942.510.872
- Standard Chartered Bank, Jakarta	Kredit Sindikasi Berjangka IV	US\$ 1.667	US\$ 833	14-Mei-14	15-Mei-17	2.942.631.796
- Standard Chartered Bank, Jakarta	Kredit Sindikasi Berjangka IV	US\$ 1.667	US\$ 833	03-Apr-14	03-Apr-17	3.098.314.728
- Standard Chartered Bank, Jakarta	Kredit Sindikasi Berjangka IV	US\$ 1.167	US\$ 1.167	29-Jan-14	26-Jan-17	1.244.831.964
						65.577.975.198
						66.992.855.544

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (lanjutan)

Perincian dari kontrak-kontrak derivatif tersebut dengan nilai wajar pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, adalah sebagai berikut: (lanjutan)

15. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

The details of the outstanding derivative contracts at their fair values as of December 31, 2016 and 2015, are as follows: (continued)

**31 Desember 2016/
December 31, 2016**

Instrumen derivatif/ Derivative instruments	Dasar pinjaman/ Underlying loan	Jumlah nosional/ Notional amount ("000")	Angsuran pokok/ Principal ("000")	Tanggal perjanjian/ Agreement date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Nilai wajar (dicatat sebagai utang derivatif)/ Fair value (recorded as derivative payables)
Swap Mata Uang dan Suku Bunga/ Cross Currency Swap						
- PT Maybank Indonesia Tbk	Kredit Sindikasi Berjangka VI	US\$11.667	US\$ 1.667	24-Agu-15	24-Agu-18	8.587.048.719
						8.587.048.719

**31 Desember 2015/
December 31, 2015**

Instrumen derivatif/ Derivative instruments	Dasar pinjaman/ Underlying loan	Jumlah nosional/ Notional amount ("000")	Angsuran pokok/ Principal ("000")	Tanggal perjanjian/ Agreement date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Nilai wajar (dicatat sebagai piutang derivatif)/ Fair value (recorded as derivative receivables)
Swap Suku Bunga/Interest Rate Swap						
- Barclays Bank PLC	Kredit Sindikasi Berjangka V	US\$ 6.375	US\$ 708	14-Jan-15	14-Jan-18	50.696.625
- Barclays Bank PLC	Kredit Sindikasi Berjangka IV	US\$ 5.000	US\$ 833	23-Apr-14	23-Apr-17	40.846.995
- Barclays Bank PLC	Kredit Sindikasi Berjangka IV	US\$ 3.500	US\$ 583	22-Mei-14	22-Mei-17	71.899.540
- Barclays Bank PLC	Bank of China	US\$ 5.000	US\$ 625	12-Des-13	12-Des-17	162.587.870
- Barclays Bank PLC	Kredit Sindikasi Berjangka VI	US\$13.750	US\$ 1.250	24-Agu-15	24-Agu-18	570.878.485
- JP Morgan Chase Bank, NA	Kredit Sindikasi Berjangka V	US\$ 6.667	US\$ 833	27-Okt-14	27-Okt-17	66.822.980
- JP Morgan Chase Bank, NA	Kredit Sindikasi Berjangka V	US\$ 3.750	US\$ 417	04-Feb-15	05-Feb-18	113.394.900
- JP Morgan Chase Bank, NA	Kredit Sindikasi Berjangka VI	US\$13.750	US\$ 1.250	24-Agu-15	24-Agu-18	573.306.405
- Nomura International PLC	Kredit Sindikasi Berjangka IV	US\$ 2.083	US\$ 417	25-Mar-14	25-Mar-17	23.313.550
- Nomura International PLC	Kredit Sindikasi Berjangka V	US\$ 5.333	US\$ 833	09-Sep-14	09-Sep-17	46.213.250
- Nomura International PLC	Kredit Sindikasi Berjangka V	US\$ 6.417	US\$ 917	16-Sep-14	16-Sep-17	19.381.975
- PT Bank CTBC Indonesia	Kredit Sindikasi Berjangka IV	US\$ 1.625	US\$ 541	30-Sep-13	30-Sep-16	39.150.365
- PT Bank CTBC Indonesia	Kredit Sindikasi Berjangka IV	US\$ 2.083	US\$ 417	25-Mar-14	27-Mar-17	85.633.661
- PT Bank CTBC Indonesia	Kredit Sindikasi Berjangka V	US\$ 6.375	US\$ 708	14-Jan-15	16-Jan-17	218.350.954
- PT Maybank Indonesia Tbk	Kredit Sindikasi Berjangka III	US\$ 410	US\$ 205	16-Mei-13	16-Mei-16	641.692
- PT Maybank Indonesia Tbk	Kredit Sindikasi Berjangka III	US\$ 90	US\$ 45	16-Mei-13	16-Mei-16	140.745
- PT Maybank Indonesia Tbk	Kredit Sindikasi Berjangka IV	US\$ 1.625	US\$ 541	30-Sep-13	30-Sep-16	15.261.511
- PT Maybank Indonesia Tbk	Kredit Sindikasi Berjangka IV	US\$ 3.000	US\$ 1.500	05-Des-13	05-Des-16	45.177.443
- PT Bank OCBC NISP Tbk	Kredit Sindikasi Berjangka IV	US\$ 1.625	US\$ 541	30-Sep-13	30-Sep-16	16.450.665
- PT Bank OCBC NISP Tbk	Kredit Sindikasi Berjangka IV	US\$ 3.000	US\$ 1.500	05-Des-13	05-Des-16	44.645.308
- PT Bank OCBC NISP Tbk	Kredit Sindikasi Berjangka IV	US\$ 1.667	US\$ 333	28-Jan-14	31-Jan-17	13.129.590
- PT Bank OCBC NISP Tbk	Kredit Sindikasi Berjangka IV	US\$ 1.667	US\$ 333	29-Nov-13	29-Nov-16	23.595.956
- Standard Chartered Bank, Jakarta	Kredit Sindikasi Berjangka III	US\$ 410	US\$ 205	16-Mei-13	16-Mei-16	179.335
- Standard Chartered Bank, Jakarta	Kredit Sindikasi Berjangka III	US\$ 90	US\$ 45	16-Mei-13	16-Mei-16	41.385
- Standard Chartered Bank, Jakarta	Kredit Sindikasi Berjangka IV	US\$ 1.625	US\$ 541	30-Sep-13	30-Sep-16	15.615.940
- Standard Chartered Bank, Jakarta	Kredit Sindikasi Berjangka IV	US\$ 1.667	US\$ 417	29-Nov-13	29-Nov-16	21.258.095
- Standard Chartered Bank, Jakarta	Kredit Sindikasi Berjangka IV	US\$ 3.500	US\$ 583	22-Mei-14	22-Mei-17	68.478.380
- Standard Chartered Bank, Jakarta	Kredit Sindikasi Berjangka V	US\$ 4.958	US\$ 708	09-Sep-14	11-Sep-17	35.977.360
						2.383.070.960

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

**Tanggal 31 Desember 2016
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2016
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (lanjutan)

Perincian dari kontrak-kontrak derivatif tersebut dengan nilai wajar pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, adalah sebagai berikut: (lanjutan)

**15. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)**

The details of the outstanding derivative contracts at their fair values as of December 31, 2016 and 2015, are as follows: (continued)

**31 Desember 2015/
December 31, 2015**

Instrumen derivatif/ Derivative instruments	Dasar pinjaman/ Underlying loan	Jumlah nosional/ Notional amount ("000")	Angsuran pokok/ Principal ("000")	Tanggal perjanjian/ Agreement date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Nilai wajar (dicatat sebagai piutang derivatif)/ Fair value (recorded as derivative receivables)
Swap Mata Uang dan Suku Bunga/ Cross Currency Swap						
- PT Bank CTBC Indonesia	Kredit Sindikasi Berjangka V	US\$11.250	US\$ 1.250	25-Feb-15	25-Feb-18	13.454.992.954
- PT Bank CTBC Indonesia	Kredit Sindikasi Berjangka III	US\$ 2.050	US\$ 1.025	08-Apr-13	08-Apr-16	8.232.664.912
- PT Bank CTBC Indonesia	Kredit Sindikasi Berjangka III	US\$ 450	US\$ 225	08-Apr-13	08-Apr-16	1.808.938.614
- PT Maybank Indonesia Tbk	Kredit Sindikasi Berjangka V	US\$ 9.750	US\$ 1.083	04-Feb-15	04-Feb-18	12.178.196.839
- PT Maybank Indonesia Tbk	Kredit Sindikasi Berjangka V	US\$ 8.000	US\$ 1.000	04-Nov-14	04-Nov-17	14.464.221.398
- PT Maybank Indonesia Tbk	Kredit Sindikasi Berjangka III	US\$ 2.733	US\$ 1.367	08-Apr-13	08-Apr-16	10.992.044.913
- PT Maybank Indonesia Tbk	Kredit Sindikasi Berjangka III	US\$ 600	US\$ 300	08-Apr-13	08-Apr-16	2.415.250.169
- PT Bank OCBC NISP Tbk	Kredit Sindikasi Berjangka V	US\$18.750	US\$ 2.083	14-Jan-15	16-Jan-18	22.069.949.520
- PT Bank Permata Tbk	Kredit Sindikasi Berjangka III	US\$ 2.050	US\$ 1.025	08-Apr-13	08-Apr-16	8.241.119.205
- PT Bank Permata Tbk	Kredit Sindikasi Berjangka III	US\$ 450	US\$ 225	08-Apr-13	08-Apr-16	1.810.800.675
- Standard Chartered Bank, Jakarta	Kredit Sindikasi Berjangka V	US\$16.042	US\$ 2.292	15-Sep-14	19-Sep-17	33.451.592.065
- Standard Chartered Bank, Jakarta	Kredit Sindikasi Berjangka V	US\$10.791	US\$ 1.542	08-Sep-14	11-Sep-17	24.346.022.980
- Standard Chartered Bank, Jakarta	JA Mitsui Leasing	US\$ 5.000	US\$ 833	04-Jun-14	05-Jun-17	11.664.831.280
- Standard Chartered Bank, Jakarta	Kredit Sindikasi Berjangka IV	US\$ 5.000	US\$ 833	14-Mei-14	15-Mei-17	11.490.503.865
- Standard Chartered Bank, Jakarta	Kredit Sindikasi Berjangka IV	US\$ 5.000	US\$ 833	03-Apr-14	03-Apr-17	11.795.552.700
- Standard Chartered Bank, Jakarta	Kredit Sindikasi Berjangka IV	US\$ 5.833	US\$ 1.167	29-Jan-14	26-Jan-17	8.767.936.460
						197.184.618.549
						199.567.689.509

**31 Desember 2015/
December 31, 2015**

Instrumen derivatif/ Derivative instruments	Dasar pinjaman/ Underlying loan	Jumlah nosional/ Notional amount ("000")	Angsuran pokok/ Principal ("000")	Tanggal perjanjian/ Agreement date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Nilai wajar (dicatat sebagai utang derivatif)/ Fair value (recorded as derivative payables)
Swap Suku Bunga/Interest Rate Swap						
- Standard Chartered Bank, Jakarta	Kredit Sindikasi Berjangka III	US\$ 683	US\$ 341	10-Apr-13	08-Apr-16	55.180
- Standard Chartered Bank, Jakarta	Kredit Sindikasi Berjangka III	US\$ 150	US\$ 75	10-Apr-13	08-Apr-16	13.795
						68.975

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (lanjutan)

Kontrak swap mata uang dan suku bunga Perusahaan telah memenuhi kriteria dan berlaku efektif sebagai lindung nilai arus kas. Oleh karenanya, nilai wajar instrumen lindung nilai yang belum mempengaruhi laba rugi disajikan pada penghasilan komprehensif lainnya di bagian ekuitas. Aset atau liabilitas terkait yang timbul dari transaksi swap tersebut disajikan pada piutang atau utang derivatif.

Perubahan neto nilai wajar kontrak derivatif yang dihitung sebagai lindung nilai arus kas sebesar (Rp17.192.674.764) dan Rp22.429.501.069, masing-masing pada tahun 2016 dan 2015, dan disajikan sebagai bagian dari "Penghasilan Komprehensif Lain", dalam laporan perubahan ekuitas. Rugi transaksi-transaksi derivatif - neto sebesar Rp268.163.514.641 dan Rp53.953.885.697 masing-masing pada tahun 2016 dan 2015, dan disajikan sebagai akun "Beban Pembiayaan – Rugi Transaksi Swap - neto" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain (Catatan 23).

16. MODAL SAHAM

Pemegang saham Perusahaan, jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh dan saldo modal saham pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, adalah sebagai berikut:

31 Desember 2016 dan 2015/ December 31, 2016 and 2015				
Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Amount	Shareholders
PT Indomobil Multi Jasa Tbk (IMJ)	649.188	99,88%	649.188.000.000	PT Indomobil Multi Jasa Tbk (IMJ)
PT IMG Sejahtera Langgeng	812	0,12%	812.000.000	PT IMG Sejahtera Langgeng
Total	650.000	100,00%	650.000.000.000	Total

**15. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)**

The Company's cross currency and interest rate swap contracts are designated as effective cash flow hedge. Therefore, the fair value of the hedging instrument which has not yet affected the profit and loss is presented under other comprehensive income in the equity section. The related assets or liabilities arising from the swap transaction is presented under derivative receivables or payables.

The net change in fair value of derivative contracts accounted for under cash flow hedge amounted to (Rp17,192,674,764) and Rp22,429,501,069 in 2016 and 2015, respectively, and presented as part of "Other Comprehensive Income", under statements of changes in equity. Loss on derivative transactions - net amounted to Rp268,163,514,641 and Rp53,953,885,697 in 2016 and 2015, respectively, and presented as "Financing Charges – Loss on Swap Transaction - net" account in the statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 23).

16. SHARE CAPITAL

The Company's shareholders, the number of issued and fully paid shares, and the related balances as of December 31, 2016 and 2015, are as follows:

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. MODAL SAHAM (lanjutan)

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham tanpa mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham yang ditandatangani pada tanggal 18 Mei 2015 dan diaktakan dalam Akta Notaris M. Kholid Arta, S.H., No. 50 tanggal 18 Mei 2015, para pemegang saham telah menyetujui meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh dari 600.000 saham atau Rp600.000.000.000 menjadi 650.000 saham atau Rp650.000.000.000, yang diambil bagian oleh PT Indomobil Multi Jasa Tbk dan PT IMG Sejahtera Langgeng. Perubahan tersebut telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0933490 tanggal 21 Mei 2015.

Perusahaan dipersyaratkan untuk memelihara tingkat permodalan tertentu oleh perjanjian pinjaman. Persyaratan permodalan eksternal tersebut telah dipenuhi oleh Perusahaan pada tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015. Selain itu, Perusahaan juga dipersyaratkan oleh Undang-undang Perseroan efektif tanggal 16 Agustus 2007 untuk mengkontribusi sampai dengan 20% dari modal saham diterbitkan dan dibayar penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut akan dipertimbangkan oleh Perusahaan dalam Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") berikutnya.

Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, imbalan modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru. Tidak ada perubahan atas kebijakan maupun proses untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

17. SALDO LABA DAN DIVIDEN

Pada tahun 2016, berdasarkan Keputusan Edaran Pemegang Saham Perusahaan sebagai pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan untuk Tahun Buku 2015 pada tanggal 23 Mei 2016, para pemegang saham menyetujui pembayaran dividen kas sebesar Rp8.000.000.000. Dividen tersebut telah dibayar pada tanggal 15 Juni 2016.

Pada tahun 2015, berdasarkan Keputusan Edaran Pemegang Saham Perusahaan sebagai pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan untuk Tahun Buku 2014 pada tanggal 23 April 2015, para pemegang saham menyetujui pembayaran dividen kas sebesar Rp41.000.000.000. Dividen tersebut telah dibayar pada tanggal 24 April 2015.

16. SHARE CAPITAL (continued)

Based on the Shareholders' Statement of Decree without holding the General Meeting of Shareholders which was signed on May 18, 2015, and covered by Notarial Deed No. 50 dated May 18, 2015 of M. Kholid Arta S.H., shareholders agreed to increase the Company's issued and fully paid capital from 600,000 shares or amounting to Rp600,000,000,000 to become 650,000 shares or amounting to Rp650,000,000,000 which was subscribed by PT Indomobil Multi Jasa Tbk and PT IMG Sejahtera Langgeng. This change was accepted by Ministry of Law and Human Rights in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0933490 dated May 21, 2015.

The Company is required by the respective loan agreements to maintain the level of existing share capital. This externally imposed capital requirement has been complied with by the Company for the years ended December 31, 2016 and 2015. In addition, the Company is also required by the Corporate Law effective August 16, 2007 to contribute to and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reach 20% of the issued and fully paid share capital. This externally imposed capital requirement will be considered by the Company in its next Annual General Shareholders Meeting ("AGM").

To maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the dividend payment to shareholders, return capital to shareholders or issue new shares. No changes were made in the policies or processes during the years ended December 31, 2016 and 2015.

17. RETAINED EARNINGS AND DIVIDENDS

In 2016, based on the Circular Resolution of the Shareholders as the replacement of Annual General Meeting of Shareholders Year 2015 dated May 23, 2016, the shareholders approved the payment of cash dividends amounting to Rp8,000,000,000. The dividend had been paid on June 15, 2016.

In 2015, based on the Circular Resolution of the Shareholders as the replacement of Annual General Meeting of Shareholders Year 2014 dated April 23, 2015, the shareholders approved the payment of cash dividends amounting to Rp41,000,000,000. The dividend had been paid on April 24, 2015.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. SALDO LABA DAN DIVIDEN (lanjutan)

Berdasarkan Keputusan Edaran Pemegang Saham Perusahaan sebagai pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan untuk Tahun Buku 2015 pada tanggal 23 Mei 2016, para pemegang saham menyetujui, antara lain, penyisihan laba neto pada tahun 2015 sebesar Rp100.000.000, sebagai dana cadangan. Dana cadangan disajikan sebagai "Saldo Laba - Telah Ditentukan Penggunaannya" pada laporan posisi keuangan.

Berdasarkan Keputusan Edaran Pemegang Saham Perusahaan sebagai pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 28 Januari 2015, para pemegang saham menyetujui, antara lain, penyisihan laba neto pada tahun 2014 sebesar Rp100.000.000, sebagai dana cadangan. Dana cadangan disajikan sebagai "Saldo Laba - Telah Ditentukan Penggunaannya" pada laporan posisi keuangan.

18. PENDAPATAN PEMBIAYAAN KONSUMEN

Rincian pendapatan pembiayaan konsumen dari pihak ketiga dan pihak yang berelasi adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31	
	2016	2015
Pihak ketiga	900.487.178.433	675.945.962.617
Pihak berelasi (Catatan 27b)	15.906.280	1.751.831.319
Pendapatan Pembiayaan Konsumen	900.503.084.713	677.697.793.936

Pendapatan pembiayaan konsumen termasuk biaya proses pembiayaan neto yang diakui sebesar Rp152.062.534.596 dan Rp117.364.975.083, masing-masing pada tahun 2016 dan 2015.

Pada tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, tidak ada transaksi pembiayaan konsumen kepada satu pelanggan yang jumlah pendapatan kumulatif tahunannya melebihi 10% dari total pendapatan pembiayaan konsumen.

17. RETAINED EARNINGS AND DIVIDENDS (continued)

Based on the Circular Resolution of the Shareholders as the replacement of Annual General Meeting of Shareholders Year 2015 dated May 23, 2016, the shareholders approved, among others, the appropriation of the Company's net income in 2015 amounting to Rp100,000,000, as reserve fund. Reserve fund is presented as "Retained Earnings - Appropriated" in the statement of financial position.

Based on the Circular Resolution of the Shareholders as the replacement of Extraordinary General Meeting of Shareholders dated January 28, 2015, the shareholders approved, among others, the appropriation of the Company's net income in 2014 amounting to Rp100,000,000, as reserve fund. Reserve fund is presented as "Retained Earnings - Appropriated" in the statement of financial position.

18. CONSUMER FINANCING INCOME

The details of consumer financing income from third parties and related parties are as follows:

Third parties
Related parties (Note 27b)

Consumer Financing Income

Consumer financing income includes net financing process cost amounting to Rp152,062,534,596 and Rp117,364,975,083 in 2016 and 2015, respectively.

For the years ended December 31, 2016 and 2015, there is no consumer financing transaction made to any single party with cumulative income exceeding 10% of total consumer financing income.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. PENDAPATAN SEWA PEMBIAYAAN

Rincian pendapatan sewa pembiayaan konsumen dari pihak ketiga dan pihak yang berelasi adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31	
	2016	2015
Pihak ketiga	501.252.215.405	542.242.915.792
Pihak berelasi (Catatan 27b)	30.013.329.429	20.022.423.691
Pendapatan Sewa Pembiayaan	531.265.544.834	562.265.339.483

19. FINANCE LEASE INCOME

The details of financing lease income from third parties and related parties are as follows:

Third parties
 Related parties (Note 27b)
 Finance Lease Income

20. PENDAPATAN DARI PIUTANG YANG TELAH DIHAPUSKAN, DENDA KETERLAMBATAN DAN PINALTI

Akun ini terdiri dari:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31	
	2016	2015
Pendapatan dari piutang yang telah dihapuskan (Catatan 4)	110.114.540.343	96.149.900.072
Denda keterlambatan	57.799.794.933	45.464.903.018
Pinalti	12.094.049.230	14.053.562.634
Total	180.008.384.506	155.668.365.724

20. INCOME FROM RECOVERY OF WRITTEN-OFF ACCOUNTS, LATE CHARGES AND PENALTY

This account consists of:

Income from recovery of
 written-off accounts (Note 4)
 Late charges
 Penalty
 Total

Pendapatan denda keterlambatan dan pinalti terjadi pada saat konsumen melakukan keterlambatan pembayaran angsuran dan pelunasan sebelum masa pembiayaan konsumen berakhir.

Late charges and penalty income occur when consumers make late installment payments and early termination.

21. PENDAPATAN LAIN-LAIN

Pendapatan lain-lain merupakan pendapatan administrasi lainnya yang terjadi setelah transaksi pencairan terkait kontrak pembiayaan.

21. OTHER INCOME

Other income mainly consist of other administration income earned subsequent to initial disbursement relating to customer contracts.

22. PENDAPATAN BUNGA

Akun ini merupakan pendapatan bunga dari:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31	
	2016	2015
Rekening giro dan deposito berjangka (Catatan 3)	17.798.940.529	4.671.699.968

22. INTEREST INCOME

This account represents interest income from:

Current accounts
 and time deposits (Note 3)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. PENDAPATAN BUNGA (lanjutan)

Beban pajak final sehubungan dengan pendapatan bunga tersebut adalah sebesar Rp3.559.788.106 dan Rp934.339.993 masing-masing pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

22. INTEREST INCOME (continued)

The final tax expense related to interest income amounted to Rp3,559,788,106 and Rp934,339,993 for the year ended December 31, 2016 and 2015, respectively.

23. BEBAN PEMBIAYAAN - NETO

Akun ini terdiri dari:

23. FINANCING CHARGES - NET

This account consists of:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31		
	2016	2015	
Bunga obligasi (Catatan 14)	313.096.830.346	221.020.658.138	Bonds interest (Note 14)
Rugi transaksi swap - neto (Catatan 15)	268.163.514.641	53.953.885.697	Loss on swap transaction - net (Note 15)
Bunga utang bank dan pinjaman Pihak ketiga	223.612.803.792	187.585.015.152	Interest on bank loans and payables Third parties
Amortisasi beban pinjaman sindikasi	32.956.911.557	23.269.127.529	Amortization of syndication loan
Provisi bank	10.573.367.909	8.644.871.546	Bank provision
Amortisasi biaya emisi obligasi (Catatan 14)	5.291.983.469	3.726.994.652	Amortization of bonds issuance cost (Note 14)
Administrasi bank, beban obligasi dan lainnya	2.190.907.204	2.292.197.026	Bank charges, bonds related expenses and others
Rugi (laba) selisih kurs - neto	(122.255.108.217)	49.408.072.245	Loss (gain) on foreign exchange - net
Total	733.631.210.701	549.900.821.985	Total

Provisi bank termasuk amortisasi provisi bank yang menggunakan suku bunga efektif masing-masing sebesar Rp10.311.180.409 dan Rp7.873.658.662 pada tahun 2016 dan 2015.

Bank provision includes amortization of bank provision using effective interest rate amounting to Rp10,311,180,409 and Rp7,873,658,662 in 2016 and 2015, respectively.

24. BEBAN GAJI, TUNJANGAN DAN BEBAN KESEJAHTERAAN KARYAWAN

Akun ini terdiri dari:

24. SALARIES, ALLOWANCES AND EMPLOYEE BENEFITS EXPENSES

This account consists of:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31		
	2016	2015	
Gaji	159.901.258.610	147.101.487.249	Salaries
Kesejahteraan karyawan dan tunjangan lainnya	49.947.949.680	44.666.679.889	Employee benefits and other allowances
Iuran pensiun (Catatan 28)	5.817.478.420	5.874.758.530	Pension contribution (Note 28)
Penyisihan imbalan kerja karyawan (Catatan 28)	4.418.438.003	3.413.781.375	Provision for employee service entitlements (Note 28)
Total	220.085.124.713	201.056.707.043	Total

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

25. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Akun ini terdiri dari:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31	
	2016	2015
Jasa keamanan	24.877.628.303	22.516.380.690
Sewa	17.724.718.036	15.762.888.061
Pemasaran	15.026.560.180	10.261.974.964
Perjalanan	12.393.414.868	11.139.356.154
Denda pajak dan perijinan	9.674.580.137	25.256.397.087
Komunikasi	9.627.003.658	8.473.125.811
Jamsostek	7.707.493.017	5.598.732.377
Asuransi		
Pihak ketiga	5.039.424.726	5.578.755.746
Pihak berelasi (Catatan 27d)	922.403.832	407.417.000
Jasa pengiriman	5.042.106.909	3.894.726.653
Keperluan kantor	4.110.564.637	3.494.167.864
Listrik dan air	4.077.181.574	3.836.846.395
Perbaikan dan pemeliharaan	3.197.814.411	3.458.811.478
Jasa tenaga ahli	2.182.699.906	2.385.100.203
Lain-lain	17.460.977.936	17.157.479.263
Total	139.064.572.130	139.222.159.746

25. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

This account consists of:

Security
Rental
Marketing
Travelling
Taxes and licenses
Communication
Jamsostek
Insurance
Third parties
Related party (Note 27d)
Courier
Office supplies
Electricity and water
Repairs and maintenance
Professional fees
Others
Total

26. PERJANJIAN-PERJANJIAN SIGNIFIKAN

I. Perjanjian Kerjasama Pembiayaan Bersama dan Penerusan Pinjaman

- a. Pada tanggal 24 Maret 2011, Perusahaan mengadakan perjanjian pembiayaan bersama untuk pembiayaan kendaraan bermotor dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) dengan fasilitas maksimum sebesar Rp500.000.000.000 yang akan jatuh tempo pada tanggal 24 September 2015. Porsi Perusahaan dalam pembiayaan ini tidak boleh kurang dari 5% dari total seluruh pembiayaan dan porsi Mandiri tidak lebih dari 95% dari total seluruh pembiayaan. Fasilitas ini dijamin dengan BPKB atas kendaraan bermotor yang dibiayai. Fasilitas ini telah dilunasi pada tanggal 24 Februari 2015.

Fasilitas ini dikenakan suku bunga tahunan sebesar 11,00% pada tahun 2015.

26. SIGNIFICANT AGREEMENTS

I. Joint Financing Agreements and Channeling Agreements

- a. On March 24, 2011, the Company entered into a joint consumer financing agreement for financing of motor vehicles with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) with a maximum facility of Rp500,000,000,000 which will mature on September 24, 2015. The Company's portion in this financing shall not be less than 5% of the total financing amount and Mandiri's portion shall not be more than 95% of the total financing amount. The facility is collateralized by the BPKB of the motor vehicles financed by the Company. This facility was fully settled on February 24, 2015.

The facility bears annual interest rate at 11.00% in 2015.

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

**Tanggal 31 Desember 2016
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2016
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**26. PERJANJIAN-PERJANJIAN
(lanjutan)**

SIGNIFIKAN

**I. Perjanjian Kerjasama Pembiayaan Bersama
dan Penerusan Pinjaman (lanjutan)**

- b. Pada tanggal 26 Agustus 2009, Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama pembiayaan bersama dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI) dengan jumlah maksimum sebesar Rp200.000.000.000. Perjanjian ini telah mengalami beberapa perubahan dan yang terakhir Perusahaan dan BNI setuju untuk merubah limit fasilitas menjadi maksimal sebesar Rp200.000.000.000 dan memperpanjang jangka waktu penarikan fasilitas sampai dengan tanggal 25 Agustus 2015. Fasilitas ini telah dilunasi pada tanggal 7 Desember 2015.

Pinjaman ini dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen yang dibiayai oleh Perusahaan secara fidusia dengan nilai jaminan minimal sebesar 100% dari total fasilitas pinjaman yang terutang. Pinjaman ini dikenakan suku bunga tahunan berkisar antara 10,00% sampai dengan 11,25% pada tahun 2015.

- c. Pada tanggal 2 September 2010, Perusahaan memperoleh fasilitas penerusan pinjaman (*channeling*) dari PT Bukopin Tbk (Bukopin) sebesar Rp100.000.000.000. Jangka waktu pencairan fasilitas adalah sampai dengan tanggal 2 September 2012. Fasilitas ini dijamin dengan BPKB atas kendaraan yang dibiayai Perusahaan. Suku bunga tahunan fasilitas ini sebesar 10,75% pada tahun 2013 dan antara 10,75% sampai dengan 12,00% pada tahun 2012. Fasilitas ini telah dilunasi pada tanggal 20 Mei 2014.

Perusahaan diwajibkan oleh semua bank tersebut untuk membuka rekening operasional yang digunakan untuk menampung dana hasil pengalihan hak dari bank-bank tersebut dan rekening penampungan yang digunakan untuk menampung hasil tagihan dari pelanggan dan untuk membayar ke bank-bank tersebut dengan cara didebet langsung pada setiap tanggal pembayaran.

26. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

I. Joint Financing Agreements and Channeling Agreements (continued)

- b. On August 26, 2009, the Company entered into a joint consumer financing agreement with PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI) with a maximum amount of Rp200,000,000,000. This agreement has been amended several times, the latest that the Company and BNI have agreed to amend the facility's maximum limit to become maximum Rp200,000,000,000 and extend the drawdown period up to August 25, 2015. This facility was fully settled on December 7, 2015.

This loan is collateralized by consumer financing receivables financed by the Company on a fiduciary basis with minimum collateral value amounting to 100% of the total outstanding loan facility. The loan bears annual interest rates ranging from 10.00% to 11.25% in 2015.

- c. On September 2, 2010, the Company obtained a channelling credit facility from PT Bank Bukopin Tbk (Bukopin) amounting to Rp100,000,000,000. The term of facility withdrawal is up to September 2, 2012. The facility is collateralized by the BPKB of the vehicles financed by the Company. The facility bears annual interest rate at 10.75% in 2013 and ranging from 10.75% to 12.00% in 2012. This facility was fully settled on May 20, 2014.

The Company is required by all banks to open operational accounts at the banks which will be used for the deposits of cash proceeds from the bank loans and escrow accounts which will be used for deposit of cash collections from consumer and for payment to the banks by automatic debit at each payment date.

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

**Tanggal 31 Desember 2016
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2016
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**26. PERJANJIAN-PERJANJIAN
(lanjutan) SIGNIFIKAN**

I. Perjanjian Kerjasama Pembiayaan Bersama dan Penerusan Pinjaman (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2015, saldo dalam rekening bank yang dibatasi penggunaannya dan digunakan sebagai rekening penampungan yang disajikan sebagai bagian dari "Aset Lain-lain" pada laporan posisi keuangan (Catatan 9) adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31	
	2016	2015
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	92.628.318
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	32.988.574
PT Bank Bukopin Tbk	-	12.013.403
Total	-	137.630.295

II. Perjanjian Lain-lain

- a. Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama dengan PT Asuransi Sinar Mas, PT Chubb General Insurance Indonesia (dahulu PT Asuransi Jaya Proteksi), PT Asuransi Buana Independent, PT Asuransi Jasa Indonesia, PT Asuransi Wahana Tata, PT Asuransi Purna Artanugraha, dan PT Asuransi Raksa Pratikara, perusahaan asuransi pihak ketiga, dan PT Asuransi Central Asia (ACA), pihak berelasi, untuk melindungi kendaraan bermotor yang dibiayai oleh Perusahaan, antara lain dari risiko kehilangan dan kerusakan (Catatan 4 dan 5).
- b. Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama dengan dealer-dealer berkaitan dengan pemberian fasilitas pembiayaan konsumen.

27. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi.

Pihak-pihak berelasi dan sifat hubungan adalah sebagai berikut:

Pihak-pihak Berelasi

PT Prima Sarana Gemilang, PT Indomarc Prisma, PT Garuda Mataram Motor, PT Wahana Inti Selaras, PT Prima Sarana Mustika, PT Furukawa Indomobil Battery Manufacturing, PT Wangsa Indra Permana dan PT Asuransi Central Asia.

26. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

I. Joint Financing Agreements and Channeling Agreements (continued)

As of December 31, 2015, cash in banks which are restricted under escrow arrangements, are presented as part of "Other Assets" in the statement of financial position (Note 9) as follows:

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank Bukopin Tbk	
Total	

II. Other Agreements

- a. The Company entered into agreements with PT Asuransi Sinar Mas, PT Chubb General Insurance Indonesia (formerly PT Asuransi Jaya Proteksi), PT Asuransi Buana Independent, PT Asuransi Jasa Indonesia, PT Asuransi Wahana Tata, PT Asuransi Purna Artanugraha, and PT Asuransi Raksa Pratikara, third party insurance companies, and PT Asuransi Central Asia (ACA), related party, to insure the motor vehicles which were financed by the Company from the risks of loss and damages (Notes 4 and 5)
- b. The Company entered into agreements with dealers related to consumer financing facility.

27. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES

The Company, in the normal course of business, is engaged in transactions with related parties.

The related parties and nature of relationship are as follows:

Related Parties

PT Prima Sarana Gemilang, PT Indomarc Prisma, PT Garuda Mataram Motor, PT Wahana Inti Selaras, PT Prima Sarana Mustika, PT Furukawa Indomobil Battery Manufacturing, PT Wangsa Indra Permana and PT Asuransi Central Asia.

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

**Tanggal 31 Desember 2016
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2016
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

27. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Sifat Relasi

Perusahaan dan pihak-pihak berelasi memiliki pemegang saham yang sama baik secara langsung maupun tidak langsung dan memiliki karyawan kunci (anggota Dewan Komisaris, Direksi dan manajemen) yang sama.

Transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

- a. Rincian piutang pembiayaan konsumen kepada pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut (Catatan 4):

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31	
	2016	2015
PT Wahana Inti Selaras	-	206.576.000
PT Prima Sarana Gemilang	-	185.600.000
Total	-	392.176.000

Suku bunga tahunan piutang pembiayaan konsumen dari pihak-pihak berelasi dalam Rupiah berkisar antara 10,18% sampai dengan 12,51% pada tahun 2015.

Rincian piutang sewa pembiayaan kepada pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut (Catatan 5):

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31	
	2016	2015
PT Prima Sarana Gemilang	180.844.871.000	233.390.402.700
PT Prima Sarana Mustika	4.072.196.676	7.843.980.080
PT Furukawa Indomobil Battery Manufacturing	2.705.836.100	15.369.578.000
PT Indomarco Prismatama	1.295.891.000	5.912.903.000
PT Garuda Mataram Motor	-	18.420.281.993
Total	188.918.794.776	280.937.145.773

Suku bunga tahunan piutang sewa pembiayaan dari pihak berelasi dalam Rupiah berkisar antara 9,48% sampai dengan 17,00% pada tahun 2016 dan 2015.

Suku bunga tahunan piutang sewa pembiayaan dari pihak berelasi dalam Dolar AS adalah sebesar 7,50% pada tahun 2016 dan 2015.

27. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)

Nature of Relationship with Related Parties

The Company and related parties have the same direct or indirect shareholders and the same key management personnel (members of Boards of Commissioners and Directors and management).

The significant transactions with related parties are as follows:

- a. The outstanding consumer financing receivables from related parties are as follows (Note 4):

PT Wahana Inti Selaras
PT Prima Sarana Gemilang

Total

Consumer financing receivables from related parties in Rupiah earn annual interest rate ranging from 10.18% to 12.51% in 2015.

The outstanding finance lease receivables from related parties are as follows (Note 5):

PT Prima Sarana Gemilang
PT Prima Sarana Mustika
PT Furukawa Indomobil Battery Manufacturing
PT Indomarco Prismatama
PT Garuda Mataram Motor

Total

Finance lease receivables from related parties in Rupiah earn annual interest rate ranging from 9.48% to 17.00% in 2016 and 2015.

Finance lease receivables from related parties in US Dollar earn annual interest rate at 7.50% in 2016 and 2015.

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

**Tanggal 31 Desember 2016
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2016
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**27. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

- b. Rincian pendapatan pembiayaan konsumen dari pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut (Catatan 18):

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31	
	2016	2015
PT Prima Sarana Gemilang	10.633.820	1.723.125.779
PT Wahana Inti Selaras	5.272.460	28.705.540
Total	15.906.280	1.751.831.319

Rincian pendapatan sewa pembiayaan dari pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut (Catatan 19):

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31	
	2016	2015
PT Prima Sarana Gemilang	25.054.476.163	16.049.798.449
PT Furukawa Indomobil Battery Manufacturing	3.070.381.334	935.420.000
PT Garuda Mataram Motor	905.293.259	1.424.602.469
PT Prima Sarana Mustika	639.624.593	582.596.191
PT Indomarco Prismatama	343.554.080	740.296.680
PT Wangsa Indra Permana	-	289.709.902
Total	30.013.329.429	20.022.423.691

- c. Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama dengan PT Asuransi Central Asia (ACA) untuk melindungi kendaraan bermotor yang dibiayai oleh Perusahaan dari risiko kehilangan dan kerusakan (Catatan 4 dan 5). Utang asuransi kepada ACA adalah sebesar Rp12.279.403.176 dan Rp18.446.265.950, masing-masing pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, yang disajikan sebagai bagian dari akun "Utang Lain-lain" pada laporan posisi keuangan (Catatan 13).
- d. Perusahaan mempunyai polis asuransi dari PT Asuransi Central Asia (ACA) untuk melindungi aset tetap Perusahaan (Catatan 8), dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp94.249.950.993 dan Rp85.565.705.228 pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015. Biaya asuransi yang terkait masing-masing sebesar Rp922.403.832 dan Rp407.417.000 pada tahun 2016 dan 2015, disajikan sebagai bagian dari "Beban Umum dan Administrasi" (Catatan 25).

**27. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH
RELATED PARTIES (continued)**

- b. The details of consumer financing income from related parties are as follows (Note 18):

PT Prima Sarana Gemilang
PT Wahana Inti Selaras

Total

The details of financing lease income from related parties are as follows (Note 19):

PT Prima Sarana Gemilang
PT Furukawa Indomobil Battery
Manufacturing
PT Garuda Mataram Motor
PT Prima Sarana Mustika
PT Indomarco Prismatama
PT Wangsa Indra Permana

Total

- c. The Company entered into agreement with PT Asuransi Central Asia (ACA) to insure the motor vehicles which were financed by the Company from the risks of loss and damages (Notes 4 and 5). The related insurance payables amounting to Rp12,279,403,176 and Rp18,446,265,950, as of December 31, 2016 and 2015, respectively, are presented as part of "Other Payables" in the statement of financial position (Note 13).
- d. The Company has insurance policies obtained from PT Asuransi Central Asia (ACA) covering its fixed assets (Note 8), with combined insurance coverage amounting to Rp94,249,950,993 and Rp85,565,705,228 as of December 31, 2016 and 2015, respectively. The related insurance expense incurred amounting to Rp922,403,832 and Rp407,417,000 in 2016 and 2015, respectively, are presented as part of "General and Administrative Expenses" (Note 25).

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

**Tanggal 31 Desember 2016
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2016
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

27. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

27. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)

- e. Rincian persentase terhadap total aset, liabilitas serta pendapatan dan beban atas saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

- e. The details of related parties' balances and transactions to total assets, liabilities, revenues and expenses are as follows:

		31 Desember/December 31			
		2016	2015		
		Persentase terhadap total aset (%)/ Percentage to total assets (%)			
ASET				ASSETS	
Piutang Sewa Pembiayaan				Finance Lease Receivables	
Entitas Sepengendali		1,99	3,09	Entity under Common Control	
Pihak-pihak Berelasi Lainnya		0,01	0,07	Other Related Parties	
		Persentase terhadap total liabilitas (%)/ Percentage to total liabilities (%)			
LIABILITAS				LIABILITIES	
Utang Lain-lain				Other Payables	
Pihak-pihak Berelasi Lainnya		0,15	0,24	Other Related Parties	
		Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31			
		2016	2015		
		Persentase terhadap total aset (%)/ Percentage to total assets (%)			
PENDAPATAN				REVENUES	
Pendapatan Pembiayaan Konsumen				Consumer Financing Income	
Entitas Sepengendali		0,00	0,12	Entity under Common Control	
Pendapatan Sewa Pembiayaan				Financing Lease Income	
Entitas Sepengendali		1,81	1,36	Entity under Common Control	
Pihak-pihak Berelasi Lainnya		0,00	0,05	Other Related Parties	
		Persentase terhadap total liabilitas (%)/ Percentage to total liabilities (%)			
BEBAN				EXPENSES	
Beban Umum dan Administrasi				General and Administrative Expenses	
Pihak-pihak Berelasi Lainnya		0,06	0,03	Other Related Parties	

Seluruh transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi dilakukan dengan persyaratan dan kondisi yang mungkin tidak sama sebagaimana dilakukan dengan pihak ketiga.

All significant transactions with related parties are conducted under terms and conditions which may not be similar to those conducted with third parties.

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

**Tanggal 31 Desember 2016
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2016
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

28. DANA PENSIUN DAN PENYISIHAN IMBALAN KERJA KARYAWAN

Perusahaan menyelenggarakan program pensiun iuran pasti. Program dana pensiun Perusahaan dikelola secara terpisah oleh Dana Pensiun Indomobil Group (DPIG). Pendirian DPIG telah disetujui oleh Menteri Keuangan berdasarkan Surat Keputusan No. KEP-172/KM.6/2003 tanggal 8 Agustus 2003.

Iuran pensiun masing-masing sebesar Rp5.817.478.420 dan Rp5.874.758.530 pada tahun 2016 dan 2015, disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Gaji, Tunjangan dan Beban Kesejahteraan Karyawan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain (Catatan 24).

Dana yang dikelola oleh DPIG sampai dengan tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing adalah sebesar Rp37.926.251.585 dan Rp31.468.577.838.

Sebagai tambahan pada program iuran pasti, Perusahaan mencatat akrual untuk imbalan kerja karyawan sebesar Rp23.962.930.493 dan Rp18.640.176.200 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015. Beban kesejahteraan karyawan sebesar Rp4.418.438.003 dan Rp3.413.781.375 masing-masing pada tahun 2016 dan 2015, dan disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Gaji, Tunjangan dan Beban Kesejahteraan Karyawan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain (Catatan 24).

Akrual atas liabilitas tahun 2016 dan 2015 didasarkan pada perhitungan aktuaris yang dilakukan oleh PT Bumi Dharma Aktuaria, aktuaris independen, dengan menggunakan metode perhitungan aktuaris "Projected Unit Credit" yang mempertimbangkan asumsi-asumsi penting berikut:

**Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember/
Year Ended December 31**

	2016	2015	
Tingkat bunga diskonto tahunan	8,25%	9,00%	Annual discount rate
Tingkat kenaikan gaji tahunan	7,00%	7,00%	Annual salary increases
Tabel mortalitas	TMI - 2011	TMI - 2011	Mortality table
Umur pensiun	55 tahun/ 55 years old	55 tahun/ 55 years old	Retirement age

28. PENSION FUND AND PROVISION FOR EMPLOYEE SERVICE ENTITLEMENTS

The Company has a defined contributory retirement plan. The Company's retirement plan is separately managed by Dana Pensiun Indomobil Group (DPIG). The establishment of DPIG was approved by the Ministry of Finance in its Decision Letter No. KEP-172/KM.6/2003 dated August 8, 2003.

Total pension contributions amounting to Rp5,817,478,420 and Rp5,874,758,530 in 2016 and 2015, respectively, are presented as part of "Salaries, Allowances and Employee' Benefits Expenses" in the statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 24).

The outstanding balance of the fund in the DPIG as of December 31, 2016 and 2015 amounted to Rp37,926,251,585 and Rp31,468,577,838, respectively.

In addition to the defined contributory plan, the Company records the accruals for employee service entitlements amounting to Rp23,962,930,493 and Rp18,640,176,200 as of December 31, 2016 and 2015, respectively. The related employee benefit expenses amounting to Rp4,418,438,003 and Rp3,413,781,375 in 2016 and 2015, respectively, are presented as part of "Salaries, Allowances and Employees' Benefits Expenses" account in the statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 24).

The accruals for 2016 and 2015 were determined based on the actuarial calculations performed by PT Bumi Dharma Aktuaria, an independent actuary, using the "Projected Unit Credit" actuarial valuation method which considered the following significant assumptions:

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

**Tanggal 31 Desember 2016
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2016
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**28. DANA PENSIUN DAN PENYISIHAN IMBALAN
KERJA KARYAWAN (lanjutan)**

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pasar, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap kewajiban imbalan pasca-kerja dan beban jasa kini pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015:

**28. PENSION FUND AND PROVISION FOR
EMPLOYEE SERVICE ENTITLEMENTS
(continued)**

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in market interest rates, with all other variables held constant, of the obligation for post-employment and current service cost as of December 31, 2016 and 2015:

	31 Desember 2016/ December 31, 2016		
	Kewajiban imbalan pasca kerja/ Obligation for post-employment benefits	Beban jasa kini/ Current service cost	
Kenaikan suku bunga dalam basis 100 poin	(2.290.707.536)	(279.615.748)	Increase in interest rate in 100 basis point
Penurunan suku bunga dalam basis 100 poin	2.651.418.621	328.548.909	Decrease in interest rate in 100 basis point

	31 Desember 2015/ December 31, 2015		
	Kewajiban imbalan pasca kerja/ Obligation for post-employment benefits	Beban jasa kini/ Current service cost	
Kenaikan suku bunga dalam basis 100 poin	(1.790.059.444)	(234.297.505)	Increase in interest rate in 100 basis point
Penurunan suku bunga dalam basis 100 poin	2.073.412.614	275.268.073	Decrease in interest rate in 100 basis point

Liabilitas atas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

The employee service entitlement liability is as follows:

	31 Desember/December 31		
	2016	2015	
Nilai kini liabilitas imbalan kerja	23.962.930.493	18.640.176.200	Present value of employee benefit obligation
Nilai neto liabilitas dalam laporan posisi keuangan	23.962.930.493	18.640.176.200	Net liability in the statement of financial position

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. DANA PENSIUN DAN PENYISIHAN IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

28. PENSION FUND AND PROVISION FOR EMPLOYEE SERVICE ENTITLEMENTS (continued)

Mutasi liabilitas imbalan kerja karyawan adalah:

The changes in the liability of employee service entitlements are as follows:

	31 Desember/December 31		
	2016	2015	
Saldo awal	18.640.176.200	13.005.364.008	Beginning balance
Ditambah penyisihan selama tahun berjalan	4.418.438.003	3.413.781.375	Additional provision during the year
Jumlah yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain	2.453.902.034	3.449.141.767	Amount recognized as other comprehensive income
Pembayaran selama tahun berjalan	(1.549.585.744)	(1.228.110.950)	Payments during the year
Saldo akhir	23.962.930.493	18.640.176.200	Ending balance

Beban kesejahteraan karyawan berdasarkan perhitungan aktuaris adalah sebagai berikut:

The employee service entitlements expense based on the actuarial calculations is as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/Year Ended December 31		
	2016	2015	
Beban jasa kini	2.740.822.145	2.308.325.434	Current service cost
Beban bunga	1.677.615.858	1.105.455.941	Interest cost
Total	4.418.438.003	3.413.781.375	Total

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

Movements of the present value of defined benefits obligation are as follows:

	31 Desember/December 31		
	2016	2015	
Saldo awal	18.640.176.200	13.005.364.008	Beginning balance
Beban jasa kini	2.740.822.145	2.308.325.434	Current service cost
Kerugian pada kewajiban aktuarial	2.453.902.034	3.449.141.767	Actuarial losses on obligations
Beban bunga	1.677.615.858	1.105.455.941	Interest cost
Pembayaran pesangon	(1.549.585.744)	(1.228.110.950)	Severance payments
Saldo akhir	23.962.930.493	18.640.176.200	Ending balance

Nilai kini liabilitas imbalan kerja dan penyesuaian berdasarkan pengalaman atas liabilitas adalah sebagai berikut:

The present value of defined benefits obligation and experience adjustments on liability are as follows:

	31 Desember/December 31,					
	2016	2015	2014	2013	2012	
Nilai kini liabilitas imbalan kerja	23.962.930.493	18.640.176.200	13.005.364.008	13.341.546.666	11.826.073.004	Present value of defined benefits obligation
Penyesuaian berdasarkan pengalaman atas liabilitas	(919.780.714)	(4.315.230.736)	2.964.906.542	1.570.687.706	(357.994.447)	Experience adjustments on liability

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. DANA PENSIUN DAN PENYISIHAN IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

Analisa profil jatuh tempo pembayaran imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2016/ December 31, 2016
2 - 5 tahun	2.843.332.335
5 - 10 tahun	21.392.967.678
Lebih dari 10 tahun	617.061.145.363
Total	641.297.445.376

Durasi rata-rata tertimbang dari nilai kini kewajiban imbalan kerja karyawan diakhir periode pelaporan adalah 21,08 tahun.

28. PENSION FUND AND PROVISION FOR EMPLOYEE SERVICE ENTITLEMENTS (continued)

The maturity profile analysis of the employee benefits payments as of December 31, 2016 is as follows:

	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
2 - 5 years	2.843.332.335	2 - 5 years
5 - 10 years	21.392.967.678	5 - 10 years
More than 10 years	617.061.145.363	More than 10 years
Total	641.297.445.376	Total

The weighted average duration of the present value of employee benefits obligation at the end of the reporting period is 21.08 years.

29. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Perusahaan dihadapkan pada risiko tingkat bunga, risiko kredit, risiko likuiditas, risiko permodalan dan risiko mata uang asing.

Risiko tingkat bunga adalah risiko bahwa nilai wajar atau arus kas masa datang atas instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan dalam suku bunga pasar. Kebijakan Perusahaan mengelola risiko tersebut dengan mendapatkan pinjaman dan menerbitkan obligasi yang menggunakan suku bunga tetap.

Risiko tingkat bunga

Tabel di bawah ini menggambarkan rincian jatuh tempo aset dan liabilitas Perusahaan yang dipengaruhi oleh tingkat bunga.

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The Company is exposed to interest rate risk, credit risk, liquidity risk, capital risk and foreign currency risk.

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Company's policy is to manage related risk by obtaining loans and issuing bonds payable with fixed interest rates.

Interest rate risk

The following table represents a breakdown of maturity dates of the Company's assets and liabilities which are affected by interest rate.

31 Desember 2016/December 31, 2016							
Bunga tetap/Fixed Interest							
Bunga mengambang/ Floating interest	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	1-3 tahun/ 1-3 years	Lebih dari 3 tahun/ More than 3 years	Tidak dikenakan bunga/Non interest sensitive	Total/ Total		
ASET							ASSETS
Kas dan setara kas	- 99.771.134.598	-	-	21.219.308.934	120.990.443.532		Cash and cash equivalents
Piutang pembiayaan konsumen	- 165.418.785.829	2.023.572.961.876	2.536.749.722.250	(56.317.728.052)	4.669.423.741.903		Consumer financing receivables
Piutang sewa pembiayaan	- 1.530.875.583.195	1.252.897.612.100	1.504.568.724.372	(42.415.224.843)	4.245.926.694.824		Finance lease receivables
Piutang derivatif	- 33.434.719.101	33.558.136.443	-	-	66.992.855.544		Derivative receivables
Piutang lain-lain	-	-	-	5.254.350.424	5.254.350.424		Other receivables
Total aset	- 1.829.500.222.723	3.310.028.710.419	4.041.318.446.622	(72.259.293.537)	9.108.588.086.227		Total assets
LIABILITAS							LIABILITIES
Utang bank	911.761.861.665	2.281.543.761.218	1.913.435.933.867	-	5.106.741.556.750		Bank loans
Beban akrual	-	-	-	62.719.919.477	62.719.919.477		Accrued expenses
Utang lain-lain	-	-	-	58.147.400.923	58.147.400.923		Other payables
Utang obligasi - neto	- 1.116.327.634.625	1.189.854.827.243	462.784.836.580	-	2.768.967.298.448		Bonds payable - net
Utang derivatif	-	-	8.587.048.719	-	8.587.048.719		Derivative payables
Total liabilitas	911.761.861.665	3.397.871.395.843	3.111.877.809.829	120.867.320.400	8.005.163.224.317		Total liabilities
Neto	(911.761.861.665)	(1.568.371.173.120)	198.150.900.590	3.578.533.610.042	(193.126.613.937)	1.103.424.861.910	Net

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Risiko tingkat bunga (lanjutan)

Interest rate risk (continued)

31 Desember 2015/December 31, 2015							
Bunga tetap/Fixed Interest							
Bunga mengambang/ Floating interest	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	1-3 tahun/ 1-3 years	Lebih dari 3 tahun/ More than 3 years	Tidak dikenakan bunga/Non interest sensitive	Total/ Total		
ASET						ASSETS	
Kas dan setara kas	- 332.199.851.139	-	-	12.885.246.232	345.085.097.371	Cash and cash equivalents	
Piutang pembiayaan konsumen	- 96.758.921.613	2.014.002.386.734	1.628.379.949.557	(49.887.536.938)	3.689.253.720.966	Consumer financing receivables	
Piutang sewa pembiayaan	- 1.254.021.228.802	1.491.050.896.407	1.723.078.221.982	(72.842.102.053)	4.395.308.245.138	Finance lease receivables	
Piutang derivatif	-	199.567.689.509	-	-	199.567.689.509	Derivative receivables	
Piutang lain-lain	-	-	-	2.015.870.349	2.015.870.349	Other receivables	
Aset lain-lain	- 137.630.295	-	-	-	137.630.295	Other assets	
Total aset	- 1.683.117.631.849	3.704.620.972.650	3.351.458.171.539	(107.828.522.410)	8.631.368.253.628	Total assets	
LIABILITAS						LIABILITIES	
Utang bank	848.588.541.667	2.193.466.382.077	1.847.273.046.566	-	4.889.327.970.310	Bank loans	
Beban akrual	-	-	-	74.732.866.080	74.732.866.080	Accrued expenses	
Utang lain-lain	- 125.616.892	-	-	56.470.567.466	56.596.184.358	Other payables	
Utang obligasi - neto	- 1.282.897.092.880	871.426.009.729	398.489.110.868	-	2.552.812.213.477	Bonds payable - net	
Utang derivatif	-	-	68.975	-	68.975	Derivative payables	
Total liabilitas	848.588.541.667	3.476.489.091.849	2.718.699.125.270	131.203.433.546	7.573.469.303.200	Total liabilities	
Neto	(848.588.541.667)	(1.793.371.460.000)	985.921.847.380	(239.031.955.956)	1.057.898.950.428	Net	

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas kemungkinan perubahan suku bunga, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap laba sebelum pajak Perusahaan (melalui dampak dari suku bunga mengambang).

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in interest rates, with all other variables held constant, of the Company's profit before tax (through the impact on floating interest rate).

		Kenaikan (penurunan) suku bunga dalam basis point/Increase (decrease) on interest rate in basis points	Dampak terhadap laba sebelum pajak/ Effect on profit before tax		
Tahun:				Year:	
2016		+100	(9.879.811.912)	2016	
		-100	9.879.811.912		
2015		+100	(7.266.511.979)	2015	
		-100	7.266.511.979		

Risiko mata uang asing

Foreign currency risk

Risiko mata uang asing adalah risiko nilai wajar arus kas di masa depan yang berfluktuasi karena perubahan kurs pertukaran mata uang asing. Perusahaan terpengaruh risiko perubahan mata uang asing terutama berkaitan dengan pinjaman bank dalam mata uang AS Dolar (Catatan 10). Perusahaan mengelola risiko ini dengan melakukan kontrak pertukaran mata uang (Catatan 15).

Foreign currency risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Company's exposure to the risk of changes in foreign exchange rates relates primarily to the Company's US Dollar bank loans (Note 10). The Company manages this risk by entering into cross currency swap contract (Note 15).

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko mata uang asing (lanjutan)

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas kemungkinan perubahan nilai tukar Rupiah terhadap mata uang asing dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap laba sebelum pajak Perusahaan.

	Perubahan nilai tukar Rupiah/Change In Rupiah Rate	Dampak terhadap laba sebelum pajak/ Effect on profit before tax
Tahun:	+100	(90.877.537)
2016	-100	90.877.537
2015	+100	(529.215.125)
	-100	529.215.125

Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko jika pihak debitur tidak memenuhi liabilitasnya dalam kontrak konsumen, yang menyebabkan kerugian keuangan. Perusahaan melakukan analisa dan menerapkan kebijakan pemberian kredit yang hati-hati, melakukan pengawasan saldo piutang pembiayaan konsumen secara berkala dan memaksimalkan penagihan angsuran. Risiko ini terjadi jika piutang pembiayaan konsumen dan piutang sewa pembiayaan tidak dikelola dengan baik.

Tabel di bawah ini menggambarkan total risiko kredit dan konsentrasi risiko yang dimiliki Perusahaan:

	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables	
	31 Desember/December 31	
	2016	2015
Piutang pembiayaan konsumen		
Korporasi - pihak ketiga	2.061.334.494.505	98.326.530.291
Korporasi - pihak berelasi	-	374.449.540
Perorangan - pihak ketiga	2.664.406.975.450	3.640.440.278.072
Piutang sewa pembiayaan		
Korporasi - pihak ketiga	2.986.583.827.777	2.840.493.958.480
Korporasi - pihak berelasi	154.910.139.595	219.468.726.718
Perorangan - pihak ketiga	1.146.847.952.296	1.405.588.661.994
Total	9.014.083.389.623	8.204.692.605.095

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Foreign currency risk (continued)

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in Rupiah exchange rate against foreign currency with all other variables held constant, of the Company's profit before tax.

Credit risk

Credit risk is the risk that a counterparty will not meet its obligations under a customer contract, leading to a financial loss. The Company has maintained prudent analysis and credit approval, monitored receivable balances continuously and managed the collection of consumer financing. The credit risk is triggered by improper assessment on consumer financing receivables and finance lease receivables.

The following table sets out the total credit risk and risk concentration of the Company:

Consumer financing receivables
 Corporation - third parties
 Corporation - related parties
 Individual - third parties
 Finance lease receivables
 Corporation - third parties
 Corporation - related parties
 Individual - third parties

Total

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko atas kekurangan dana dan untuk mengatasinya dengan menggunakan perangkat rencana likuiditas. Perangkat ini memantau jatuh tempo untuk aset keuangan yaitu piutang pembiayaan konsumen dan piutang sewa pembiayaan dan membuat rencana arus kas dari operasi. Perusahaan menyeimbangkan jangka waktu pinjaman dari bank yang disesuaikan dengan jangka waktu (tenor) yang diberikan kepada konsumen.

Tabel di bawah ini menggambarkan profil jatuh tempo atas aset dan liabilitas keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan:

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Liquidity risk

Liquidity risk is the risk to a shortage of funds and to solve the problem using a liquidity planning tool. This tool monitors the maturity of both its financial assets, which are consumer financing and finance lease receivables and prepare projected cash flows from operations. The Company balances the term of bank loan facility which is adjusted with the consumers' term of payment.

The table below summarizes the maturity profile of the Company's financial assets and liabilities at December 31, 2016 and 2015 based on contractual undiscounted payments:

31 Desember 2016/December 31, 2016							
	Ditarik sewaktu-waktu/ On demand	Kurang dari 3 bulan/ Less than 3 months	3-12 bulan/ 3-12 months	1-5 tahun/ 1-5 years	>5 tahun/ >5 years	Total/ Total	
ASET							ASSETS
Kas dan setara kas	68.490.443.532	52.500.000.000	-	-	-	120.990.443.532	Cash and cash equivalents
Piutang pembiayaan konsumen	-	779.367.817.419	1.803.024.092.470	3.075.145.758.167	6.632.043.400	5.664.169.711.456	Consumer financing receivables
Piutang sewa pembiayaan	-	683.326.235.190	1.801.788.607.689	2.725.840.538.528	16.926	5.210.955.398.333	Finance lease receivables
Piutang derivatif	-	11.243.392	33.423.475.709	33.558.136.443	-	66.992.855.544	Derivative receivables
Piutang lain-lain	-	5.254.350.424	-	-	-	5.254.350.424	Other receivables
Total aset	68.490.443.532	1.520.459.646.425	3.638.236.175.868	5.834.544.433.138	6.632.060.326	11.068.362.759.289	Total assets
LIABILITAS							LIABILITIES
Utang bank	-	1.678.217.421.022	1.808.060.315.310	2.062.402.258.739	-	5.548.679.995.071	Bank loans
Beban akrual	62.719.919.477	-	-	-	-	62.719.919.477	Accrued expenses
Utang lain-lain	58.147.400.923	-	-	-	-	58.147.400.923	Other payables
Utang obligasi	-	636.677.248.797	674.149.283.624	1.921.906.663.823	-	3.232.733.196.244	Bonds payable
Utang derivative	-	-	8.587.048.719	-	-	8.587.048.719	Derivative payables
Total liabilitas	120.867.320.400	2.314.894.669.819	2.482.209.598.934	3.992.895.971.281	-	8.910.867.560.434	Total liabilities
Neto	(52.376.876.868)	(794.435.023.394)	1.156.026.576.934	1.841.648.461.857	6.632.060.326	2.157.495.198.855	Net

31 Desember 2015/December 31, 2015							
	Ditarik sewaktu-waktu/ On demand	Kurang dari 3 bulan/ Less than 3 months	3-12 bulan/ 3-12 months	1-5 tahun/ 1-5 years	>5 tahun/ >5 years	Total/ Total	
ASET							ASSETS
Kas dan setara kas	49.719.622.370	295.365.475.001	-	-	-	345.085.097.371	Cash and cash equivalents
Piutang pembiayaan konsumen	-	693.367.732.762	1.580.310.957.020	2.298.721.707.702	490.821.000	4.572.891.218.484	Consumer financing receivables
Piutang sewa pembiayaan	-	961.351.668.175	1.945.922.628.021	2.376.702.100.293	630.236.632	5.284.606.633.121	Finance lease receivables
Piutang derivatif	-	-	-	199.567.689.509	-	199.567.689.509	Derivative receivables
Piutang lain-lain	-	2.015.870.349	-	-	-	2.015.870.349	Other receivables
Aset lain-lain	137.630.295	-	-	-	-	137.630.295	Other assets
Total aset	49.857.252.665	1.952.100.746.287	3.526.233.585.041	4.874.991.497.504	1.121.057.632	10.404.304.139.129	Total assets
LIABILITAS							LIABILITIES
Utang bank	-	1.436.568.326.240	1.828.169.621.710	1.998.964.929.855	-	5.263.702.877.805	Bank loans
Beban akrual	74.732.866.080	-	-	-	-	74.732.866.080	Accrued expenses
Utang lain-lain	56.596.184.358	-	-	-	-	56.596.184.358	Other payables
Utang obligasi	-	24.164.672.294	1.429.371.231.771	1.480.204.370.596	-	2.933.740.274.661	Bonds payable
Utang derivative	-	-	-	68.975	-	68.975	Derivative payables
Total liabilitas	131.329.050.438	1.460.732.998.534	3.257.540.853.481	3.479.169.369.426	-	8.328.772.271.879	Total liabilities
Neto	(81.471.797.773)	491.367.747.753	268.692.731.560	1.395.822.128.078	1.121.057.632	2.075.531.867.250	Net

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Manajemen risiko permodalan

Tujuan Perusahaan dalam mengelola permodalannya adalah untuk menjaga kelangsungan usaha Perusahaan untuk dapat memberikan hasil kepada pemegang saham dan manfaat kepada *stakeholder* lainnya, dan memelihara optimalisasi struktur permodalan untuk mengurangi biaya modal (*cost of capital*).

Dalam rangka memelihara atau menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayarkan kepada pemegang saham, imbal hasil modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru untuk mengurangi pinjaman.

Konsisten dengan pelaku industri lainnya, Perusahaan memonitor permodalan berdasarkan *gearing ratio*. Rasio ini dihitung dari pinjaman (termasuk liabilitas obligasi) dibagi dengan jumlah modal (setelah dikurangi dengan cadangan lindung nilai arus kas). Total modal diambil dari ekuitas yang tercantum dalam laporan posisi keuangan.

Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No.84/PMK.012/2006 tanggal 29 September 2006 tentang Perusahaan Pembiayaan, jumlah maksimum *gearing ratio* adalah sebesar 10 kali dari total modal.

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Capital risk management

The Company's objectives when managing capital are to safeguard the Company's ability to continue as a going concern in order to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to reduce the cost of capital.

In order to maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the amount of dividends paid to shareholders, return on capital to shareholders or issue new shares to reduce debt.

Consistent with others in the industry, the Company monitors capital on the basis of the *gearing ratio*. This ratio is calculated as debt (including bonds payable) divided by total capital (after deducting the cash flows hedge reserves). Total capital is calculated as equity as shown in the statement of financial position.

Based on Minister of Finance of the Republic of Indonesia Regulation No. 84/PMK.012/2006 dated September 29, 2006 regarding multi finance company, the maximum *gearing ratio* is 10 times from total capital.

	31 Desember/December 31		
	2016	2015	
Pinjaman			Debt
Utang obligasi	2.774.500.000.000	2.559.000.000.000	Bonds payable
Utang bank	5.106.741.556.750	4.889.327.970.310	Bank loans
Total pinjaman	7.881.241.556.750	7.448.327.970.310	Total debt
Total modal	1.380.937.235.768	1.298.743.304.211	Total capital
<i>Gearing ratio</i>	5,71 kali/times	5,74 kali/times	<i>Gearing ratio</i>

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. KELOMPOK INSTRUMEN KEUANGAN

Perusahaan menampilkan nilai wajar atas instrumen keuangan berdasarkan hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- Tingkat 1 - nilai wajar berdasarkan harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif;
- Tingkat 2 - nilai wajar yang menggunakan input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya diperoleh dari harga); dan
- Tingkat 3 - nilai wajar yang menggunakan input yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

Tabel berikut ini merupakan hirarki nilai wajar dari aset/liabilitas keuangan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015:

	31 Desember 2016/ December 31, 2016		31 Desember 2015/ December 31, 2015	
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value
Aset keuangan:				
Tingkat 1:				
Kas dan setara kas	120.990.443.532	120.990.443.532	345.085.097.371	345.085.097.371
Tingkat 2:				
<u>Pinjaman yang diberikan dan piutang</u>				
Piutang pembiayaan konsumen - neto	4.669.423.741.903	4.331.455.203.773	3.689.253.720.966	3.386.339.112.272
Piutang sewa pembiayaan - neto	4.245.926.694.824	3.896.195.253.383	4.395.308.245.138	4.032.035.812.856
Piutang lain-lain	5.254.350.424	5.254.350.424	2.015.870.349	2.015.870.349
Aset lain-lain	-	-	137.630.295	137.630.295
Instrumen lindung nilai yang efektif				
Piutang derivatif	66.992.855.544	66.992.855.544	199.567.689.509	199.567.689.509
Liabilitas keuangan:				
Tingkat 2:				
<u>Liabilitas keuangan yang diukur pada</u>				
<u>nilai biaya perolehan diamortisasi</u>				
Utang bank	5.106.741.556.750	5.172.397.111.522	4.889.327.970.310	4.962.525.181.184
Utang obligasi - neto	2.768.967.298.448	2.778.463.671.807	2.552.812.213.477	2.569.232.011.644
Beban akrual	62.719.919.477	62.719.919.477	74.732.866.080	74.732.866.080
Utang lain-lain	58.147.400.923	58.147.400.923	56.596.184.358	56.596.184.358
Instrumen lindung nilai yang efektif				
Utang derivatif	8.587.048.719	8.587.048.719	68.975	68.975

Berikut metode dan asumsi yang digunakan untuk estimasi nilai wajar:

Nilai wajar kas dan setara kas, piutang lain-lain, aset lain-lain dan beban akrual mendekati nilai tercatat karena jangka waktu jatuh tempo yang pendek atas instrumen keuangan tersebut.

30. FINANCIAL INSTRUMENTS BY CATEGORY

The Company presents the fair value of financial instruments based on the following fair value hierarchy:

- Level 1 - the fair value is based on quoted prices (unadjusted) in active markets;
- Level 2 - the fair value uses inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable, either directly (i.e. as prices) or indirectly (i.e. derived from prices); and
- Level 3 - the fair value uses inputs that are not based on observable market data (unobservable inputs).

The table below sets out the fair value hierarchy of the financial assets/liabilities as of December 31, 2016 and 2015:

Financial assets:
Level 1:
Cash and cash equivalents
Level 2:
<u>Loans and receivables</u>
Consumer financing receivables - net
Finance lease receivables - net
Other receivables
Other assets
Effective hedging instrument
Derivative receivables
Financial liabilities:
Level 2:
<u>Financial liabilities measured</u>
<u>at amortized cost</u>
Bank loans
Bonds payable - net
Accrued expenses
Other payables
Effective hedging instrument
Derivative payables

The following methods and assumptions are used to estimate the fair values:

Fair value of cash and cash equivalents, other receivables, other assets and accrued expenses approximate their carrying amounts largely due to short-term maturities of these instruments.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. KELOMPOK INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Nilai wajar dari piutang pembiayaan konsumen dan piutang sewa pembiayaan dinilai menggunakan diskonto arus kas berdasarkan suku bunga efektif rata-rata tertimbang.

Nilai wajar dari utang bank, utang lain-lain, utang obligasi, utang derivatif dan piutang derivatif dinilai menggunakan diskonto arus kas berdasarkan suku bunga pasar.

30. FINANCIAL INSTRUMENTS BY CATEGORY (continued)

The fair values of consumer financing receivables and finance lease receivables are determined by discounting cash flows using weighted average effective interest rate.

The fair value of bank loans, other payables, bonds payable, derivative payables and derivative receivables are calculated using discounted cash flows using market interest rate.

31. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, Perusahaan memiliki aset dan liabilitas dalam Dolar AS berupa:

31. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCY

As of December 31, 2016 and 2015, the Company has assets and liabilities in US Dollar consisting of:

	Dolar AS/ US Dollar	Setara dalam Rupiah/Equivalent in Rupiah	
	31 Desember 2016/ December 31, 2016		
Aset			Assets
Kas dan setara kas	US\$ 1,394,263	18.733.321.832	Cash and cash equivalents
Piutang pembiayaan konsumen	US\$ 2,079,972	27.946.508.226	Consumer financing receivables
Piutang sewa pembiayaan	US\$ 48,668,230	653.906.337.205	Finance lease receivables
Total Aset	US\$ 52,142,465	700.586.167.263	Total Assets
Liabilitas			Liabilities
Utang bank	US\$ 212,854,301	2.859.910.381.802	Bank loans
Beban bunga masih harus dibayar	US\$ 710,784	9.550.094.059	Accrued interest expenses
Pinjaman yang dilindungi nilai	US\$ (160,746,246)	(2.159.786.554.943)	Hedged loans
Total Liabilitas	US\$ 52,818,839	709.673.920.918	Total Liabilities
Aset (Liabilitas) Neto	US\$ (676,374)	(9.087.753.655)	Net Assets (Liabilities)

	31 Desember 2015/ December 31, 2015		
Aset			Assets
Kas dan setara kas	US\$ 13,659,345	188.430.666.068	Cash and cash equivalents
Piutang pembiayaan konsumen	US\$ 2,826,146	38.986.690.416	Consumer financing receivables
Piutang sewa pembiayaan	US\$ 103,511,854	1.427.946.032.000	Finance lease receivables
Total Aset	US\$ 119,997,345	1.655.363.388.484	Total Assets
Liabilitas			Liabilities
Utang bank	US\$ 226,357,451	3.122.601.033.556	Bank loans
Beban bunga masih harus dibayar	US\$ 650,540	8.974.200.946	Accrued interest expenses
Pinjaman yang dilindungi nilai	US\$ (103,174,363)	(1.423.290.333.518)	Hedged loans
Total Liabilitas	US\$ 123,833,628	1.708.284.900.984	Total Liabilities
Aset (Liabilitas) Neto	US\$ (3,836,283)	(52.921.512.500)	Net Assets (Liabilities)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)

Untuk melindungi dari resiko yang berkaitan dengan fluktuasi mata uang asing dan tingkat bunga mengambang dari pinjaman bank, Perusahaan menggunakan instrumen keuangan derivatif (Catatan 15).

Tabel di bawah ini menyajikan nilai mata uang Rupiah terhadap mata uang asing berdasarkan rata-rata kurs mata uang asing yang dipublikasikan oleh Bank Indonesia:

Mata Uang Asing	20 Februari 2017/ February 20, 2017
1 Dolar AS/Rupiah	13.352

Sebagaimana disajikan di atas, jika nilai tukar mata uang asing pada tanggal 20 Februari 2017 (tanggal laporan auditor independen) tersebut digunakan untuk menyajikan kembali aset dan liabilitas moneter dalam mata uang Dolar AS Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2016, liabilitas neto dalam mata uang asing akan menurun sejumlah kurang lebih Rp56,8 juta.

32. LIABILITAS KONTINJENSI

Perusahaan tidak memiliki liabilitas kontinjensi yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

33. INFORMASI SEGMENT OPERASI

Perusahaan melakukan kegiatan pembiayaan di beberapa wilayah di Indonesia (Jakarta, Bogor, Tangerang dan Bekasi - disingkat Jabotabek, Jawa, Bali dan Nusa Tenggara, Sumatera, Kalimantan dan Sulawesi). Untuk itu, informasi segmen geografis disajikan sebagai bentuk primer pelaporan segmen.

31. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCY (continued)

To hedge the risk associated with the fluctuation of foreign currency and floating interest rate of the bank loans, the Company uses derivative financial instruments (Note 15).

The following table presents the exchange rates of Rupiah against foreign currencies based on the average of the rates of exchange of bank note transactions quoted by Bank Indonesia:

31 Desember 2016/ December 31, 2016	Foreign Currency
13.436	US Dollar 1/Rupiah

As stated above, if the exchange rate prevailing at February 20, 2017 (the date of independent auditors' report) is used to restate the Company's monetary assets and liabilities denominated in US Dollar as of December 31, 2016, net liabilities denominated in foreign currency would have increased by approximately Rp56.8 million.

32. CONTINGENT LIABILITY

The Company did not have any significant contingent liability as of December 31, 2016 and 2015.

33. OPERATING SEGMENT INFORMATION

The Company has financing activities in several areas in Indonesia (Jakarta, Bogor, Tangerang and Bekasi - abbreviated Jabotabek, Java, Bali and Nusa Tenggara, Sumatera, Kalimantan and Sulawesi). Therefore, geographical segment information is presented as the primary basis of segment reporting.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016
dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

33. INFORMASI SEGMENT OPERASI (lanjutan)

Informasi segmen menurut daerah geografis adalah sebagai berikut:

33. OPERATING SEGMENT INFORMATION (continued)

The segment information based on geographical area are as follows:

31 Desember 2016/December 31, 2016

	Jabotabek/ Jabotabek	Jawa, Bali dan Nusa Tenggara/ Java, Bali and Nusa Tenggara	Sumatera/ Sumatera	Kalimantan/ Kalimantan	Sulawesi/ Sulawesi	Jumlah - Neto/ Amount - Net	
Pendapatan segmen	725.744.675.471	471.467.367.821	233.975.236.109	97.856.469.004	126.335.496.982	1.655.379.245.387	Segment income
Beban segmen:							Segment expenses:
Beban pembiayaan	395.791.008.640	177.606.511.388	75.148.618.256	32.581.827.237	52.503.245.180	733.631.210.701	Financing charges
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	70.115.832.418	90.732.476.000	58.414.595.795	25.945.050.518	23.647.364.419	268.855.319.150	Provision for impairment losses on receivables
Gaji, tunjangan dan biaya kesejahteraan karyawan	60.576.304.093	74.222.207.084	48.794.629.660	17.537.902.654	18.954.081.222	220.085.124.713	Salaries, allowances and employee' benefits
Cadangan penurunan nilai dan kerugian penjualan atas aset yang dikuasakan kembali	96.565.483.858	14.379.156.846	26.703.958.903	8.362.403.390	6.775.372.821	152.786.375.818	Provision for impairment losses and loss on sale of foreclosed assets
Umum dan administrasi	48.969.361.305	40.370.654.458	29.107.976.501	9.191.904.673	11.424.675.193	139.064.572.130	General and administrative
Penyusutan	6.294.265.431	3.255.470.874	2.210.341.358	856.513.211	792.032.693	13.408.623.567	Depreciation
Total beban	678.312.255.745	400.566.476.650	240.380.120.473	94.475.601.683	114.096.771.528	1.527.831.226.079	Total expenses
Hasil segmen	47.432.419.726	70.900.891.171	(6.404.884.364)	3.380.867.321	12.238.725.454	127.548.019.308	Segment results
Laba sebelum beban pajak final dan beban pajak penghasilan						127.548.019.308	Income before final tax expense and income tax expense
Beban pajak final						(3.559.788.106)	Final tax expense
Beban pajak penghasilan - neto						(33.694.299.645)	Income tax expense - net
Laba tahun berjalan						90.293.931.557	Income for the year
Total aset segmen*	4.960.149.734.614	2.299.224.582.131	1.017.657.285.586	437.646.699.627	688.634.735.728	9.403.313.037.686	Total segment assets*
Total liabilitas segmen	4.704.835.744.633	1.740.403.620.994	779.015.002.264	285.413.052.297	525.570.208.601	8.035.237.628.789	Total segment liabilities
Total perolehan aset tetap segmen	13.099.474.723	5.475.901.611	3.522.979.866	1.743.761.806	1.205.491.350	25.047.609.356	Total acquisitions of property and equipment by segment

* tidak termasuk aset pajak tangguhan - neto

* exclude net deferred tax assets

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016
dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

33. INFORMASI SEGMENT OPERASI (lanjutan)

33. OPERATING SEGMENT INFORMATION (continued)

31 Desember 2015/December 31, 2015

	Jabotabek/ Jabotabek	Jawa, Bali dan Nusa Tenggara/ Java, Bali and Nusa Tenggara	Sumatera/ Sumatera	Kalimantan/ Kalimantan	Sulawesi/ Sulawesi	Jumlah - Neto/ Amount - Net	
Pendapatan segmen	577.935.128.151	399.121.400.818	243.998.693.597	90.177.351.253	104.690.299.996	1.415.922.873.815	Segment income
Beban segmen:							Segment expenses:
Beban pembiayaan	301.180.739.609	129.139.871.784	64.946.985.306	24.178.445.321	30.454.779.965	549.900.821.985	Financing charges
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	53.983.235.219	72.317.609.907	55.261.680.597	19.536.686.528	16.624.255.970	217.723.468.221	Provision for impairment losses on receivables
Gaji, tunjangan dan biaya kesejahteraan karyawan	55.854.955.144	63.049.505.342	48.306.488.285	17.341.217.818	16.504.540.454	201.056.707.043	Salaries, allowances and employee' benefits
Cadangan penurunan nilai dan kerugian penjualan atas aset yang dikuasakan kembali	98.128.826.858	16.790.787.065	39.522.484.397	8.009.702.167	8.309.324.089	170.761.124.576	Provision for impairment losses and loss on sale of foreclosed assets
Umum dan administrasi	58.952.572.294	33.372.546.088	27.977.555.989	8.788.316.609	10.131.168.766	139.222.159.746	General and administrative
Penyusutan	7.409.357.327	3.935.249.215	2.815.394.926	1.056.324.572	1.409.338.178	16.625.664.218	Depreciation
Total beban	575.509.686.451	318.605.569.401	238.830.589.500	78.910.693.015	83.433.407.422	1.295.289.945.789	Total expenses
Hasil segmen	2.425.441.700	80.515.831.417	5.168.104.097	11.266.658.238	21.256.892.574	120.632.928.026	Segment results
Laba sebelum beban pajak final dan beban pajak penghasilan						120.632.928.026	Income before final tax expense and income tax expense
Beban pajak final						(934.339.993)	Final tax expense
Beban pajak penghasilan - neto						(39.526.774.268)	Income tax expense - net
Laba tahun berjalan						80.171.813.765	Income for the year
Total aset segmen*	4.898.162.175.063	2.060.668.076.334	1.047.328.625.280	392.043.643.253	506.378.526.774	8.904.581.046.704	Total segment assets*
Total liabilitas segmen	4.601.896.435.498	1.582.842.985.177	805.816.728.816	244.643.224.941	361.982.864.641	7.597.182.239.073	Total segment liabilities
Total perolehan aset tetap segmen	9.489.375.492	5.173.496.025	3.525.503.392	1.450.842.746	9.692.136.451	29.331.354.106	Total acquisitions of property and equipment by segment

* tidak termasuk aset pajak tangguhan - neto

* exclude net deferred tax assets

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

34. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF

Standar akuntansi dan interpretasi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK), tetapi belum berlaku efektif untuk laporan keuangan tahun berjalan diungkapkan di bawah ini. Perusahaan bermaksud untuk menerapkan standar tersebut, jika dipandang relevan, saat telah menjadi efektif.

Amandemen PSAK No. 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Prakarsa Pengungkapan, berlaku efektif 1 Januari 2017.

Amandemen ini mengklarifikasi, bukan mengubah secara signifikan, persyaratan PSAK No. 1, antara lain, mengklarifikasi mengenai materialitas, fleksibilitas urutan sistematis penyajian catatan atas laporan keuangan dan pengidentifikasian kebijakan akuntansi signifikan.

Perusahaan sedang mengevaluasi dampak dari standar akuntansi tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan Perusahaan.

35. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan yang telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Dewan Direksi Perusahaan pada tanggal 20 Februari 2017.

34. ACCOUNTING STANDARD ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE

The standard and interpretation that are issued by the Indonesian Financial Accounting Standards Board (DSAK), but not yet effective for current financial statements are disclosed below. The Company intends to adopt this standard, if applicable, when they become effective.

Amendments to PSAK No. 1: Presentation of Financial Statements on Disclosures Initiative, effective on January 1, 2017.

The amendments clarify, rather than significantly change, existing SFAS No. 1 requirements, among others, to clarify the materiality, flexibility as to the order in which they present the notes to financial statements and identification of significant accounting policies.

The Company is presently evaluating and has not yet determined the effects of this accounting standard on its financial statements.

35. COMPLETION OF THE FINANCIAL STATEMENTS

The management of the Company is responsible for the preparation of the financial statements which were completed and authorized for issuance by the Company's Board of Directors on February 20, 2017.